TESIS – DA185401

KONSEP PENYEDIAAN FASILITAS PADA TAMAN PERUMAHAN BERDASARKAN PERSEPSI WARGA

ACHMAD RIDWAN LUBIS
NRP 081118 500 1000 6

Dosen Pembimbing
Dr. Dewi Septanti, S.Pd, ST, M.T
Sarah Cahyadini, ST, M.T, Ph.D.

Dapartemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020

TESIS – DA185401

KONSEP PENYEDIAAN FASILITAS PADA TAMAN PERUMAHAN BERDASARKAN PERSEPSI WARGA

ACHMAD RIDWAN LUBIS
08111850010006

Pembimbing : Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
Co-Pembimbing : Sarah Cahyadini, S.T., M.T., Ph.D.

Program Studi Magister
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian
Intitut Teknologi Sepuluh Nopember
2020

THESIS – DA185401

HOUSING PARK FACILITIES CONCEPT BASED ON RESIDENT PERCEPTION

ACHMAD RIDWAN LUBIS

08111850010006

Supervisor : Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.

Co-Supervisor : Sarah Cahyadini, S.T., M.T., Ph.D.

Magister Program

Departement of Architecture

Faculty of Civil, Planing and Geo Enginering

Intitut Teknologi Sepuluh Nopember

2020

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars.)
di
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Oleh:
ACHMAD RIDWAN LUBIS
NRP: 08111850010006

Tanggal Ujian: 30 Juni 2020
Periode Wisuda: September 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing:

1. Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
   NIP: 196909071997022001

2. Sarah Cahayadini, S.T., M.T., Ph.D.
   NIP: 198203022008121002

Penguji:

1. Prof. Ir. Happy Ratna Santosa, M.Sc., Ph.D.
   NIP: 194602021976032001

2. Siti Nurlaela, S.T., M.Com., Ph.D.
   NIP: 197804112003122001

Kepala Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian

Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
NIP: 196909071997022001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Achmad Ridwan Lubis
NRP	: 08111850010006
Program Studi	: Magister (S2)
Departemen	: Arsitektur

Dengan ini menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan tesis saya dengan judul

Konsep Penyediaan Fasilitas Pada Taman Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga

adalah bernar - benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan hasil karya pihak lain yang saya akui sebagai karya saya sendiri.

Semua referensi yang saya kutip, maupun dirujuk telah saya tulis secara lengkap dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 08 Juli 2020

ACHMAD RIDWAN LUBIS

NRP. 08111850010006

KONSEP PENYEDIAAN FASILITAS PADA TAMAN PERUMAHAN BERDASARKAN PERSEPSI WARGA

Nama	: Achmad Ridwan Lubis
NRP	: 08111850010006
Pembimbing	: Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
Co-Pembimbing	: Sarah Cahyadini., S.T., M.T., Ph.D.

ABSTRAK

Tingginya pengembangan perumahan menyebabkan semakin luasnya lahan terbangun dan mengurangi lahan terbuka yang tersedia. Selain itu terdapat upaya optimalisasi taman di kawasan Surabaya Timur sebagai ruang sosial yang dapat dimaanfaatkan. Pelibatan warga untuk mewujudkan upaya tersebut sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna. Oleh karena itu perlu diketahui konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga.

Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga. Penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu : (1) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persepsi warga, (2) mengidentifikasi kriteria fasilitas pada taman berdasarkan persepsi warga dan (3) merumuskan konsep fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga. Untuk menjawab tiga pertanyaan penelitan, strategi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Statistik Deskriptif dan uji beda *One Way Anova* digunakan untuk menjawab sasaran pertama, frekuensi deskrptif digunakan untuk menjawab sasaran kedua dan triangulasi digunakan untuk menjawab sasaran ketiga.

Berdasarkan hasil analisis tidak ditemukan faktor yang dominan dalam mempengaruhi perbedaan persepsi karena warga Kota Surabaya Timur memiliki kemiripan latar belakang budaya, nalar serta pengalamannya. Kriteria fasilitas yang diminati dan konsep pada taman perumahan warga perumahan di Surabaya Timur dengan frekuensi tertinggi adalah tempat sampah, penerangan taman, bangku taman, peneduh, jalur pejalan kaki pada taman, fasilitas bermain anak, toilet umum, pos keamanan taman, kemudahan aksesibilitas, lapangan olahraga, *jogging track*, keanekaragaman vegetasi dan parkir kendaraan. Sedangkan fasilitas yang paling tidak diminati adalah pendukung estetika berupa patung dan air mancur, jaringan internet, kran air siap minum, petunjuk arah pada taman dan gazebo. Usulan konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan berdasarkan hasil analisis adalah sebuah taman dengan luas minimal 1.250 m^2 dan fasilitasnya berupa bangku, lapangan sebaguna, jalan setapak, penerangan taman, tempat sampah, vegetasi, arena bermaina anak dan peneduh berupa pohon sebagai penunjang aspek kenyamanan, aspek keterlibatan aktif, aspek keterlibatan pasif, aspek hak dan aspek makna.

Kata Kunci : Fasilitas Taman , Persepsi Warga, Ruang Terbuka Hijau, Taman Perumahan

HOUSING PARK FACILITIES CONCEPT BASED ON RESIDENT PERCEPTION

Name	: Achmad Ridwan Lubis
ID	: 08111850010006
Supervisor	: Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
Co-Supervisor	: Sarah Cahyadini., S.T., M.T., Ph.D.

ABSTRACT

The elevation of housing development causes the increasing of built-up lands and the decreasing of open spaces. Furthermore, there are efforts of optimizing parks around the eastern Surabaya as a beneficial social space. Citizens' involvement to realize this effort is significantly important to fulfill the citizen's needs as a user. Therefore, the concept of residential parks' facility provision according to the citizen's perception needs to be acknowledge.

The purpose of this research is to formulate the concept on the providing of facilities to residential parks through the citizen's perception. There are three stages in this research, the first is identifying factors which influence citizen's perception, the second is identifying criteria of facility on the parks based on the citizen's perception, and the third is formulating the concept of the facility on the residential parks based on the citizen's perception. To find the answer of the three research questions, qualitative and quantitative methods (mix method) are used in this research. Descriptive statistic and one-way analysis of varlance test are used to answer the first target, frequencies descriptive is used to answer the second target, and triangulation is used to answer the third target.

According to the result of the analysis, there is no dominant factor which influence the different perception because citizens of eastern Surabaya have similarities in terms of background culture, mind and experience. The criteria of facilities and concept for residential park which are preferred by the citizens of eastern Surabaya with the highest frequency are garbage bins, lights, park benches, shades, pedestrian's side, kids playground, public toilets, security guard's post, easy accessibility, sports field, jogging track, variety of vegetation, and parking spot. On the contrary, facilities which are not preferred are aesthetics like statues, water fountain, internet access, easy to drink water station, signs, and gazebos. The concept's proposal of residential park's facility provision based on the result analysis is a park with the minimum of 1250 m 2 large and facilities like benches, multipurpose field, pedestrian lane, lights, garbage bin, vegetation, kids' playground and shades in a form of trees as a comfort aspect, active involvement aspect, passive involvement aspect, aspect of rights, and aspect of meaning.

Keywords; Park's Facility, Citizen's Perception, Green Open Spaces, Residential Park

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tesis dengan judul "**Konsep Penyediaan Fasilitas Pada Taman Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga**". Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu :

1. Bapak, Laksamana Muda TNI (Purn) Ir. Rachmad Lubis dan Ibu, Dra., Ec. Sri Kusnianti atas dukukangan yang tiada henti kepada penulis dan sebagai tempat keluh kesah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan Tesis. Terima kasih atas didikan dan motivasi yang diberikan kepada penulis agar jauh lebih baik.
2. Ibu Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T. dan Ibu Sarah Cahyadini., S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan kepercayaan, bimbingan, dukungan, nasihat, serta semangat kepada penulis.
3. Ibu Prof. Ir. Happy Ratna Sumartinah, M.Sc., Ph.D dan Ibu Siti Nurlaela, ST., M.Com., Ph.D sebagai dosen penguji tesis atas masukan dan sanggahan yang membangun untuk perbaikan tesis ini.
4. Kakak, drg. Erinia Hardianti dan Zulfiqar Fadhil Lubis, S.M., M.M dan pasangan penulis, drh. Adinda Paramita yang turut memberikan dukungan tiada henti dari waktu ke waktu dengan tulus.
5. Teman-teman grup *Groat and Wang* (Pascasarjana 2018) yang selalu mengingatkan dan memberi semangat tiada henti sampai ke tahap ini. Terima kasih atas ilmu yang telah dibagi kepada penulis sehingga mampu beradaptasi dengan baik.

6. Teman baik penulis, Abiel Bramaditya, B.A dan drg. Janita Dewi Bramaditya. Terima kasih atas semangat, canda tawa, dan dukungan tiada henti kepada penulis saat penyusunan tesis.
7. Afif Tri Wahyudi, S.Ak, terima kasih atas masukan dalam pengerjaan analisa data statistik, motivasi dan canda tawa selama penyusunan tesis.
8. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semua bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi pengembangan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya sebagai wawasan dan pengetahuan.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Achmad Ridwan Lubis

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TESIS i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Permasalahan Penelitian 5
1.3 Pertanyaan Penelitian 6
1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.5.1 Manfaat Teoritis 6
1.5.2 Manfaat Praktis 6
1.6 Batasan Substansi 7
1.7 Batasan Wilayah 7
1.8 Diagram Alur Penelitian 10
BAB II 11
KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Taman / Ruang Terbuka Hijau (RTH) 11
2.1.1 Definisi 11
2.1.2 Aspek Pembentuk RTH 13
2.1.3 Fasilitas Taman/RTH 14
2.1.4 Taman/RTH Perumahan 16
2.1.5 Kebutuhan Taman/RTH Perumahan 20
2.1.6 Pemanfaatan Taman/RTH Perumahan 21
2.2 Ruang Publik 23
2.2.1 Definisi 23

2.2.2 Fungsi dan Peran Ruang Publik 24
2.2.3 Dimensi Nilai Kualitas Ruang Publik 26
2.3 Warga 30
2.4 Persepsi 33
2.4.1 Definisi 33
2.4.2 Persepsi Manusia Terhadap Lingkungan 35
2.5 Studi Terdahulu 36
2.5.1 Tipologi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Karakteristik Pengunjung 36
2.5.2 Fasilitas Taman Di Kawasan Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga 37
2.5.3 Konsep Taman Di Kawasan Perumahan Berdasakna Persepsi Pengunjung 38
2.6 Sintesa Kajian Pustaka 40
BAB III 43
METODOLOGI PENELITIAN 43
3.1 Paradigma Penelitian 43
3.2 Strategi Penelitian 43
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional 45
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 47
3.4.1 Populasi 47
3.4.2 Sampel 49
3.5 Analisis *Stakeholders* 50
3.6 Teknik Pengumpulan Data 51
3.6.1 Survey Data Primer 52
3.6.2 Survey Data Sekunder 53
3.7 Teknik Analisa Data 54
3.8 Kerangka Alur Penelitian 57
BAB IV 59
TAMAN PERUMAHAN SURABAYA TIMUR 59
4.1 Gambaran Umum 59
4.2 Kondisi Fisik Dasar dan Kependudukan 61
4.3 Gambaran Umum Taman Perumahan 63
BAB V 73

KONSEP PENYEDIAAN FASILITAS PADA TAMAN BERDASARKAN PERSEPSI WARGA 73
5.1 Uji Instrumen Penelitian 73
5.1.1 Pengujuan Validitas 73
5.1.2 Pengujian Reliabilitas 74
5.2 Identifikasi Karakteristik Warga 75
5.3 Identifikasi Karakteristik Taman 77
5.4 Hasil Uji Beda Persepsi Warga Terhadap Pemilihan Fasilitas Pada Taman 116
5.5 Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Berdasarkan Persepsi Warga 118
5.6 Konsep Fasilitas Pada Taman Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga 131
BAB VI 160
KESIMPULAN 160
6.1 Kesimpulan 160
6.2 Saran 161
Daftar Pustaka 163
LAMPIRAN 167

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1, Penyediaan RTH Lingkungan Perumahan 17
Tabel 2. 2, Design Guidelindes Ruang Publik 28
Tabel 2. 3, Tabel Sintesa Pustaka..... 41

Tabel 3. 1 Tabel Variabel..... 46
Tabel 3. 2, Daftar Taman Perumahan 47
Tabel 3. 3, Tabel Jumlah Rumah Yang Terlayani RTH 49

Tabel 5. 1, Tabel Uji Validitas Variabel 74
Tabel 5. 2, Tabel Uji Reliabilitas 75
Tabel 5. 3, Tabel Karakteristik Warga 75
Tabel 5. 4, Tabel Karakteristik Taman Perumahan Dengan Skala Perkotaan 109
Tabel 5. 5, Karakteristik Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga 110
Tabel 5. 6, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Usia 119
Tabel 5. 7, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Intensitas Kunjungan..... 122
Tabel 5. 8, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Durasi Intensitas 123
Tabel 5. 9, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Asal Responden 124
Tabel 5. 10, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Latar Belakang Pendidikan..... 125
Tabel 5. 11, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Pekerjaan 126
Tabel 5. 12, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Pengasilan 127
Tabel 5. 13, Tabel Sintesa Kriteria Fasilitas Pada Taman Perumahan di Surabaya Timur..... 129
Tabel 5. 14, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Kenyamanan..... 132
Tabel 5. 15, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Santai 135

Tabel 5. 16, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Keterlibatan Aktif 137

Tabel 5. 17, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Keterlibatan Pasif 139

Tabel 5. 18, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Hak 140

Tabel 5. 19, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Makna 143

Tabel 5. 20, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Kenyamanan 144

Tabel 5. 21, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Santai 146

Tabel 5. 22, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Keterlibatan Aktif 148

Tabel 5. 23, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Keterlibatan Pasif 149

Tabel 5. 24, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Hak 151

Tabel 5. 25, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Makna 153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Studi 8

Gambar 1. 2, Diagram Alur Penelitian 10

Gambar 2. 1, Taman Rukun Warga 19

Gambar 2. 2, Kriteria Ruang Publik Ideal 29

Gambar 3. 1. Kerangka Alur Penelitian 57

Gambar 5. 1, Vegetasi Taman Degan Skala Kota 78

Gambar 5. 2, Kondisi Fasillitas Bangku Taman Dengan Skala Kota 79

Gambar 5. 3, Kondisi Fasillitas Persampahan dan Penerangan Dengan Skala Kota 80

Gambar 5. 4, Kondisi Fasillitas dan Kran Air Minum Toilet Dengan Skala Kota 81

Gambar 5. 5, Fasilitas Keamanan Taman Dengan Skala Kota 82

Gambar 5. 6**,** Kondisi Fasilitas Bermain Anak Taman Perumahan Dengan Skala Kota 83

Gambar 5. 7**,** Kepemilikan Fasilitas Olahraga Dan Jogging Track Taman Perumahan Dengan Skala Kota 84

Gambar 5. 8, Kondisi Papan Edukasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota 85

Gambar 5. 9**,** Fasilitas Patung dan Air Mancur Taman Dengan Skala Kota 86

Gambar 5. 10, Usia Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala Kota 87

Gambar 5. 11, Daerah Asal Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala Kota 88

Gambar 5. 12, Intensitas Kunjungan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota 89

Gambar 5. 13, Durasi Kunjungan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota 90

Gambar 5. 14, Tingkat Pendidikan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota 91

Gambar 5. 15, Pekerjaan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota 92

Gambar 5. 16, Penghasilan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota.. 93

Gambar 5. 17, Kondisi Vegetasi Taman Perumahan Dengan Skala RW 95

Gambar 5. 18, Kondisi Fasilitas Bangu Taman Dengan Skala RW 96

Gambar 5.19, Kondisi Fasilitas Penerangan dan Tempat Sampah Taman Perumahan Dengan Skala RW 97

Gambar 5. 20, Fasilitas Pos Keamanan Taman Perumahan Dengan Skala RW... 98
Gambar 5. 21, Kondisi Fasilitas Pos Keamanan Taman Dengan Skala RW 98
Gambar 5. 22, Fasilitas Taman Bermain Anak Perumahan Dengan Skala RW ... 99
Gambar 5. 23, Kondisi Fasilitas Bermain Anak Taman Perumahan Dengan Skala RW 100
Gambar 5. 24, Kepemilikan Fasilitas Olahraga dan Jogging Track Perumahan Dengan Skala RW 101
Gambar 5. 25, Kondisi Fasilitas Olahraga Taman Perumahan Dengan Skala RW 102
Gambar 5. 26, Kondisi Fasilitas Jogging Track Taman Perumahan Dengan Skala RW 102
Gambar 5. 27, Kepemilikan Patung dan Air Mancur..... 103
Gambar 5. 28**,** Kondisi Fasilitas Estetika Taman Perumahan Dengan Skala RW 104
Gambar 5. 29, Usia Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala RW..... 104
Gambar 5. 30, Daerah Asal Responden Perumahan Dengan Skala RW 105
Gambar 5. 31, Intensitas Berkunjung Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW 105
Gambar 5. 32, Durasi Berkunjung Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW 106
Gambar 5. 33, Tingkat Pendidikan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW 106
Gambar 5. 34, Pekerjaan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW 107
Gambar 5. 35, Penghasilan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW. 108
Gambar 5. 36, Konsep Ruang Terbuka Hijau Perumahan 155
Gambar 5. 37, Konsep Ruang Sosial Ruang Terbuka Hijau Perumahan..... 156
Gambar 5. 38, Konsep Fasilitas Olahraga Ruang Terbuka Hijau Perumahan 157
Gambar 5. 39, Konsep Jalur Pejalan Kaki Pada Taman 157
Gambar 5. 40, Konsep Penerangan Taman Perumahan..... 158
Gambar 5. 41, Konsep Fasilitas Tempat Sampah Pada Taman Perumahan 158
Gambar 5. 42, Konsep Vegetasi Pada Taman Perumahan..... 159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan perkotaan di Indonesia cenderung mengalami permasalahan yang tipikal, yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk terutama akibat arus urbanisasi sehingga menyebabkan pengelolaan ruang kota makin berat. Jumlah penduduk perkotaan yang tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu tersebut akan memberikan implikasi pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota, sehingga penataan ruang kawasan perkotaan perlu mendapat perhatian yang khusus terutama yang terkait dengan penyediaan kawasan hunian, fasilitas umum dan sosial serta ruang - ruang terbuka publik (*open spaces*) di perkotaan (Christianingrum, 2011).

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari ruang terbuka yang diisi oleh tanaman, tumbuhan dan vegetasi guna mendukung manfaat langsung dan atau tidak langsung yang dihasilkan RTH tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan dan keindahan wilayah yang terdapat RTH tersebut (Maarebia, 2017). Ruang terbuka publik perkotaan adalah komponen utama ruang kota yang melayani kehidupan publik sehari-hari, jumlah ruang hijau berhubungan dengan kesehatan penghuni, menghilangkan kelelahan mental, menurunkan tingkat kematian, mengurangi tingkat stres dan meningkatkan fisik aktivitas (Chen, 2015). Sedangkan ruang terbuka lingkungan perumahan biasanya mengacu pada taman-taman untuk orang-orang dapat berjalan dan juga merupakan pengaturan yang ideal untuk waktu luang dan aktivitas fisik (Sugiyama, 2010). Pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau kota, terutama dalam lingkungan tempat tinggal, telah dibuktikan dalam beberapa penelitian (Wu, 2008).

Tingginya pengembangan perumahan menyebabkan semakin luasnya lahan terbangun dan mengurangi lahan terbuka yang tersedia (Maarebia, 2017). Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya 2018-2038 menyatakan bahwa luas total RTH pada Surabaya Timur adalah 261,21 Ha (UP I Rungkut, UP II Kertajaya dan UP III Dharmahusada), dimana nilai tersebut merupakan 2,5% dari luas seluruh penggunaan lahan. RTH tersebut di antaranya meliputi taman, makam,

jalur hijau dan lapangan yang ada di Surabaya Timur. Namun berdasarkan ketentuan penyediaan RTH perkotaan yang diatur dalam UU No 26 Tahun 2007, angka persentase tersebut masih kurang mengingat luas minimal penyediaan RTH sebesar 30% yaitu berupa 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada RDTR UP I Rungkut, UP II Kertajaya dan UP III Dharmahusada 2018 Pasal 27 (2), Pasal 31 (2), Pasal 52 (2) dan Pasal 80 (2) bahwa ketersediaan sarana lingkungan seperti tempat/taman bermain sebagai RTH publik maupun privat masih perlu dikelola dan dikembangkan.

Ruang terbuka pada perumahan dirancang dan digunakan untuk kegiatan rekreasi dan olahraga yang berfungsi untuk melayani banyak penghuni di bagian kota yang lebih terlokalisasi, seperti distrik atau lingkungan (Stanley, 2013). Secara khusus, ruang terbuka memainkan peran dalam menyediakan fungsi dan layanan yang berbeda seperti hiburan, interaksi sosial, paparan lingkungan alami, dan rasa komunitas (Do, Cheng, Sijau, & Chen, 2019). Untuk itu, ruang publik memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, masyarakat lebih ramah, manfaat yang didapat orang dari investasi publik dalam desain perkotaan yang berkualitas baik, dalam hal moral publik yang lebih baik, serta beberapa manfaat khusus dari taman (lansekap) dapat membawa mereka sembuh dari penyakit atau bentuk *mental distress*, mengingatkan bahwa lingkungan fisik sama pentingnya penentu kesejahteraan mental dan kesehatan fisik manusia (Fatwadi, 2011).

Kota Surabaya sendiri mengusung tema perkotaan: "*Smart, Humane, dan Ecological*", dimana RTH memegang fungsi dan peran penting di dalamnya. Pengembangan RTH sebagai fungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi terus dilakukan secara terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Yosefa, 2017). Selain itu, RTH sebagai media pemanfaatan aktivitas ternyata sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dalam penelitian Mawardah (2014) yang berlokasi di Taman Kunang-Kunang, Kelurahan Penjaringan Sari yang menyatakan bahwa keberadaan taman dibutuhkan masyarakat sekitar sebagai tempat beraktivitas dan bersosialisasi.

Kecenderungan yang terjadi pada pemukiman saat ini adalah mengembalikan pemukimannya menuju kearah keseimbangan antara ruang terbuka

hijau dengan ruang terbangun atau ruang non-hijau sehingga dapat tercapai lingkungan pemukiman yang layak huni yaitu kondisi lingkungan pemukiman yang sehat dan nyaman (Christianingrum, 2011). Hal ini dapat ditemui pada perumahan-perumahan baru dimana perumahan ini mengedepankan aspek lingkungan berupa RTH perumahan.

Peran pengguna baik pengunjung dan warga dalam pengembangan ruang terbuka hijau yang optimal sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penyediaan RTH sendiri dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna (Permendagri No 1 Tahun 2007). Selain itu Permana (2011) menyatakan bahwa desain ruang terbuka publik harus memperhatikan unsur pengguna dan aktivitasnya. Oleh karena itu proses pelibatan masyarakat sebagai pengguna untuk mengoptimalkan pemanfaatan RTH perlu dilakukan agar RTH yang disediakan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Salah satu peran yang dibutuhkan dalam konteks perancangan lingkungan adalah persepsi, dikatakan oleh Rapoport (1986) bahwa peran persepsi lingkungan sangat penting, oleh karena keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan perancangan akan ditentukan oleh persepsi lingkungan perancang. Dengan kata lain, apabila perancang tidak mencoba memahami persepsi lingkungan masyarakat yang ia rancang lingkungannya dimungkinkan tidak akan terjadi suatu kualitas perancangan lingkungan yang baik.

Menurut Yosefa (2017) bahwa karakteristik dan pola perilaku pengguna sangat berpengaruh terhadap keputusan gaya hidup dan kebutuhan individu tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung karakteristik pengguna akan mempengaruhi keputusannya terhadap kebutuhan pemanfaatan RTH. Selain itu karakteristik pemanfaatan berdasarkan karakteristik pengguna juga sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk inovasi pengembangan RTH dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin cerdas dalam mencermati perkembangan jaman.

Selain itu karakteristik pengguna juga sangat dibutuhkan sebagai masukan untuk inovasi pengembangan RTH dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin cerdas dalam mencermati perkembangan jaman.

Penelitian ini berfokus pada konsep penyediaan fasilitas pada taman di kawasan perumahan guna menunjang sarana kegiatan sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain dengan menggunakan persepsi pengunjung khususnya yang memiliki tempat tinggal disekitar taman dan guna mewujudkan rencana pola ruang yang telah disebutkan dalam RDTRK Surabaya 2018-2038.

Berdasarkan fakta empiri dan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa pemenuhan RTH di perumahan akan ideal apabila mempertimbangkan faktor-faktor seperti persepsi pengguna RTH pada kawasan perumahan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada konsep fasilitas pada RTH berdasarkan persepsi pengguna. Namun demikian, saat ini masih belum diketahui fasilitas pada RTH di perumahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna RTH di Surabaya Timur.

Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dalam sebuah taman beberapa penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Publik (Azzaki, 2013) dan Arahan Perancangan Taman Kota Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Ruang Publik di Kecamatan Kota Juang (Nurbalqis, 2015) telah menaruh perhatian lebih kepada fasilitas-fasilitas yang diinginkan pengunjung dalam sebuah taman kota. Menurut Azzaki (2013) elemen-elemen ruang publik yang harus ada dalam sebuah taman kota adalah lampu pejalan kaki, lampu penerangan jalan, halte bus, papan petunjuk, telepon umum, tempat sampah, vegetasi, dan air bersih/toilet. Sedangkan menurut Nurbalqis (2015) fasilitas yang harus ada yaitu parkir kendaraan, plaza, fasilitas bermain, fasilitas olahraga, *jogging track*, gazebo, bangku, wc umum, dan vegetasi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah kedua penelitian diatas menggunakan taman dengan skala kota, responden pada kedua penelitian diatas dilakukan secara *random sampling*. Selain itu, penelitian ini menggunakan taman dengan skala Rukun Warga yang dikhususkan untuk warga perumahan sebagai pengguna dan pengunjung taman perumahan. Faktor yang digunakan adalah faktor-faktor yang sudah dikeluarkan oleh kedua peneliti diatas dan

mengkombinasikannya, faktor lain dengan sumber lain juga akan ditambahkan kedalam penelitian ini.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan Permendagri No 1 tahun 2007 salah satu manfaat dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah sebagai sarana rekreasi aktif dan pasif serta interkasi sosial dan sarana aktivitas sosial bagi anak-anak, remaja, dewasa dan manula hal ini dikarenakan tujuan utama dari penyediaan RTH sendiri dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna.

Menurut Pradana (2018), selain sebagai wadah berkegiatan sosial ruang publik juga memiliki fungsi lain yaitu fungsi ekonomi yang terkadang tidak disadari dan akhirnya sering diabaikan. Padahal, manfaatnya dapat memberikan keuntungan yang dapat memajukan kualitas hidup masyarakat atau komunitas yang tinggal di sekitar ruang publik tersebut. Salah satunya yaitu jika sebuah ruang publik dimanfaatkan, dijaga, dan diatur secara kreatif sesungguhnya dapat menjadi bisnis yang menguntungkan. Karena ruang publik yang berhasil dapat mendorong naik harga sewa bangunan, dan ruang publik yang aktif dan berhasil telah terbukti menaikkan nilai properti bagi bangunan di sekitarnya serta menciptakan efek positif untuk jangka waktu yang panjang.

Adapun melalui eksplorasi karakteristik kawasan perumahan di Surabaya Timur maka menghasilkan karakteristik pengguna dalam memanfaatkan RTH perumahan. Karakteristik tersebut nantinya dapat disajikan dalam bentuk tipologi (golongan-golongan) yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan RTH kawasan perumahan yang optimal untuk dimanfaatkan dan menyelesaikan masalah saat ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pertanyaan yang dijadikan rumusan masalah dalam studi ini adalah: “Bagaimana konsep fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan permasalahan penelitian, dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik warga mempengaruhi persepsi?
2. Apa kriteria fasilitas yang ideal pada taman perumahan bagi warga?
3. Bagaimana konsep fasilitas pada taman di kawasan komplek perumahan berdasarkan persepsi warga?

1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga. Adapun berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, maka sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik yang mempengaruhi persepsi warga
2. Mengidentifikasi kriteria fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga.
3. Merumuskan konsep fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah masukan kepada semua pihak dalam merancang sebuah RTH baik dengan skala perumahan maupun skala kota guna mecapai RTH yang ideal bagi masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai arahan rekomendasi bagi pemerintah daerah Kota Surabaya dalam optimalisasi penyediaan ruang terbuka hijau terutama di kawasan perumahan yang disesuaikan dengan karakteristik penggunanya. Penelitian ini juga dapat menjadi arahan bagi pengembang dalam penyediaan RTH di kawasan perumahan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat sebagai penggunanya. Sehingga dengan adanya arahan

tersebut maka diketahui penyediaan RTH yang ideal dalam suatu kawasan perumahan agar tercapainya pemenuhan perumahan layak huni.

1.6 Batasan Substansi

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan karakteristik warga yang tinggal disekitar taman perumahan dan jenis fasilitas taman berdasarkan persepsi pengunjung taman di kawasan perumahan. Persepsi dipilih karena penelitian ini akan menggunakan persepsi pengunjung taman dalam memiih fasilitas pada taman di kawasan perumahan. Persepsi manusia tentang lingkungan sekitar bersifat subyektif dan setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda karenanya, manfaat yang diperoleh dari ruang hijau perkotaan dan sifat objektifnya ditafsirkan secara individual.

1.7 Batasan Wilayah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah komplek perumahan di Surabaya Timur yang terdiri dari Kecamatan Gubeng. Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Rungkut, dan Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Komplek perumahan Surabaya Timur dipilih karena perkembangan ruang terbuka hijau baik privat maupun publik dinilai pesat oleh berbagai kalangan masyarakat namun taman komplek perumahan di Kota Surabaya Timur memiliki kondisi yang cukup memperihatinkan. Hal ini berbanding terbalik dengan ruang terbuka hijau publik dengan skala kota.

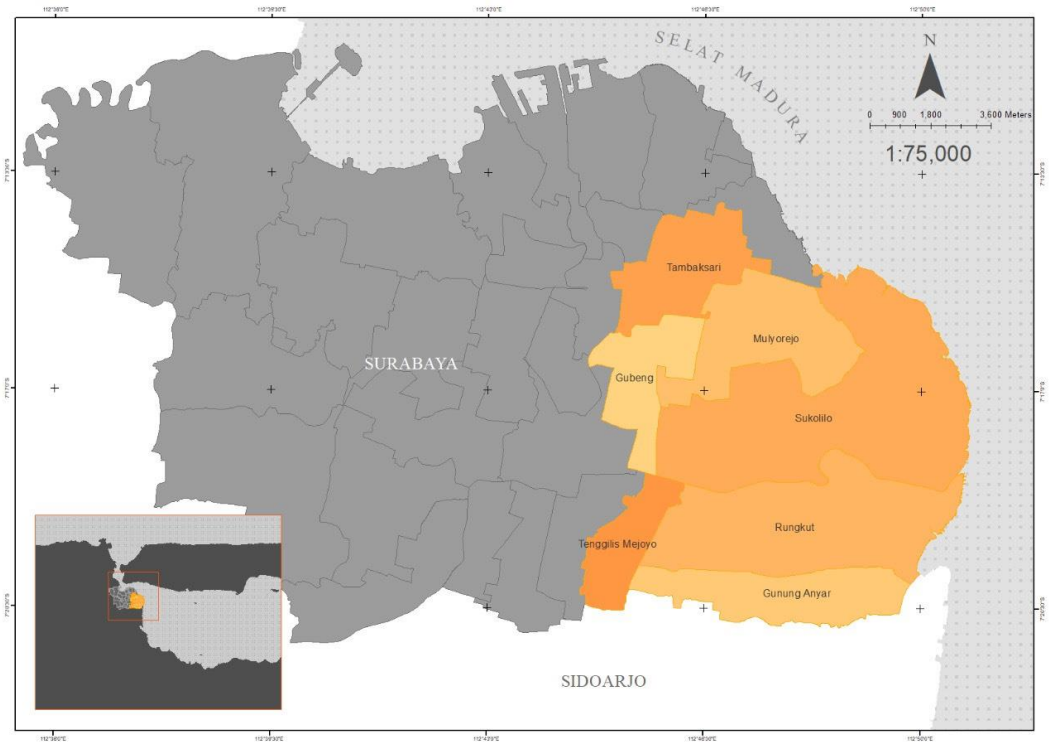

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Studi

Sumber : Citra Satelit, 2020

Halaman Sengaja Diskoson

1.8 Diagram Alur Penelitian

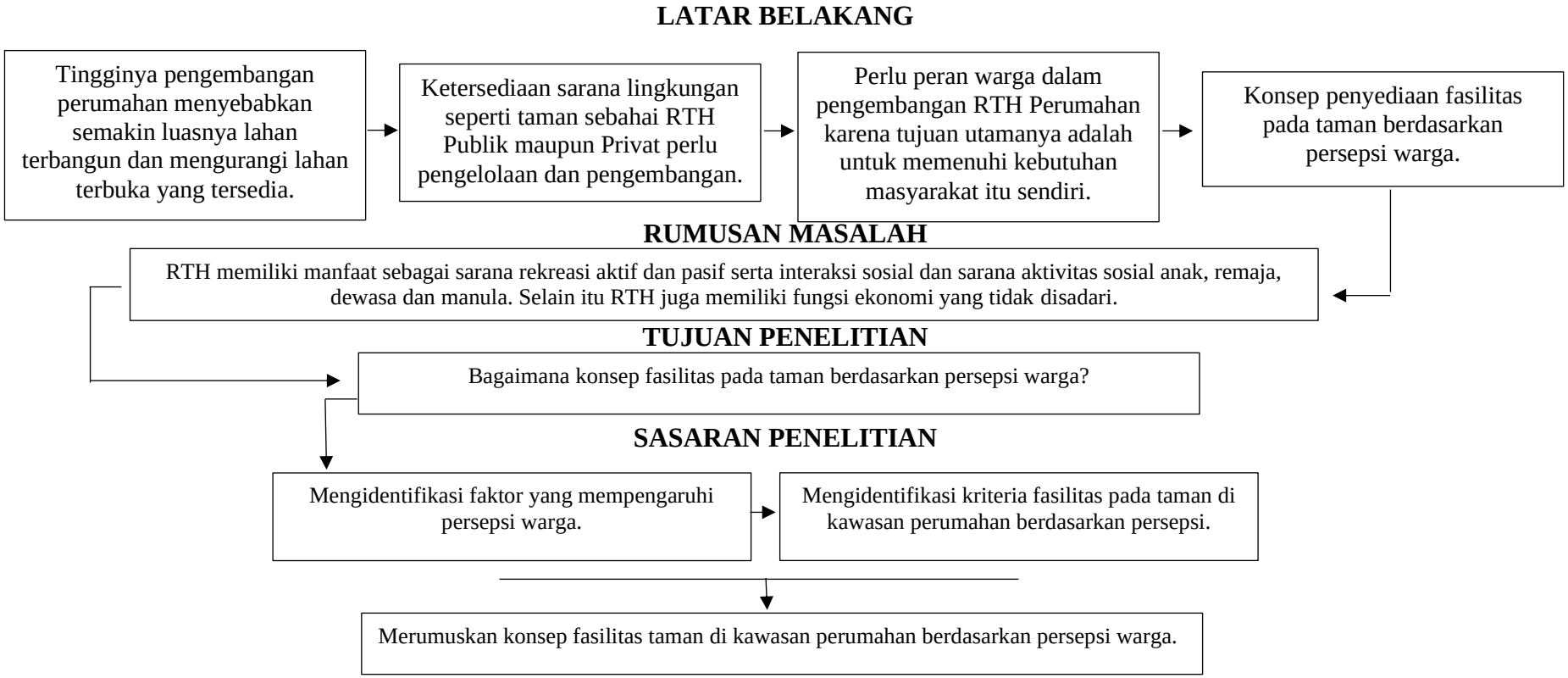

Gambar 1. 2, Diagram Alur Penelitian

Sumber : Peneliti, 2020

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan teori yang digunakan pada penelitian. teori-teori tersebut berkaitan dengan ruang terbuka hijau, ruang publik, warga, dan persepsi manusia baik secara umum maupun persepsi manusia terhadap lingkungan. Teori tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penelititian ini.

2.1 Taman / Ruang Terbuka Hijau (RTH)

2.1.1 Definisi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga (tempat bersenang-senang) atau tempat yang menyenangkan. Taman dapat diartikan sebagai tanaman yang ditanam dan ditata sedemikian rupa, baik sebagian maupun semuanya hasil rekayasa manusia untuk mendapatkan komposisi tertentu yang indah.

Taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya (Djamal, 2005).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa taman adalah lahan terbuka yang ditata sedemikian rupa atau hasil rekayasa manusia sehingga memberikan rasa nyaman dan aman yang berfungsi sosial dan estetika sebagai sarana rekreasi, edukasi dan kegiatan lainnya.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian dari ruang terbuka (Estiningsih, 2016). Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan, ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa

bangunan. Kemudian ruang terbuka terdiri atas ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau.

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan dan memiliki berbagai fungsi seperti: tempat bermain dan berolahgara, tempat bersantai, sarana komunikasi warga kota, dan tempat rekreasi (Budihardjo, 2009).

Ruang terbuka hijau kota merupakan komponen penting yang mempengaruhi kualitas kehidupan manusia, baik secara ekologis maupun sosial-psikologis. Namun demikian, saat ini proporsinya semakin berkurang sebagai dampak dari tingginya kepadatan penduduk akibat pertumbuhan populasi manusia yang semakin meningkat

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan dan memiliki berbagai fungsi seperti: tempat bermain dan berolahgara, tempat bersantai, sarana komunikasi warga kota, dan tempat rekreasi (Budihardjo, 2009).

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Perkotaan, penyediaan RTH terbagi ke dalam lima skala pelayanan yaitu RTH tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota. Penelitian ini membahas tentang RTH dengan skala kota dimana pemanfaatannya lebih difungsikan sebagai taman kota dengan jenis tanaman tahunan maupun semusim yang bervariasi, 90% (sembilan puluh persen) dari luas areal harus dihijaukan, 10% (sepuluh persen) lainnya dapat digunakan untuk kelengkapan taman, seperti jalan setapak, bangku taman, kolam hias, dan bangunan penunjang taman lainnya.

Menurut Estiningsih (2016), taman merupakan salah satu jenis ruang terbuka hijau yang biasanya dijadikan tempat untuk menghabiskan waktu libur atau sekedar waktu luang di tengah rutinitas. Taman kota yang berfungsi sebagai ruang publik tentu akan menjadikan lokasi ini ramai dikunjungi banyak orang. Mereka datang melakukan aktivitas yang berbeda-beda, misal ada yang sekedar membaca

buku sambil duduk di bawah pohon, jogging, dan mungkin ada yang datang ke taman kota dalam misi untuk berdagang.

2.1.2 Aspek Pembentuk RTH

Menurut Carr (1992), terdapat tiga aspek yang menjadi pembentuk kualitas ruang publik meliputi aspek kebutuhan (*needs*), aspek hak (*rights*) dan aspek makna (*meanings*). Ketiga aspek tersebut secara berurutan akan sangat menentukan sejauh mana tingkat *responsibility*, *democraticity* serta *meaningfully* suatu ruang publik kota.

1. Aspek Kebutuhan (*Needs*)

Needs, merupakan kebutuhan dasar manusia dalam konteks ruang publik yang dapat dikaji menurut faktor-faktor sebagai berikut :

a. Kenyamanan (*comfort*) baik secara psikologis, biologis maupun sosial terhadap iklim, tempat duduk, fasilitas pendukung, pedestrian, pencahayaan, dan taman.

b. Santai (*relaxation*) yang ingin diperoleh dalam beraktivitas di taman/lapangan dengan berbagai tema didalamnya sebagai ruang publik yaitu bersantai terhadap lingkungan setempat, kenyamanan di taman, dan keamanan.

c. Keterlibatan Pasif (*Passive Engagement*), yaitu keterlibatan pengguna dalam suatu ruang publik dalam hal mengamati, memandang, dan berdialog dengan lingkungan.

d. Keterlibatan aktif (*Active Engagement*), yaitu keterlibatan pengguna dalam ruang publik dalam hal bergerak melewati taman, berkomunikasi, peringatan/even kegiatan, tempat bermain anak, dan tempat untuk orang dewasa.

2. Aspek Hak (*Right*)

Rights merupakan pengakuan kebebasan beraktivitas yang dipertimbangkan terhadap beberapa faktor yaitu akses, simbol akses pencapaian ke ruang publik untuk semua kelompok masyarakat, kebebasan bergerak/aktivitas (*freedom of*

action) kesemua bagian ruang publik, yang dapat diwujudkan dalam bentuk ruang yang serba guna/*multi use* bagi beberapa aktivitas, zone aktivitas, perlindungan terhadap ruang/kalangan tertentu, dan pengakuan (*claim*) penggunaan ruang (jumlah ruang bebas).

3. Aspek Makna (*Meaning*)

Meanings merupakan aspek yang dikaji dari aspek fisik dan non fisik serta keterkaitan sejarah dan social politik dan budaya dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

a. Mudah dikenali (*legibility*), yaitu adanya kejelasan dan keteraturan yang menyangkut tentang *node social* yang menghubungkan jalur penghubung, batas area yang jelas namun fleksibel, pembagian area, dan landmark kawasan.
b. Keterkaitan (*relevance*) antara norma budaya dan pengguna.
c. Hubungan individu (*individual connection*) dalam bentuk elemen/ tempat bermain anak, menempatkan tempat/ruang untuk even penting.
d. Hubungan Kelompok (*group connection*) dalam bentuk Ruang berkelompok (sosial level, etnis, dan lain-lain), ruang berkelompok untuk olah raga, ruang guna mendukung aktivitas seni.
e. Hubungan dengan lapisan masyarakat yang lebih luas (*connection to larger society*) biasanya berupa tempat istimewa simbol dari keberlangsungan sejarah, kepentingan politik, sosial budaya, ekonomi dan simbol kekuasaan dan lain-lain.

2.1.3 Fasilitas Taman/RTH

Keberadaan dan penataan elemen-elemen pada ruang publik turut mempengaruhi interaksi yang terjadi (Carmona, Heath, Taner, & Tiesdell, 2003). Sebagai contoh, apabila pada taman tidak disediakan tempat duduk maka akan mengurangi kemungkinan interaksi yang terjadi. Kemudian apabila penataan

pedestrian atau jalur pejalan kaki pada taman kota dibuat berliku maka penataan seperti ini akan menyulitkan para pejalan kaki.

Elemen lanskap pada kawasan taman terdiri atas dua bagian, yaitu elemen keras dan elemen lunak (Kustianingrum, Sukarya, Nugraha, & Tyagarga, 2013). Elemen keras yaitu perkerasan atau bangunan yang meliputi pedestrian atau jalan sirkulasi taman dan tangga. Kemudian elemen lunaknya adalah tanaman. Elemen pendukung lanskap meliputi tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu taman, tempat bermain anak, dan patung (*sculpture*).

Elemen-elemen pendukung yang harus terdapat pada ruang terbuka publik yaitu lampu pejalan kaki, lampu penerangan jalan, petunjuk, tempat sampah, vegetasi, dan kamar mandi (Azzaki, 2013).

Fasilitas yang diharapkan pengunjung dalam sebuah RTH adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman, *pedestrian ways*, tempat parkir, arena olahraga, arena sebaguna, pagar pembatas, sentra pedagang kaki lima, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi, jaringan internet, tempat ibadah, fasilitas untuk manula/difabel, bipori (kran air minum), telepon umum (Wibowo & Ritongga, 2016).

Berdasarkan penelitian tingkat kenyamanan taman sebagai ruang interaksi masyarakat perkotaan yang dilakukan oleh Siregar (2015), terdapat beberapa kategori yang direkomendasikan dalam sebuah taman sosial, yaitu :

1. Prasarana dan Sarana Memadai
    a. Toilet bersih
    b. Ada fasilitas olah raga
    c. Aktivitas pendukung landsekap
    d. Ada drinking water
    e. Banyak tempat duduk
    f. Fasilitas internet
    g. Memiliki jalur pejalan kaki

2. Unsur Vegetasi Yang Memadai

   a. Banyak pohon
   b. Vegetasi cukup
   c. Rindang
   d. Banyak pohon teduh
   e. Penghijauan yang cukup
   f. Banyak tumbuh-tumbuhan
   g. Hijau dan segar
   h. Dipenuhi bunga dan pepohonan kecil
   i. Tanaman hijau

3. Bersih

   a. Bebas sampah
   b. Sampah tidak berseahkan
   c. Tanpa sampah
   d. Tidak kotor
   e. Bersih dan rapi
   f. Tidak becek
   g. Jauh dari sampah

Dalam penelitian ini, kriteria fasilitas yang digunakan sebagai variabel adalah vegetasi, tempat sampah, tempat bermain anak, bangku, toilet, papan petunjuk, lampu taman, parkir, Wi-Fi, patung, dan air mancur.

2.1.4 Taman/RTH Perumahan

Dalam Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Perkotaan, penyediaan RTH pada perumahan terbagi menjadi dua jenis yaitu: RTH pekarangan dan RTH lingkungan. RTH pekarangan merupakan RTH privat yang

berada pada pekarangan rumah penghuni, sedangkan RTH lingkungan merupakan RTH publik skala lingkungan permukiman yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni.

Adapun dalam pedoman Kementrian PU, penyediaan RTH terbagi ke dalam lima skala pelayanan yaitu RTH tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota. Skala pelayanan tersebut disesuaikan dengan jumlah penduduk, luas minimal, dan jenis tanaman (dapat dilihat pada Tabel 2.1). Adapun RTH lingkungan menurut pedoman yang ada pemanfaatannya harus dapat berfungsi sosial dimana dapat menjadi tempat berbagai aktivitas, bersosialisasi, dan alternatif rekreasi bagi masyarakat.

Tabel 2. 1, Penyediaan RTH Lingkungan Perumahan

Skala	RT	RW	Kelurahan	Kecamatan
Luas Per Penduduk	1 m^2	0,5 m^2	0,3 m^2	0,2 m^2
Luas Total Minimal	250 m^2	1.250 m^2	9.000 m^2	24.000 m^2
Jangkauan Pelayanan	300 m	1.000 m	Pada kelurahan bersangkutan	Pada kecamatan bersangkutan
Luas RTH Minimal	70%-80%	70%-80%	80%-90%	80%-90%
Jenis Tanaman	3 pohon pelindung	10 pohon pelindung	25 pohon pelindung (Taman Aktif) 50 pohon pelindung (Taman Pasif	50 pohon pelindung (Taman Aktif) 100 pohon pelindung (Taman Pasif)
Kegiatan	Kegiatan sosial lingkungan RT	Kegiatan remaja Kegiatan Olahraga Kegiatan sosial RW	Taman untuk melayani penduduk satu Kelurahan	Taman untuk melayani penduduk satu Kecamatan

Sumber: Permen PU No. 05 Tahun 2008

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Perkotaan, penyediaan RTH pada perumahan terbagi menjadi dua jenis yaitu: RTH pekarangan dan RTH lingkungan. RTH pekarangan merupakan RTH privat yang berada pada pekarangan rumah penghuni, sedangkan RTH lingkungan merupakan

RTH publik skala lingkungan permukiman yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni. Adapun dalam pedoman Kementrian PU, penyediaan RTH terbagi ke dalam lima skala pelayanan yaitu RTH tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota.

Penelitian ini menggunakan RTH dengan skala Rukun Warga. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, terdapat beberapa penjelasan tentang ruang terbuka hijau dengan skala warga, yaitu Taman Rukun Warga (RW) dapat disediakan dalam bentuk taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut. Luas taman ini minimal 0,5 m^2 per penduduk RW, dengan luas minimal 1.250 m^2.

Lokasi taman berada pada radius kurang dari 1000 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayaninya. Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 70% - 80% dari luas taman, sisanya dapat berupa pelataran yang diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas. Pada taman ini selain ditanami dengan berbagai tanaman sesuai keperluan, juga terdapat minimal 10 (sepuluh) pohon pelindung dari jenis pohon kecil atau sedang.

Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja (Gambar 2.1).

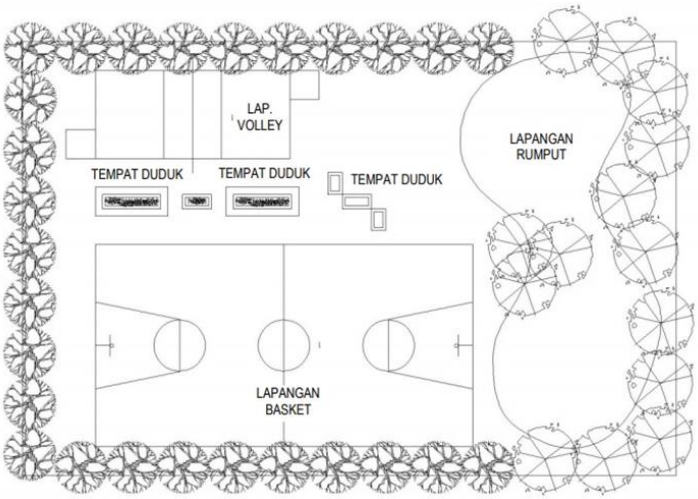

Gambar 2. 1, Taman Rukun Warga

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008

Ruang Terbuka Hijau pada perumahan merupakan ruang yang fungsinya ditujukan bagi penyeimbang lingkungan dan sekaligus sebagai fasilitas penunjang lingkungan yang dimanfaatkan untuk kegiatan penghuninya seperti tempat bersosialisasi warganya. Ruang terbuka hijau pada perumahan memiliki berbagai manfaat seperti sebagai sarana kesehatan, RTH pada perumahan dapat mengatur serta membersihkan udara, pepohonan dapat mengurangi polutan dan dapat menghasilkan oksigen dari proses fotosintesa. Manfaat selanjutnya adalah sebagai pengatur iklim, kerimbunan tanaman dapat menurunkan suhu udara setempat dan menaikan kelembaban udara, dan banyak lagi (Pramono, 2010).

Menurut Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 26 Tentang Kewarganegaraan, penduduk adalah mereka yang bertempat tinggal atau berdomisili tetap di dalam wilayah negara. Penduduk atau warga suatu negara atau daerah bisa didefinisikan menjadi dua kategori yaitu : orang yang tinggal di daerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di situ. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

2.1.5 Kebutuhan Taman/RTH Perumahan

Menurut Smith, Clayden, & Dunnett (2008) menyatakan bahwa dalam mewujudkan RTH berkelanjutan pada kawasan perumahan perlu dilakukan peninjauan dari berbagai sudut pandang salah satunya adalah kesehatan dan kelayakan lingkungan bagi masyarakat. Terdapat lima kebutuhan kesehatan dan kelayakan lingkungan dalam RTH perumahan bagi masyarakat yang perlu dipenuhi yaitu :

1. Ruang Privat dan Komunal

   RTH di perumahan bagi masyarakat tidak hanya digunakan sebagai pemenuhan nilai estetika namun juga sebagai sarana inovasi, daerah serapan, dan juga fungsi sosial. RTH sebagai ruang privat dan komunal dapat memberikan keuntungan secara sosial. Hal ini dikarenakan RTH mampu menjadi sarana ekspresi diri, tempat bermain anak yang aman, kesehatan, menenangkan dan menyengarkan, serta sebagai tempat interaksi dan pembentukan komunitas perumahan.

2. Intensitas RTH

   Pertumbuhan perumahan yang terus meningkat menyebabkan terjadinya pengurangan jumlah RTH. Akibatnya, selama beberapa dekade ini, fungsi konsolidasi dikedepankan dalam agenda kebijakan. Selain itu sebuah penelitian menyatakan bahwa masyarakat perumahan tidak mendukung pengembangan RTH serta banyak yang menjual bagian dari RTH tempat tinggalnya.

3. Ruang Publik

   RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman.

4. Kebermanfaatan Vegetasi RTH Perumahan

Interaksi manusia dengan alam berdampak positif dan memberikan keuntungan bagi kesehatan. Hal tersebutlah yang menyebabkan vegetasi secara umum dapat menciptakan rasa aman pada komunitas perumahan dan mendorong terdapatnya perkumpulan komunitas dan interaksi di dalam perumahan.

5. Keberlanjutan Vegetasi RTH Perumahan

Keberagaman vegetasi pada RTH perumahan menunjukkan nilai kealamiah dan biodiversitas yang dapat dirasakan oleh publik. Selain itu kealamian dan perbedaan vegetasi dapat berperan melalui peran perancangan dan kontrol manajemen.

2.1.6 Pemanfaatan Taman/RTH Perumahan

Menurut Yosefa (2017) menyatakan bahwa untuk mewujudkan RTH perumahan yang berkelanjutan tidak diperlukan RTH yang banyak secara kuantitas melainkan pemanfaatan RTH yang dapat mendukung kualitas hidup dan keberlanjutan sosial masyarakat yang tinggal di dalamnya. Pemanfaatan RTH pada perumahan yang berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Ruang Publik

Tingginya kepadatan bangunan pada perumahan memicu berkurangnya ketersediaan ruang publik perumahan. Kondisi ini menyebabkan ruang publik yang ada tidak lagi dapat mendukung aktivitas masyarakat yang berkelanjutan. Penyediaan ruang publik pada perumahan tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat seperti di antaranya: kebutuhan ruang bermain anak, tempat interaksi sosial, dll. Fenomena tersebut seharusnya diwadahi dalam pemanfaatan RTH di perumahan.

2. Interaksi Sosial

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa interaksi sosial adalah salah satu aspek penting dalam pemanfaatan RTH di perumahan. RTH pada

perumahan seharusnya tidak terbatas dan dapat digunakan oleh seluruh masyarakat sehingga dapat tercipta RTH perumahan yang berkelanjutan.

3. Sarana rekreasi Bagi Anak

RTH pada perumahan seharusnya dapat dijadikan sarana rekreasi dan bermain bagi anak-anak yang aman secara komunal. Hal ini penting bagi anak-anak yang tinggal di perumahan agar dapat berinteraksi dan saling mengenal satu dengan yang lain. Fasilitas yang perlu disediakan tidak selalu harus berupa fasilitas bermain, namun juga dapat diadaptasi pada bentuk dan vegetasi RTH publik.

4. *Urban Farming*

RTH pada perumahan fungsinya akan menjadi berkelanjutan apabila dapat menyediakan fasilitas pendukung pertanian kota. Fasilitas ini dapat mengakomodasi masyarakat yang tinggal di dalamnya untuk menerapakan gaya hidup berkelanjutan pada lingkungan tempat tinggalnya dengan melakukan penghijauan, komposting, maupun daur ulang.

5. Fungsi Ekologis

Selain memenuhi kebutuhan aktivitas bagi masyarakat, RTH perumahan tetap harus menyediakan vegetasi yang baik di dalamnya. Vegetasi tersebut selain berfungsi untuk tetap mempertahankan lingkungan hijau di perumahan juga bermanfaat bagi tingkat kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat di perumahan.

Madanipour (2010) dalam bukunya mengkaji bahwa kualitas ruang terbuka pada kawasan perumahan mempengaruhi pemanfaatan ruang oleh masyarakat di sekitarnya. Kondisi dan kualitas ruang terbuka buruk akan menyebabkan ketidaknyamanan dan keenganan masyarakat sekitar untuk beraktivitas serta berinteraksi pada ruang tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa hal di antaranya :

1. Kebijakan terkait ketentuan penyediaan ruang terbuka yang masih hanya memperhatikan hal-hal teknis secara fisik dan belum mempertimbangkan kondisi sosial budaya lingkungan di sekitarnya.
2. Rendahnya pengelolaan dan pemeliharaan ruang terbuka baik oleh masyarakat maupun pihak yang berwenang karena beberapa pertimbangan.
3. Kurang dilibatkannya peran masyarakat sebagai pengguna ruang terbuka dalam penyediaan ruang terbuka.

Oleh karena itu, Madanipour (2010) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka pada kawasan perumahan agar dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu penyediaan ruang terbuka yang memperhatikan: aksesbilitas dan jarak dengan tempat tinggal pengguna, kenyamanan untuk digunakan sebagai tempat beraktivitas, serta aman dari segala resiko-resiko tidak diinginkan seperti kriminalitas.

2.2 Ruang Publik

2.2.1 Definisi

Menurut Madanipour (2010) ruang publik adalah ruang di mana kita berbagi dengan orang asing, yaitu orang-orang yang bukan saudara-saudara, teman-teman atau rekan kerja kita. Ruang publik adalah ruang untuk politik, agama, perdagangan, olahraga atau ruang untuk hidup berdampingan secara damai dan untuk pertemuan yang tidak bersifat pribadi. Ruang publik sebagai landasan bersama di mana orang-orang melaksanakan kegiatan fungsional dan ritual yang mengikat masyarakat baik dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari atau dalam perayaan periodik. Ruang publik adalah panggung berlangsungnya drama kehidupan masyarakat, sebab ruang publik menggambarkan kondisi masyarakat, budaya masyarakat, dan wacana sehari-hari. Ruang publik menekankan pada akses yang terbuka dan keberagaman kegiatan. Akses terbuka artinya siapa saja boleh memasuki ruang ini dan keberagaman kegiatan yaitu aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang berada di ruang publik adalah berbeda-beda. Akibat dari akses yang terbuka maka banyak orang yang datang sehingga akan terjadi interaksi sosial.

Menurut Tibbalds (2001) mengemukakan bahwa ruang publik adalah semua tempat untuk masyarakat yang memiliki akses fisik dan visual, seperti jalan, alun-alun dan taman. Sejalan dengan Tibbalds, Lang (2005) menyebutkan bahwa ruang publik merupakan tempat-tempat di mana semua orang dapat mengakses, meskipun terkadang akses tersebut dapat dikendalikan. Ruang publik terdiri atas dua, yaitu ruang *outdoor* dan ruang *indoor*. Jalan, alun-alun, dan taman termasuk ke dalam ruang outdoor. Kemudian, perpustakaan dan pusat perbelanjaan merupakan contoh dari ruang indoor.

Menurut Madanipour (1996) mengatakan bahwa ruang publik adalah panggung berlangsungnya drama kehidupan masyarakat, sebab menurut Francis Tibbalds ruang publik menggambarkan kondisi masyarakat, budaya masyarakat, dan wacana sehari-hari. Ruang publik menekankan pada akses yang terbuka dan keberagaman kegiatan. Akses terbuka artinya siapa saja boleh memasuki ruang ini dan keberagaman kegiatan yaitu aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang berada di ruang publik adalah berbeda-beda. Akibat dari akses yang terbuka maka banyak orang yang datang sehingga akan terjadi interaksi sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa ruang publik adalah tempat di mana kita berinteraksi dan berbagi dengan orang lain atau orang yang tidak kita kenal. Akses ruang publik adalah terbuka yaitu setiap orang memiliki hak untuk memasukinya tanpa harus membayar biaya masuk terlebih dahulu. Ruang publik merupakan ruang milik bersama yang digunakan untuk kepentingan bersama.

2.2.2 Fungsi dan Peran Ruang Publik

Menurut Pradana (2018), selain sebagai ruang bertemu, berinteraksi, serta wadah berkegiatan sosial lainnya, ruang publik juga memiliki fungsi lain yang terkadang tidak disadari dan akhirnya sering diabaikan. Padahal, manfaatnya dapat memberikan keuntungan yang dapat memajukan kualitas hidup masyarakat atau komunitas yang tinggal di sekitar ruang publik tersebut. Salah satunya yaitu jika sebuah ruang publik dimanfaatkan, dijaga, dan diatur secara kreatif sesungguhnya dapat menjadi bisnis yang menguntungkan. Karena ruang publik yang berhasil

dapat mendorong naik harga sewa bangunan, dan ruang publik yang aktif dan berhasil telah terbukti menaikkan nilai properti bagi bangunan di sekitarnya serta menciptakan efek positif untuk jangka waktu yang panjang.

Fungsi ruang terbuka publik yang utama adalah untuk mewadahi aktivitas masyarakat di luar bangunan, baik itu aktivitas individu atau bersama. Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen kota dapat memberikan karakter tersendiri pada suatu kawasan dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya. Selain itu fungsi ruang terbuka publik dalam perencanaan kota adalah sebagai pusat interaksi, penghubung antar bangunan, pusat pedagang kaki lima, dan paruparu kota, yang diuraikan sebagai berikut (Darmawan, 2007) :

1. Sebagai pusat interaksi, komunikasi masyarakat, baik formal seperti upacara bendera, Sholat Id pada Hari Raya dan peringatan-peringatan lainnya; maupun informal seperti pertemuan-pertemuan individual, kelompok masyarakat dalam acara santai dan rekreatif. Seperti konser musik yang diselenggarakan berbagai televisi swasta atau demo mahasiswa yang menjadi pemandangan sehari-hari akhir- akhir ini dengan tujuan untuk menyampaikan aspirasi, ide-ide atau protes terhadap keputusan-keputusan pihak penguasa, instansi atau lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang lain.
2. Sebagai ruang terbuka yang menampung koridor-koridor, jalan yang menuju ke arah ruang publik dan ruang pengikat dilihat dari struktur kota, sekaligus sebagai pembagi ruang-ruang fungsi bangunan disekitarnya serta ruang untuk transit bagi masyarakat yang akan pindah kearah tujuan lain.
3. Sebagai tempat pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman, pakaian, souvenir, dan jasa entertainment.
4. Sebagai paru-paru kota yang dapat menyegarkan kawasan tersebut, sekaligus sebagai ruang evakuasi untuk menyelamatkan masyarakat apabila terjadi bencana.

Masyarakat harus dapat merasakan ruang terbuka tersebut sebagai identitas lingkungan atau komunitasnya. Tidak ada pengecualian bagi warga untuk dapat ikut beraktivitas di dalamnya, termasuk warga yang memiliki kekurangan fisik. Untuk itu aksesibilitas sebuah ruang terbuka sangat penting bagi keberlangsungan aktivitas para penggunanya.

2.2.3 Dimensi Nilai Kualitas Ruang Publik

Menurut Sunaryo (2004) terdapat nilai kualitas yang seharusnya dimiliki oleh ruang publik agar menjadi ruang publik yang baik, yaitu sebagai berikut :

1. Ruang Yang Responsif

   Terdapat nilai kualitas yang seharusnya dimiliki oleh ruang publik agar menjadi ruang publik yang baik, yaitu sebagai berikut :

   a. Kenyamanan

      Prasyarat ruang publik adalah kenyamanan. Indikator kenyamanan adalah lamanya waktu orang tinggal di ruang publik. Dimensi rasa nyaman yaitu faktor lingkungan, kenyamanan fisik, dan kenyamanan sosial dan psikologis.

   b. Relaksasi

      Kenyamanan psikologis bisa menjadi prasyarat relaksasi. Hadirnya unsur – unsur alam seperti pepohonan rindang menjadi pembeda di wilayah perkotaan yang biasanya didominasi oleh bangunan-bangunan atau gedung-gedung pencakar langit sehingga dapat membuat mudah untuk santai dan menyegarkan pikiran.

   c. Keterlibatan Aktif dan Pasif

      Keterlibatan aktif melibatkan langsung dengan orang-orang yang ada di dalamnya. Meskipun beberapa orang sudah cukup puas dengan hanya menonton, namun yang lain menginginkan untuk berkontak langsung dengan keluarga, teman atau orang asing.

Keterlibatan pasif dengan lingkungan dapat menimbulkan rasa relaksasi. Bentuk dari keterlibatan pasif adalah melihat atau menonton. Hal yang menarik adalah orang lain dengan kehidupan dan aktivitas yang mereka lakukan. Biasanya tempat duduk yang sering digunakan adalah yang berdekatan dengan jalur pejalan kaki. Bisa juga dengan melihat air mancur dan pertunjukkan seni atau hiburan yang ada.

d. Penemuan Baru

Bertemunya budaya yang berbeda dan kemudian berinteraksi, memungkinkan untuk seseorang menemukan hal yang baru, bisa melalui seni pameran, teater jalanan, festival, pasar atau acara masyarakat.

2. Ruang yang Demokratis

Ruang publik dapat dipakai atau dinikmati oleh semua kalangan dan memberikan kebebasan bertindak bagi penggunanya. Bebas bukanlah tanpa aturan. Meskipun bebas melakukan aktivitas, namun tetap ada norma yang harus dihormati sehingga kebebasan tersebut tidak mengganggu orang lain. Ruang publik ternyata memberikan pelajaran tentang bagaimana hidup bersama orang lain, yaitu saling menghargai.

3. Ruang yang Bermakna

Ruang publik yang memberikan arti merupakan ruang publik yang menumbuhkan rasa rindu kepada para pemakai atau pengunjung untuk datang mengunjunginya kembali. Para pengunjung yang datang kembali akan membuat lokasi ini menjadi ramai, sehingga berpotensi menjadi peluang usaha bagi para pekerja informal seperti pedagang makanan minuman dan jasa.

Mengacu pada kebutuhan manusia akan ruang publik, Carr (1992) membuat design guidelines dalam memnentukan ruang publik berdasarkan kebutuhan pengguna dan makna yang dapat ditonjolkan. Guidlines tersebut dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. 2, Design Guidelindes Ruang Publik

Indikator	Varibel
Kenyamanan	Perlindungan dari cuaca
	Area duduk
	Area berjualan
	Sirkulasi dan Permukaan
	Penerangan
	Pos penjaga
Relaksasi	Suasana dalam taman
	Keamanan
Aktivitas pasif	Tempat untuk melihat-lihat
	Keterlibatan dengan alam
Aktivitas aktif	Tempat interaksi sosial
	Tempat acara
	Area bermain anak
Discovery	Papan informasi
	Keberagaman aktivitas

Sumber : Carr, 1992

Menurut Sebuah lembaga swasta di Amerika yaitu *Project For Public Space* menyatakan bahwa sebuah ruang publik yang berhasil harus memiliki empat kunci utama yaitu aksesibilitas, kenyamanan, aktivitas yang ada di dalamnya, dan kemudahan dalam melakukan sosialisasi yang divisualisasikan pada Gambar 2.2 berikut ini :

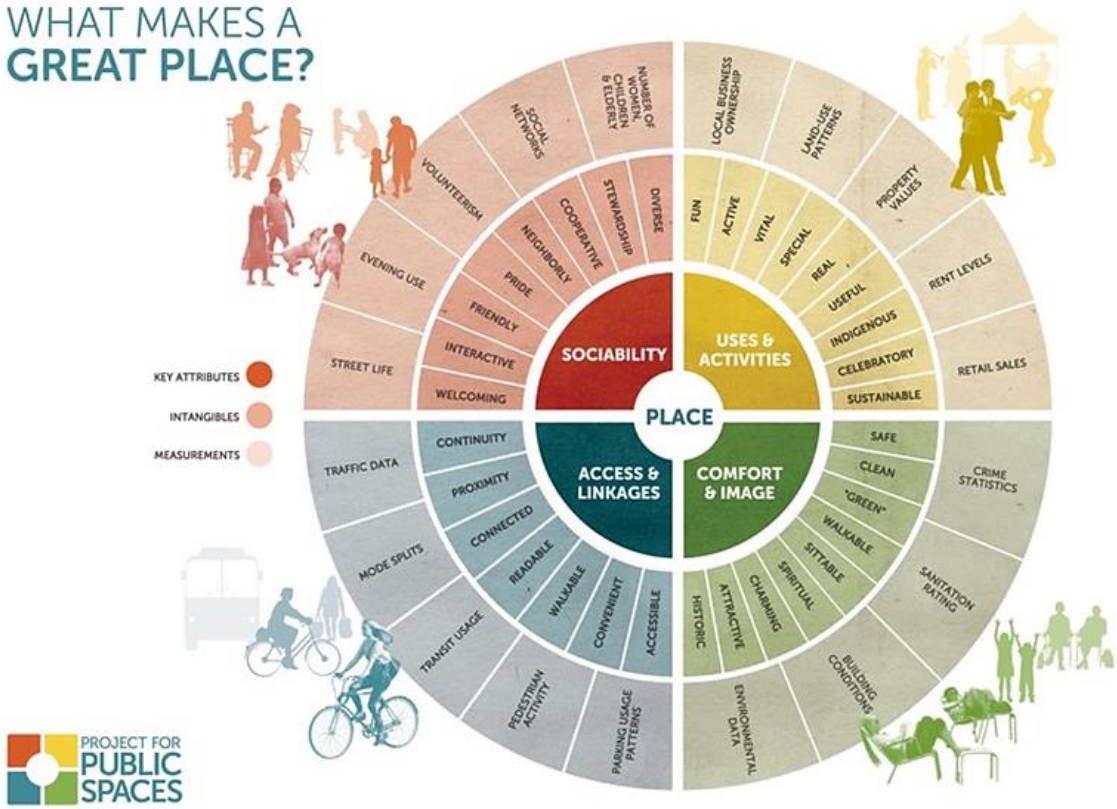

Gambar 2. 2, Kriteria Ruang Publik Ideal

Sumber : Project For Public Space, 2009

Untuk penjelasan mengenai empat kriteria ruang publik yang ideal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas

Penilaian mengenai aksesibilitas pada suatu tempat dilakukan dengan mengetahui keterkaitan tempat tersebut dengan tempat lain, baik secara visual maupun secara fisik. Sebuah ruang publik yang baik harus mudah dijangkau, terlihat dari samping maupun atas, mudah diakses dengan menggunakan kendaraan. Dalam aksesibilitas ini terdapat kriteria kualitatif berupa keberlanjutan, terasa dekat, memiliki keterkaitan dengan yang lain, dapat dibaca dan menarik, nayaman bagi pejalan kaki. Memiliki lokasi yang cocok, dan mudah diakses.

2. Kenyamanan

Kenyamanan dan pemandangan yang indah merupakan kunci dari keberhasilan ruang publik. Kenyamanan terdiri dari persepsi tentang keamanan, kebersihan, dan ketersediaan akan tempat duduk di setiap sudut tempat. Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah.

3. Pemanfaatan dan Aktivitas

Aktivitas merupakan dasar dalam sebuah ruang publik. Adanya aktivitas membuat orang untuk berkeinginan datang dan kembali pada ruang publik tersebut. Banyaknya aktivitas yang ditawarkan, keseimbangan antara perempuan dan laki-laki dan pengunjung dari berbagai jenis usia dapat menjadi ukuran dalam melakukan penilaian di ruang publik. Adapun kriteria kualitatif dari pemanfaatan dan aktivitas adalah sebagai berikut : kesenangan, aktif, vital, spesial, nyata, bermanfaat, berbagai kalangan, perayaan, kegiatan yang berkelanjutan.

4. Sosialisasi

Ukuran dalam sosialisasi sedikit sulit untuk dijelaskan. Pada dasarnya, ruang publik dapat menjadi tempat bagi orang-orang untuk bertemu teman dan keluarga, dan berinteraksi antara satu dan lainnya, bahkan dengan orang-orang baru. Kriteria dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut : welcoming, interaktif, *friendly*, kebanggaan, ramah, kooperatif, efek menjaga dan keanekaragaman.

2.3 Warga

Menurut Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 26 Tentang Kewarganegaraan, penduduk adalah mereka yang bertempat tinggal atau berdomisili tetap di dalam wilayah negara. Penduduk atau warga suatu negara atau daerah bisa didefinisikan menjadi dua kategori yaitu : orang yang tinggal di daerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di situ. Dalam sosiologi,

penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

Karakteristik Penduduk/Warga

Karakteristik dapat diartikan sebagai ciri atau kekhasan tertentu. Sedangkan pengunjung merupakan orang yang bertujuan untuk mendatangi suatu tempat tertentu. Karakteristik pengunjung dapat diartikan sebagai ciri pengunjung suatu tempat yang dinilai berdasarkan kategori tertentu. Karakteristik pengunjung akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kebutuhan terhadap akomodasi, transportasi, fasilitas dan pelayanan, infrastruktur, dan fasilitas umum. Menurut Inskeep (1991) beberapa karakteristik pengunjung harus diperhatikan dalam penilai persepsi di ruang publik antara lain :

1. Usia dan Kelompok Pengunjung

   Informasi terkait usia dan kelompok pengunjung sangat diperlukan sebagai profil pengunjung ruang publik. Kategori usia dibagi berdasarkan usia sekolah dan aturan kependudukan, menjadi kelompok anak–anak, remaja, dewasa dan tua.

2. Tujuan Pengunjung

   Tujuan pengunjung merupakan alasan pengunjung untuk mengunjungi ruang publik. Tujuan pengunjung secra umum beraneka ragam, misalnya untuk menikmati ruang publik, keindahan alam, bekumpul bersama, bermain, olah raga, dan lain-lain.

Menurut Ilmiajayanti (2014) menganalisis karakteristik pengguna taman tematik berdasarkan: usia pengguna, pekerjaan pengguna, daerah asal pengguna, intensitas kunjungan, serta durasi kunjungan.

1. Usia pengguna menunjukkan kelompok usia yang mendominasi penggunaan taman. Kelompok usia ini nantinya akan kesesuaian karakteristik usia terhadap pemanfaatan jenis taman.

2. Pekerjaan pengguna menunjukkan rata-rata jenis pekerjaan dominan yang memanfaatkan taman. Pekerjaan pengguna ini nantinya menunjukkan kebutuhan pemanfaatan taman tematik yang ada.
3. Daerah asal pengguna menunjukkan ruang lingkup pelayanan taman tematik yang ada.
4. Intensitas kunjungan menunjukkan seberap sering pengguna mengunjungi taman tematik yang ada. Semakin tinggi intensitas kunjungan pengguna, mengindikasikan semakin besar minat pengguna terhadap taman tematik yang artinya taman tematik telah berpengaruh keberadaannya.
5. Durasi kunjungan menunjukkan lama waktu kunjungan pengguna di taman tematik. Semakin lama waktu kunjungan pengguna, maka semakin besar minat dan kenyaman pengguna dalam memanfaatkan taman tematik.

Sejumlah penelitian telah menggambarkan bahwa latar belakang sosiokultural warga relevan dengan persepsi mereka. Sebagai contoh, para profesional lansekap dan perempuan cenderung lebih suka daerah yang lebih alami dengan kekayaan spesies besar dan lebih mungkin untuk menyadari nilai satwa liar (Hoffmann, Westmann, Kowarik, & Meer, 2012). Banyak penelitian telah membuktikan bahwa jenis kelamin adalah salah satu faktor demografis yang memengaruhi penduduk yang mengunjungi taman dan persepsi mereka mengenai ekosistem (Hashim, Jamaludin, & Yatim, 2016). Selain itu, penduduk dengan latar belakang pendidikan yang berbeda memiliki prediktor yang dapat diandalkan terhadap preferensi bentang alam (Wang & Zhao, 2017), dan penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi lebih cenderung peduli terhadap lingkungan (Ewert & Baker, 2001).

Berdasarkan teori diatas, untuk mengatahui karakteristik masyarakat (penduduk sekitar dan pengunjung), penelitian ini menggunakan karakteristik sosial demografi dan karakteristik sosial ekonomi. Karakteristik sosial demografi, merupakan karakteristik yang ditinjau dari data kondisi demografi dan

permasalahan sosialnya di antaranya: usia, daerah asal, dan status rumah tangga. Sedangkan karakteristik sosial ekonomi, merupakan karakteristik penghuni dilihat dari data-data yang menunjukkan tingkat perekonomian penghuni seperti: jenis pekerjaan serta tingkat pendidikan, dan pendapatan.

2.4 Persepsi

2.4.1 Definisi

Preferensi dan persepsi memengaruhi pengalaman ruang luar dalam banyak hal. Satu perspektif adalah bahwa individu dipandu oleh preferensi dan persepsi mereka yang berkembang tentang dunia alami (Dorwart, Moore, & Leung, 2009). Preferensi terkait erat dengan masalah mendasar dan untuk mewakili ekspresi kebutuhan manusia yang mendasari preferensi, termasuk kemampuan untuk berkembang dan bertahan hidup. Akibatnya, preferensi pengunjung untuk pengalaman, kegiatan, dan keputusan manajemen sangat berbeda (Kaplan, 1989).

Persepsi terkait erat dengan preferensi. Persepsi adalah elemen kunci dalam preferensi, dan pengukuran preferensi memungkinkan pemeriksaan proses perseptual (Kaplan, 1989). Persepsi adalah tindakan menangkap objek melalui indera (Ndubisi, 2002).

Menurut Ardianto (2006), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasaikan dan diinterpretasikan. Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang terintegrasi, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan bahwadalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena

pengalaman tidaksama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanyakemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah faktor internal : perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi dan kerangka acuan. Sedangkan faktor eksternal adalah : stimulus itu sendiri dan keadaan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh pada persepsi. Bila stimulus itu berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi (Ardianto, 2006).

Stimulus dalam persepsi dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. Stimulus sebagian besar datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan (Walgito, 2010).

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Walgito (2010) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tesebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis.

Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor). Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan respon atau tanggapan

yang dimana setelah rangsangan diterapkan keapada manusia. Subprosesnya adalah pengenalan,prasaan, dan penalaran. Persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan, dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi atau kedua-duanya (Walgito, 2010),

2.4.2 Persepsi Manusia Terhadap Lingkungan

Persepsi manusia tentang lingkungan sekitar bersifat subyektif dan setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda (Langemeyer, Baró, Roebeling, & Gómez-Baggethun, 2015) karenanya, manfaat yang diperoleh dari ruang hijau perkotaan dan sifat objektifnya ditafsirkan secara individual.

Menurut Haryadi dan Setiawan (2010), persepsi lingkungan adalah interpretasi tentang suatu seting oleh individu, didasarkan latar belakang budaya, nalar, dan pengalaman individu tersebut. Setiap individu, dengan demikian akan mempunyai persepsi lingkungan yang berbeda. Akan tetapi, dimungkinkan pula beberapa kelompok individu memiliki kecenderungan persepsi lingkungan yang sama atau mirip, karena kemiripan latar belakang budaya, nalar serta pengalamannya. Di dalam kajian arsitertur lingkungan dan perilaku justru menekankan pada ragam keamaan *environment perception* beberapa individu atau beberapa kelompok individu.

Dalam konteks perancangan lingkungan, dikatakan oleh Rapoport (1986) bahwa peran persepsi lingkungan sangat penting, oleh karena keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan perancangan akan ditentukan oleh persepsi lingkungan perancang. Dengan kata lain, apabila perancang tidak mencoba memahami persepsi lingkungan masyarakat yang ia rancang lingkungannya dimungkinkan tidak akan terjadi suatu kualitas perancangan lingkungan yang baik. Dalam studi antropologi lingkungan, isu mengenai persepsi lingkungan ini akan menyangkut apa yang disebut sebagai aspek emic dan etic. Emic menggambarkan bagaimana suatu llingkungan dipersepsilan oleh kelompok di dalam sistem tersebut (bagaimana suatu kelompok mempersepsikan lingkungannya). Sementara etic adalah bagaimana pengamat atau outsider mempersepsikan lingkungan yang sama.

Masalah emic dan etic ini menjadi penting, karena kita akan berhadapan dengan suatu pandangan subyektif yang berbeda tentang suatu lingkungan yang sama. Dengan pandangan yang berbeda ini kita akan mempersepsikan suatu lingkungan yang sama. Dengan pandangan yang berbeda ini kita akan mempersepsikan perkampungan kumuh (*slum*), kesumpekan (*crowding*), tekanan lingkungan (*environmental pressures*), ruang privat dan ruang publik, ruang profan dan sakral secara berbeda. Setiap orang atau kelompok juga akan mempunyai persepsi yang berbeda tentang lingkungan yang baik, standard minimal lingkungan. Tujuan utama kajian arsitektur lingkungan dan perilaku sebenarnya adalah untuk memahami kompleksitas dan ragam persepsi lingkungan ini, agar perbendaharaan kita tentang persepsi lingkungan lingan semakin bertambah.

2.5 Studi Terdahulu

2.5.1 Tipologi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Karakteristik Pengunjung

Menurut Yosefa (2017), untuk merumuskan tipologi pemanfaatan ruang terbuka hijau peruamahan di kawasan Kecamatan Rungkut, karakteristik pengguna ruang terbuka hijau digunakan sebagai salah satu sasaran penelitian. Menurut Yosefa, tingkat kepadatan penduduk, usia, daerah asal, status rumah tangga, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, gaya hidup, dan insteraksi sosial memiliki pngaruh dalam merumuskan tipologi pemanfaatan ruang terbuka hijau. Penelitian yang dilakukan oleh Yosefa menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi objek penelitian. Karakteristik pengguna ruang terbuka hijau pada kawasan perumahan di Kecamatan Rungkut terbagi ke dalam tiga kelompok dengan perbedaan karakteristik: kepadatan penduduk, usia, daerah asal, status rumah tangga, dan pendapatan. Adapun kelompok karakteristik pengguna tersebut mendefinisikan skala layanan pemanfaatan masingmasing ruang terbuka hijau. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ruang terbuka hijau ditinjau dari korelasi antara karakteristik pengguna dan pemanfaatannya adalah jarak dan kedekatan ruang terbuka hijau dengan tempat tinggal pengguna serta aktivitas yang dilakukan

pengguna berdasarkan pengaruh karakteristik sosial ekonomi, maupun demografi pengguna.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dijelaskan di atas adalah lokasi studi, hasil akhir, teknik analisa data, dan jenis responden. Namun penelitian ini menggunakan variabel yang sama untuk menganalisa kaitan karakterisitik warga dengan persepsi warga masing-masing.

2.5.2 Fasilitas Taman Di Kawasan Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga

Perkembangan konsep Taman Kota di Bandung telah dilupakan, karena kurangnya ketersediaan ruang hijau yang menaungi masyarakat untuk melakukan aktifitas sosial. Ruang Terbuka Publik sangat penting keberadaannya sebagai elemen pelengkap suatu kota yang berfungsi sebagai paru-paru kota. Pada zaman kolonial Belanda Pemerintah Kota Bandung menerapkan konsep Garden City dimaksudkan untuk mengantisipasi perkembangan pesat Kota Bandung di masa depan, salah satunya Taman Ganesha. Taman Ganesha dibangun untuk mengenang jasa seorang tokoh pendiri ITB, Dr. Ir. J . W . Ijzerman, sehingga dahulu dinamai "Ijzerman Park". Taman yang dirancang secara estetis fungsinya tidak hanya menyerap polusi kota saja tetapi juga untuk memberi kesegaran di antara rutinitas keseharian. Fungsi Taman Ganesha saat ini adalah sebagai ruang terbuka publik dimana keindahan dan kenyamanan membuat banyak pengunjung berdatangan ke taman ini untuk melakukan berbagai kegiatan. Kajian ini meneliti fungsi dan aktifitas yang terjadi di taman ganesha yang dapat menunjang kegiatan masyarakat disekitarnya. Ruang terbuka publik ini memiliki peran penting bagi masyarakat Kota Bandung pada khususnya, mengingat ruang terbuka publik ini berfungsi sebagai tempat yang dapat diakses secara fisik maupun visual oleh masyarakat umum, sehingga berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dapat dilakukan pada taman tersebut (Kustianingrum, Sukarya, Nugraha, & Tyagarga, 2013).

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap aktivitas ruang publik di Lapangan Pancasila, elemen-elemen pendukung yang harus terdapat pada ruang terbuka publik yaitu lampu pejalan kaki, lampu penerangan jalan, petunjuk, tempat sampah, vegetasi, dan kamar mandi (Azzaki, 2013).

Menurut Wibowo (2016), pemerintah mewajibkan agar setiap kota merencanakan penataan untuk ruang terbuka hijau minimal 30% dari wilayahnya. Sebesar 20% RTH tersebut dimanfaatkan bagi publik sehingga dimiliki dan dikelola oleh pemerintah kota untuk kepentingan masyarakat. Namun faktor kenyamanan dan keamanan menjadi pertimbangan utama publik untuk mengunjungi taman kota. Penerapan standar fasilitas taman dapat mengurangi risiko dan mencegah bahaya yang dapat ditimbulkan. Tapi penerapan dan pengembangan standar tersebut di berbagai taman kota belum diketahui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan standar fasilitas taman kota di Indonesia. Menururt penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, fasilitas yang diharapkan pengunjung dalam sebuah RTH adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman, pedestrian ways, tempat parkir, arena olahraga, arena sebaguna, pagar pembatas, sentra pedagang kaki lima, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi, jaringan internet, tempat ibadah, fasilitas untuk manula/difabel, bipori (kran air minum), telepon umum.

Dalam penelitian ini, kriteria fasilitas yang digunakan sebagai variabel adalah bangku taman, tempat sampah, pagar pembatas, tempat parkir, arena olah raga, arena serbaguna, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi dan tempat ibadah yang merupakan hasil kombinasi variabel dari penelitian diatas.

2.5.3 Konsep Taman Di Kawasan Perumahan Berdasakna Persepsi Pengunjung

Menurut Nurbalqis (2015), ruang publik merupakan sebuah lokasi yang dirancang seminimal apapun, memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya manusia atau pengguna ruang publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik satu sama lain mengikuti norma-norma yang berlaku pada wilayah ruang publik tersebut. Menurut sifatnya, ruang terbuka terdiri dari ruang terbuka privat, ruang terbuka semiprivat dan ruang terbuka publik.Salah satu ruang terbuka publik yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat adalah ruang terbuka hijau.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang terbuka pada suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman dan vegetasi guna mendukung manfaat secara langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH itu sendiri seperti keamanan, kenyamanan, kesejahteraan dan keindahan wilayah perkotaan tersebut. Proporsi atau ukuran ideal ruang terbuka hijau di perkotaan yaitu sebesar 30% dari luas wilayah, proporsi tersebut terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri dari ruang terbuka hijau privat. Apabila luas RTH baik publik maupun privat di kawasan perkotaan telah memiliki total luas lebih besar dari ketetapan yang berlaku, maka proporsi tersebut harus tetap dipertahankan keberadaannya. Ketetapan proporsi 30% merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan keseimbangan mikroklimat, maupun sistem ekologis lain yang dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian Nurbalqis adalah metode campuran (mix method). Metode ini menggabungkan bentuk kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, namun metode kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan bobotnya tinggi. Metode kualitatif hanya digunakan sebagai pelengkap untuk verifikasi data dan pemantapan hasil yang telah diperoleh dari metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan Proportionate Stratified Random Samplingdengan jumlah sampel total untuk kuesioner sebanyak 84 sampel. Adapun jumlah sampel untuk masing-masing taman eksisiting adalah 42 sampel di Taman rex dan 42 sampel di Taman Batee Kureng. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan. Dalam memudahkan proses pengolahan data, hasil ditampilkan dalam bentuk diagram dan tabel. Dari hasil data kuesioner, maka dihasilkan arahan konsep apa saja yang menurut masyarakat sesuai diterapkan dalam perancangan taman. Arahan konsep tersebut nantinya diverifikasi melalui wawancara denganahli perancangan yang paham dan mengerti dalam bidang ini. Dengan demikian maka dihasilkan konsep akhir yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan kebutuhan

masyarakat, dari konsep tersebut maka akan dituangkan dalam bentuk desain taman berupa siteplan dan desain 3 (tiga) dimensi.

2.6 Sintesa Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, penelitian ini menggunakan teori tentang ruang terbuka hijau dan elemennya serta teori tentang persepsi manusia terhadap lingkungan. Menurut Madanipour (2010), Tibbalds (2001) dan Lang (2005) ruang publik adalah tempat di mana kita berinteraksi dan berbagi dengan orang lain atau orang yang tidak kita kenal. Akses ruang publik adalah terbuka yaitu setiap orang memiliki hak untuk memasukinya tanpa harus membayar biaya masuk terlebih dahulu. Ruang publik merupakan ruang milik bersama yang digunakan untuk kepentingan bersama. Menurut Darmawan (2007) Fungsi ruang terbuka publik yang utama adalah untuk mewadahi aktivitas masyarakat di luar bangunan, baik itu aktivitas individu atau bersama. Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen kota dapat memberikan karakter tersendiri pada suatu kawasan dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya.

Teori tentang persepsi manusia menyangkut karakteristik dari individual tersebut. Menurut Inskeep (1991) karakteristik dapat diartikan sebagai ciri atau kekhasan tertentu. Sedangkan pengunjung merupakan orang yang bertujuan untuk mendatangi suatu tempat tertentu. Karakteristik pengunjung dapat diartikan sebagai ciri pengunjung suatu tempat yang dinilai berdasarkan kategori tertentu. Karakteristik pengunjung akan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kebutuhan terhadap akomodasi, transportasi, fasilitas dan pelayanan, infrastruktur, dan fasilitas umum. Selain itu, karakteristik juga dapat dipengaruhi oleh faktor sisodemografi dan sosio ekonomi. Inskeep (1991) mengungkapkan bahwa usia dan tujuan dapat mempengaruhi persepsi. Sedangkan menurut Ilmiajayanti (2014) bahwa selain usia dan tujuan, pekerjaan, penghasilan, daerah asal, intensitas kunjungan dan durasi dapat mempengaruhi persepsi pengguna taman. Kelengkapan definisi tentang tinjauan pustaka dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3, Tabel Sintesa Pustaka

No	Tujuan	Teori	Keterangan	Sumber
1	Faktor yang memengaruhi persepsi warga	Karakteristik warga	Karakteristik pengunjung harus diperhatikan adalah usia, kelompok pengunjung, dan tujuan pengunjung.	Inskeep (1991)
			Menganalisis karakteristik pengguna taman tematik berdasarkan: usia pengguna, pekerjaan pengguna, daerah asal pengguna, intensitas kunjungan, serta durasi kunjungan.	Ilmiajayanti (2014)
			Sejumlah penelitian telah menggambarkan bahwa latar belakang sosiokultural warga relevan dengan persepsi mereka (Status pendidikan dan jenis kelamin).	Hoffman dkk (2012)
				Hashim dkk (2016)
				Wang dan Zhao (2017)
				Ewert dan Baker (2001)
		Karakteristik Taman	Ruang Terbuka Hijau pada perumahan merupakan ruang yang fungsinya ditujukan bagi penyeimbang lingkungan dan sekaligus sebagai fasilitas penunjang lingkungan yang dimanfaatkan untuk kegiatan penghuninya seperti tempat bersosialisasi warganya.	Permen PU No 5 Tahun 2008
2	Jenis fasilitas taman kota berdasakan persepsi	Persepsi manusia terhadap lingkungan	Persepsi manusia tentang lingkungan sekitar bersifat subyektif dan setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda karenanya, manfaat yang diperoleh dari ruang hijau perkotaan dan sifat objektifnya ditafsirkan secara individual.	Langmeyer dkk (2015)
			Persepsi lingkungan adalah interpretasi tentang suatu seting oleh individu, didasarkan latar belakang budaya, nalar, dan pengalaman individu tersebut.	Haryadi dan Setiawan (2010)
			Peran persepsi lingkungan sangat penting, oleh karena keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan perancangan akan ditentukan oleh persepsi lingkungan perancang. Dengan kata lain, apabila perancang tidak mencoba memahami persepsi lingkungan masyarakat yang ia rancang lingkungannya dimungkinkan tidak akan terjadi suatu kualitas perancangan lingkungan yang baik.	Rapoport (1986)

3	Konsep penyediaan fasilitas taman pada kawasan perumahan	Dimensi Kualitas Taman	Nilai kualitas yang seharusnya dimiliki oleh ruang publik agar menjadi ruang publik yang baik, yaitu; ruang yang responsif (kenyamanan, relaksasi, keterlibatan pasif dan aktif, dan penemuan baru); ruang yang demokratis; dan ruang yang bermakna.	Sunaryo (2004)
			Sebuah ruang terbuka harus memiliki kriteria aksesibilitas yang baik, kenyamanan, pemanfaatan dan aktivitas, dan sosialisasi yang baik.	Project for Public Space (2009)
		Aspek Pembentuk Ruang Terbuka	Elemen dalam sebuah taman harus memiliki tempat duduk, *pedestrian way*, pencahayaan, aksesibilitas, dan *signing*.	Carr (1992)
			Elemen pada ruang publik mempengaruhi interaksi yang terjadi.	Carmona (2003)
			Elemen lanskap terdiri atas dua bagian, yaitu elemen keras dan lunak.	Kustianingrum (2013)
			Elemen yang harus ada pada ruang terbuka yaitu lampu penerangan, petunjuk, tempat sampah, vegetasi dan toilet.	Azzaki (2013)
			Fasilitas yang diharapkan pengunjung dalam sebuah RTH adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman, pedestrian ways, tempat parkir, arena olahraga, arena sebaguna, pagar pembatas, sentra pedagang kaki lima, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi, jaringan internet, tempat ibadah, fasilitas untuk manula/difabel, bipori (kran air minum), telepon umum.	Wibowo (2016)

Sumber : Review Penulis, 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu cara pandang, cara memahami, cara menginterpretasi, suatu kerangka berfikir, dasar keyakinan yang memberikan arahan pada tindakan. Dalam penyelesaian masalah peneliti diharuskan melihat dari sudut pandang yang mampu dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep penyediaan fasilitas pada taman di kawasan perumahan menggunakan persepsi warga. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini memakai paradigma *postpositivist*. Menurut Lucas (2016), paradigma Postpositivis melihat fenomena lapangan dengan lebih menekankan pada hasil observasi dan interview pengguna pada kawasan komersial perkotaan yang terdapat banyak interaksi individu maupun kelompok pada ruang luar atau secara objektivitas. Penelitian ini bersifat *etic* adalah bagaimana pengamat atau outsider mempersepsikan lingkungan yang sama.

Paradigma dalam penelitian ini menyesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu merumuskan konsep penyediaan fasilitas pada taman di kawasan perumahan di Surabaya Timur berdasarkan persepsi warga. Langkah awal dalam persiapan penelitian, terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik warga yang tinggal di sekitar taman. Kemudian penelitian yang dilakukan diarahkan berdasarkan hasil sintesa tinjauan pustaka dan variabel penelitian dan hal terakhir yang dilakukan adalah tahap penarikan kesimpulan berdasrkan hasil dari analisis dan didukung dengan landasan teori yang berhubungan dengan konsep penyediaan taman di kawasan perumahan di Surabaya Timur berdasarkan persepsi warga.

3.2 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi penelitian kombinasi. Menurut Groat & Wang (2013), strategi tersebut yaitu menggabungkan metode untuk memberikan pemeriksaan yang tepat terhadap titik lemah dari masing-masing strategi yang digunakan, sementara secara bersamaan memungkinkan manfaat saling melengkapi. Strategi

kombinasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah antara Strategi Kuantitatif dan Kualitatif. Teknik aplikasi kombinasi menggunakan teknik two phase design yang melibatkan penelitian desain dengan dua fase yaitu strategi kuantitatif dan kualitatif dengan menggabungkan dua strategi atau lebih dalam urutan fase yang berbeda.

Fase pertama mencari pertanyaan penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi warga dalam pemilihan fasilitas untuk taman di kawasan perumahan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama penelitian ini menggunakan karakteristik warga seperti jenis kelamin, usia, daerah asal, status rumah tangga, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Untuk menjawab pertanyan penelitian kedua penelitian ini menggunakan beberapa fasilitas untuk pada taman. Setelah melakukan fase pertama, dilakukan fase kedua yaitu merumuskan konsep penyediaan fasilitas untuk taman kota berdasarkan hasil dari fase pertama.

Objek penelitian yang terukur namun juga aktif dan dinamis merupakan salah satu alasan dipilihnya *mixed method*. Penelitian menggunakan *mixed method* lebih bebas dalam eksplorasi fenomena dan juga memiliki instrument penelitian yang lebih fleksibel dan mengkategorikan tanggapan terhadap pertanyaan karena mengkombinasikan keduanya. Sehingga peneliti dapat mengeksplor secara maksimal ukuran, data, dan fenomena pada lapangan (dalam hal ini, taman di kawasan perumahan Surabaya Timur).

Saaran Penelitian :

1. Mengidentifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Warga

   Strategi kombinasi yang dilakukan pada sasaran ini adalah strategi Kualitatif. Untuk menjawab sasaran diatas, diperlukan identifikasi karakteristik warga dan karakteristik taman. Variabel karakteristik warga yang diguanakan yaitu variabel sosial demografi dan sosial ekonomi. Data-data didapat dari 100 responden dengan menggunakan kuisioner terbuka. Teknik analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif.

   Untuk menjawab karakteristik taman dilakukan teknik analisa kuntitatif yaitu statistik deskriptif, metode yang juga berkaitan dengan pengumpulan

dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.Teknik ini membantu pekerjaan lebih lanjut yang akan dilakukan.

2. Mengidentifikasi Kriteria Fasilitas Untuk Taman Di Kawasan Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga.

Sasaran penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu statistik deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisioner Skala Likert. Kuisioner Skala Liket dilakukan pada responden yang bertempat tinggal di sekitar taman perumahan dengan harapan responden memberikan persepsi mereka terhadap fasilitas yang harus ada di dalam taman perumahan. Variabel yang digunakan adalah variabel kenyamanan, bersantai, keterlibatan pasif, keterlibatan aktif, hak, dan makna. Data didapat dari 20 lokasi studi (100 responden).

3. Merumuskan Konsep Fasilitas Taman Di Kawasan Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga.

Sasaran penelitian ini menggunakan *validity and reability research technique* yaitu Triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan kombinasi lebih dari satu strategi penelitian dalam satu penyelidikan. Sehingga teknik ini tepat apabila digunakan dalam perumusan konsep. Konsep fasilitas didapat setelah pengumpulan hasil analisa sasaran satu dan dua dilakukan. Setelah triangulasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji beda dengan teknik *One Way Anova*.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Tabel Variabel

No	Sasaran	Variabel	Sub Variabel	Definisi
1	Identifikasi Karakteristik Warga	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Jenis kelamin yang merepresentasikan pengunjung RTH
			Usia	Usia yang merepresentasikan pengunjung RTH
			Daerah Asal	Daerah asal domisili pengguna untuk merepresentasikan skala pelayanan RTH
			Instensitas Kunjungan	Jumlah kunjungan dalam rentang waktu tertentu
			Durasi Kunjungan	Lama waktu kunjungan
		Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden
			Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang mempresentasikan kondisi perekonomian pengunjung RTH
			Tingkat Pendapatan	Jumlah pendapatan yang didapatkan oleh responden setiap bulannya
2	Kriteria Fasilitas Taman	Kenyamanan	Vegetasi	Jenis tanaman yang menarik dan kaya akan warna
			Bangku	Tempat duduk dan beristirahat
			Lampu Taman	Penerangan taman
			Tempat Sampah	Pempat untuk membuang sampah pengunjung
			Toilet	Kamar mandi untuk pengunjung
			Wi-Fi	Jaringan internet yang dapat digunakan oleh pengunjung
			Drinking Water	Fasilitas kran siap minum
		Santai	Peneduh	Tempat berlindung dari panas dan hujan
			Pos Keamanan	Pos untuk menjaga keamanan
		Keterlibatan Aktif	*Jogging Track*	Jalur untuk melakukan olah raga lari
			Arena Olahraga	Lapangan untuk melakukan kegiatan fisik
			Gazebo	Fasilitas untuk berkumpul
		Kegiatan Pasif	*Pedestrian Way*	Jalur yang digunakan pejalan kaki
		Hak	Mudah Dijangkau	Lokasi taman yang mudah dijangkau oleh warga
			Papan Petunjuk	Papan yang menunjukan lokasi-lokasi taman

			Parkir	Tempat parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat
		Makna	Patung	Hiasan taman berupa patung
			Air Mancur	Hiasan taman berupa air mancur

Sumber : Penulis, 2019

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu warga yang bertempat tinggal di sekitar taman perumahan pada kawasan perumahan di Surabaya Timur yang akan di survey secara *Disproportionate Stratified Random Sampling* (khusus untuk sasaran satu dan dua) dan analisis *stakehoder* (untuk sasaran ketiga) yang memiliki representasi dan keterkaitan terhadap taman di kawasan perumahan. Populasi untuk warga dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal di Kecamatan Gubeng, Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Rungkut, dan Kecamatan Tenggilis Mejoyo yang memiliki tempat tinggal di sekitar taman perumahan dan berhubungan langsung dengan taman. Sedangkan untuk populasi *stakeholder* adalah para ahli yang memiliki representasi dan keterkaitan terhadap taman di kawasan perumahan. Daftar taman perumahan yang ditemukan berdasarkan hasil survey dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2, Daftar Taman Perumahan

No	Kecamatan	Kelurahan	Alamat
1	Sukolilo	Medokan Semampir	Jl KRI Slamet Riyadi
			Jl Puri Sukolilo Raya
		Keputih	Jl Hidrodinamika III
			Jl Matematika
			Galaxi Bumi Permai
		Semolowaru	Jl Sukosemolo V
			Jl Semolowaru Tengah VII
			Jl Semolowaru Elok Blok O

			Jl Semolowaru Bahari II
		Nginden Jangkungan	Taman Nginden
2	Mulyorejo	Kejawan Putih Tambak	Jl Raya Laguna
			Jl Kejawan Putih Mutiara
		Mulyorejo	Jl Dahrma Husada Permai IV
			Wisma Permai I
		Dukuh Sutorejo	Jl Sutorejo Utara
3	Rungkut	Kedung Baruk	Jl Baruk Utara I
		Medokan Ayu	Jl Medokan Asri Barat X
			Jl Taman Medokan Asri
		Kali Rungkut	Jl Medokan Asri
		Rungkut Kidul	Jl Rungkut Asri
4	Gunung Anyar	Gunung Anyar Tambak	Jl Wiguna Tengah XII
			Jl Wiguna Timur X
5	Tenggilis Mejoyo	Prapen	Jl Prapen Indah V
		Tenggilis Mejoyo	Jl Tenggilis Utara III
			Jl Prapen Indah Timur III
6	Gubeng	Pucang Sewu	Jl Pucang Anom VII
		Baratajaya	Jl Barata Jaya VII
			Jl Barata Jaya II
7	Tambaksari	Tambaksari	Taman Mundu
			Jl Teratai

Sumber : Survey Lapangan, 2019

Adapun taman yang menjadi objek penelitian pada wilayah studi secara keseluruhan terdapat 20 taman yang tersebar baik berupa taman aktif maupun pasif. Namun, pada penelitian ini pemilihan taman sebagai objek studi dibatasi dengan beberapa kriteria sesuai dengan variabel penelitian. Hal ini dilakukan guna membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian agar output yang dihasilkan dapat menjelaskan secara lebih dalam konteks pemanfaatan taman pada kawasan perumahan berdasarkan karakteristik warga. Berikut ini adalah kriteria penentuan taman pada penelitian ini :

1. Taman di dalam ataupun di sekitar lingkungan kawasan perumahan (minimal berjarak 1000 m dari kawasan perumahan sesuai ketentuan Permen PU No. 05 Tahun 2008).
2. Dapat digunakan dan dimanfaatkan secara aktif oleh masyarakat yang ada di sekitarnya.
3. Dapat menjadi wadah aktivitas dan kegiatan manusia di lingkungan sekitarnya.

4. Taman memiliki ruang hijau minimal 70% sesuai dengan ketentuan Permen PU No. 05 Tahun 2008.

3.4.2 Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, dalam penelitian ini menggunakan *Tool Single Ring Buffer*. *Single Ring Buffer* adalah *tool* yang terdapat pada aplikasi ArcGis 10.5 yang berfungsi untuk mengetahui jumlah blok yang terlayani oleh sebuah fasilitas. Blok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah blok perumahan yang terlayani oleh taman perumahan dengan radius 1000 m. Tabel 3.3 adalah hasil analisa *single ring buffer*, peta dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta dasar yang terbentuk dari citra satelit dan hasil klasifikasi berdasarkan Permen PU No 8 Tahun 2008 :

Tabel 3. 3, Tabel Jumlah Rumah Yang Terlayani RTH

No	Kecamatan	Kelurahan	Alamat	Jumlah Rumah Yang Terlayani
1	Sukolilo	Medokan Semampir	Jl KRI Slamet Riyadi	2913
			Jl Puri Sukolilo Raya	1736
		Keputih	Galaxi Bumi Permai	1594
		Semolowaru	Jl Sukosemolo V	1517
			Jl Semolowaru Tengah VII	1478
			Jl Semolowaru Elok Blok O	7429
			Jl Semolowaru Bahari II	4374
		Nginden Jangkungan	Taman Nginden	7364
2	Mulyorejo	Mulyorejo	Wisma Permai I	5826
		Dukuh Sutorejo	Jl Sutorejo Utara	8374
3	Rungkut	Penjaringan Sari	Taman Kunang-Kunang	5775
		Medokan Ayu	Jl Medokan Asri Barat X	8571
			Jl Taman Medokan Asri	2026
		Rungkut Kidul	Rungkut Asri	7346
4	Gunung Anyar	Gunung Anyar Tambak	Jl Wiguna Timur X	7496
5	Tenggilis Mejoyo	Prapen	Jl Prapen Indah V	7176
		Tenggilis Mejoyo	Jl Tenggilis Utara III	6553

6	Gubeng	Pucang Sewu	Jl Pucang Anom VII	8699
		Baratajaya	Jl Barata Jaya II	3713
7	Tambaksari	Tambaksari	Taman Mundu	10604

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Berdasarkan hasil pemetaan diatas, maka total jumlah blok rumah yang terlayani adalah 110.537 rumah. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel yang digunakan

N : Jumlah populasi yang digunakan

e : Nilai error, dalam penelitian ini berupa 10%

Dengan jumlah populasi sebanyak 110.537 dan nilai error yang digunakan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebahyak 100 responden. Pada tahap ini dilakukan *Disproportionate Stratified Random Sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang atau tidak proporsional (Sugiyono, 2018). Agar kuisioner dan wawancara dapat disebar secara merata maka dalam satu RTH perumahan akan dilakukan pengumpulan data dari lima responden.

3.5 Analisis *Stakeholders*

Stakeholder yang terlibat adalah *key person* yang merupakan representasi dari kelompok, lembaga, atau instansi terkait kondisi lingkungan taman perumahan. Dalam penelitian ini analisis stakeholders dapat membantu analisis data untuk sasaran ketiga yaitu merumuskan konsep fasilitas taman di kawasan perumahan berdasarkan persepsi warga. Narasumber yang berpotensi menjadi stakeholder dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Rukun Warga II dan III Komplek TNI Angkatan Laut Kelurahan Medokan Semampir,
2. Pengelola Perumahan PT Sinar Galaxy Surabaya,

3. Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia,
4. Kepala Rukun Warga IX Kelurahan Nginden Jangkungan,
5. Kepala Rukun Warga V Kelurahan Mulyorejo,
6. Kepala Rukun Warga VIII Kelurahan Dukuh Sutorejo,
7. Kepala Rukun Warga II Kelurahan Penjaringan Sari,
8. Kepala Rukun Warga V dan VIII Kelurahan Medokan Ayu.
9. Kepala Rukun Warga XII Kelurahan Rungkut Kidul,
10. Kepala Rukun Warga III Kelurahan Gunung Anyar Tambak,
11. Kepala Rukun Warga II Kelurahan Prapen,
12. Kepala Rukun Warga IV Kelurahan Tenggilis Mejoyo,
13. Kepala Rukun Warga VII Kelurahan Pucang Sewu,
14. Kepala Rukun Warga I Kelurahan Barata Jaya,
15. Kepala Rukun Warga I Kelurahan Tambaksari,
16. Masyarakat yang tinggal disekitar taman.

`Dengan pertimbangan bahwa kepala Rukun Warga adalah jembatan antara warga dengan kantor kecamatan dan kantor kecamatan memiliki kepentingan terhadap isu sebagai kantor pemerintah di daerah tersebut. Kapasitas untuk memobilisasi sumber daya cenderung tinggi karena dapat memberikan informasi dan kantor kecamatan bersifat positif karena apabila konsep penyediaan fasilitas taman berhasil, maka dapat menaikan tingkat kesejahteraan warga perumahan. Sedangkan warga berperan sebagai kelompok yang secara langsung merasakan manfaat dari sebuah taman di kawasan perumahan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei primer dan survei sekunder. Adapun survei primer dilakukan dengan cara terjun ke lapangan secara langsung melalui observasi dan kuisioner. Sedangkan survei

sekunder dilakukan dengan survei literatur pada instansi-instansi yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6.1 Survey Data Primer

Data hasil survei primer diperoleh dari pengamatan di lapangan. Survey primer ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan data. Teknik survei primer dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

   Menurut Winarni (2018) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupul dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-geala subjek yang diselidiki dengan perantara sebah alat. Pelaksanaan bisa dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, dimana peneliti mengamati secara langsung (tanpa alat) dan peneliti menggunakan jenis observasi sistematik dimana peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Data yang dibutuhkan adalah data eksisting tentang karakteristik taman perumahan sesuai dengan variabel sasaran kedua. Observasi dilakukan pada 20 lokasi studi. Observasi yang dilakukan dibantu dengan alat dokumentasi berupa kamera dan kuisioner observasi (dapat dilihat dilampiran).

2. Kuisioner

   Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan

mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengetahui karakteristik warga. Kuisioner ini disebarkan kepada 100 responden dengan asumsi lima responden dalam satu lokasi studi.

Lalu penelitian ini juga menggunaka kuisioner Likert lima skala. Menurut Sugiyono (2018), Sklala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenaa sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert digunakan untuk menjawab fasilitas yang diinginkan oleh warga dalam sebuah taman diperumahan. Untuk tahapan dan proses pembuatan kuisioner adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan masih diturunkan langsung dari variabel asli
2. Variabel yang menjadi pertanyan akhirnya disederhanakan menggunakan persamaan kata untuk mempermudah warga memahami isi pertanyaan
3. Memberikan kuisioner yang sudah disediakan kepada kerabat terdekat untuk memastikan bahwa kosa kata yang dipilih mudah dimengerti
4. Jika dirasa kuisioner mudah dimengerti, barulah kuisioner siap untuk diberikan kepada responden

3.6.2 Survey Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber referensi tertulis yang berkaitan dengan topik kajian dan objek penelitian. Data diperoleh dari instansi permerintahan ataupun yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua survey data yaitu :

1. Literatur

Diperoleh dari artikel dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Survey dilakukan untuk memberikan gambaran singkat dari apa yang telah dipelajari, argumentasi, dan ditetapkan tentang suatu topik, dan diorganisasikan secara runtut dan tematis.

2. Kebijakan

Survey instansi dilakukan untuk mengumpulkan data data yang sifatnya sebagai pelengkap. Pada penelitian ini survey instansional dilakukan pada instansi yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan/ kajian penelitian dan objek yang diteliti seperti Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum dan Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya 2018-2038.

3.7 Teknik Analisa Data

Untuk menjawab sasaran pertama dilakukan teknik analisa deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi objek penelitian. Penelitian ini berupaya untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambara tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Untuk menjawab sasaran kedua, penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu frekuensi deskriptif yang terdapat pada aplikasi *SPSS 23*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisioner Skala Likert (lima skala). Kuisioner Skala Liket dilakukan pada responden yang bertempat tinggal di sekitar taman perumahan dengan harapan responden memberikan persepsi mereka terhadap fasilitas yang harus ada di dalam taman perumahan. Variabel yang digunakan adalah variabel kenyamanan, bersantai, keterlibatan pasif, keterlibatan aktif, hak, dan makna. Data didapat dari 20 lokasi studi (100 responden). Setelah data didapat maka dilakukan analisis frekuensi deskriptif untuk merumuskan kriteria fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi.

Dalam penelitian ini menggunakan *validity and reability research technique* yaitu Triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan penelitian yang

menggunakan kombinasi lebih dari satu strategi penelitian dalam satu penyelidikan. Sehingga teknik ini tepat apabila digunakan dalam perumusan konsep, karena membandingkan data dan teori yang kemudian dicek kebenarannya. Konsep penyediaan fasilitas didapat setelah membandingkan data yang didapat dai hasil kuisioner dan wawancara dan dibandingkan dengan teori yang ada.

Halaman Sengaja Dikosongkan

3.8 Kerangka Alur Penelitian

Latar Belakang :

- Tingginya pengembangan perumahan menyebabkan semakin luasnya lahan terbangun dan mengurangi lahan terbuka yang tersedia.
- Ketersediaan sarana lingkungan seperti taman sebahai RTH publik maupun privat perlu pengelolaan dan pengembangan.
- Perlu peran warga dalam pengembangan RTH perumahan karena tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Tujuan Penelitian :
Merumuskan konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan berdasarkan persepsi warga

Sasaran 1 :
Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persepsi warga

Variabel :
Sosial demografi
Sisial ekonomi

Sub Variabel :
Jenis Kelamin, Usia, Daerah Asal, Intensitas Berkunjung, Durasi Kunjungan, Pendapatan, Pendidikan dan Pekerjaan

Statistik Deskriptif

Sasaran 2 :
Mengidentifikasi kriteria fasilitas untuk taman di kawasan perumahan berdasarkan persepsi warga.

Variabel :
Kenyamanan
Santai
Keterlibatan Aktif
Keterlibatan Pasif
Hak
Makna

Sub Variabel :
Vegetasi, Bangku, Lampu, Tempat Sampah, Toilet, *Wifi*, *Drinking Water*, Peneduh, Pos Keamanan, *Jogging Track*, Arena Olahraga, Gazebo, *Pedestrian Way*, Mudah Dijangkau, Papan Petunjuk, Parkir, Patung Dan Air Mancur.

Frekuensi Deskriptif

Sasaran 3 :
Merumuskan konsep fasilitas taman di kawasan perumahan berdasarkan persepsi warga

Triangulasi

Gambar 3. 1. Kerangka Alur Penelitian

Sumber : Penulis, 2020

Halaman Sengaja Dikosongkan

BAB IV

TAMAN PERUMAHAN SURABAYA TIMUR

4.1 Gambaran Umum

Secara geografis, wilayah Surabaya Timur terletak pada koordinat 112° 44' 32.6" BT – 112° 50' 48.3" BT dan 7° 14' 6.4" LS – 7° 20' 36.8" LS. Wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-7 meter diatas permukaan laut dan kemiringan kurang dari 3 persen. Adapun batas-batas wilayah Surabaya Timur adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Bulak, Kecamatan Kenjeran

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Sebelah Barat : Kecamatan Wonocolo, Kecamatan Wonokromo, Kecamatan Tegalsari, dan Kecamatan Genteng

Wilayah Surabaya Timur, yang secara administratif merupakan bagian dari Kota Surabaya memiliki luas kawasan sebesar 97,48 Km2 atau 9.748 Ha. Wilayah Surabaya Timur terdiri atas 7 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tambaksari, Gubeng, Rungkut, Tenggilis Mejoyo, Gunung Anyar, Sukolilo, dan Mulyorejo. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait administrasi wilayah Surabaya Timur (Gambar 4.1 dan Tabel 4.1).

Tabel 4. 1, Pembagian Administrasi Kota Surabaya Timur

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)
1	Tambaksari	Dukuh Setro, Gading, Kapas Madya Baru, Pacar Keling, Pacar Kembang, Ploso, Rangkah, Tambaksari	8,84
2	Gubeng-	Airlangga, Barata Jaya, Gubeng, Kertajaya, Mojo, Pucangsewu	7,94
3	Rungkut -	Kali Rungkut, Kedung Baruk, Medokan Ayu, Penjaringan Sari, Rungkut Kidul, Wonorejo	22,51
4	Tenggilis Mejoyo-	Kendangsari, Kutisari, Panjang Jiwo, Tenggilis Mejoyo	5,82

5	Gunung Anyar-	Gunung Anyar, Gunung Anyar Tambak, Rungkut Menanggal, Rungkut Tengah	9,97
6	Sukolilo-	Gebang Putih, Keputih, Klampis Ngasem, Medokan Semampir, Menur Pumpungan, Nginden Jangkungan, Semolowaru	28,78
7	Mulyorejo-	Dukuh Sutorejo, Kalijudan, Kalisari, Kejawan Putih Tambak, Manyar Sabrangan, Mulyorejo	13,60

Sumber : Surabaya Dalam Angka, 2017

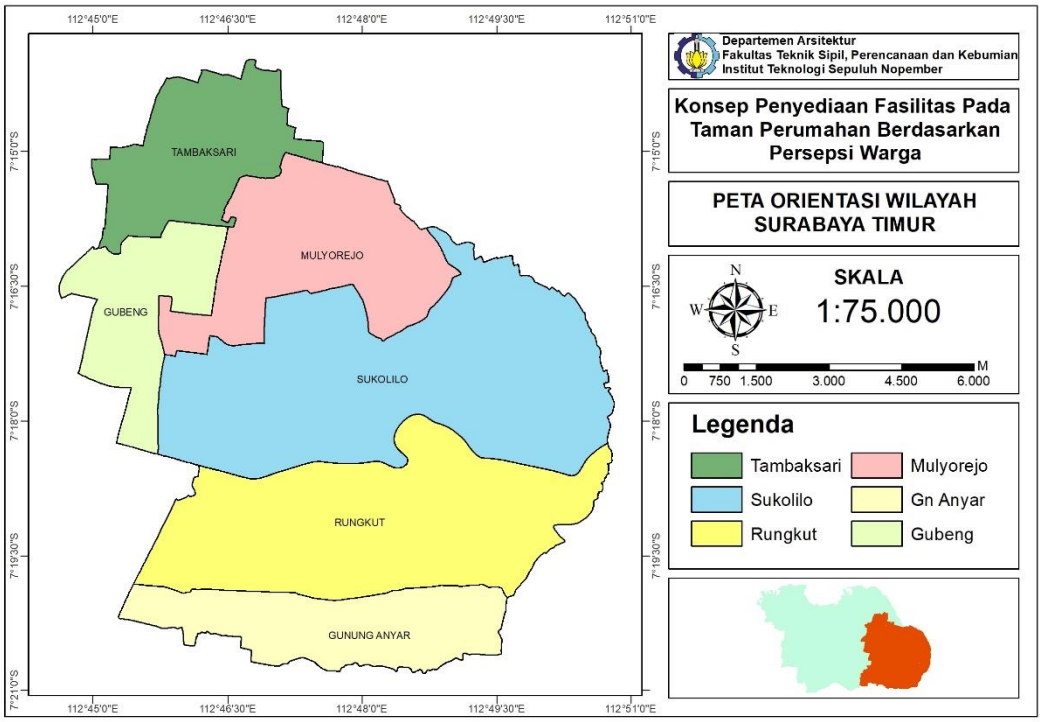

Gambar 4. 1, Peta Orientasi Surabaya Timur

Sumber : Citra Satelit, 2020

Secara topografi, wilayah Surabaya Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 2-7 meter di atas permukaan laut. Dengan kondisi yang landai, kemiringan lahan di wilayah Surabaya Timur tergolong rendah dibandingkan wilayah lainnya yaitu kurang dari 3 persen. Berikut adalah persebaran ketinggian tanah di wilayah Surabaya Timur.

4.2 Kondisi Fisik Dasar dan Kependudukan

1. Kependudukan

Data kependudukan menunjukkan kondisi kepadatan wilayah penelitian. Berdasarkan data statistik Surabaya Tahun 2016 jumlah penduduk di Wilayah Surabaya Timur adalah 796.167 jiwa atau 26,39 % dari total penduduk Kota Surabaya. Sedangkan kepadatan penduduk di Wilayah Surabaya Timur sebesar 87,32 jiwa/Ha dibandingkan dengan Kota Surabaya yang memiliki kepadatan penduduk sebesar 92,31 jiwa/Ha. Berdasarkan data jumlah penduduk dapat diketahui bahwa Kecamatan Tambaksari memiliki jumlah penduduk dan kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya di Wilayah Surabaya Timur.

2. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Wilayah Surabaya Timur didominasi oleh penggunaan lahan sebagai permukiman yaitu sekitar 3.917,15 Ha atau 40,18 % dari total luas wilayah Surabaya Timur. Sedangkan penggunaan lahan sebagai RTH seluas 783,06 Ha atau 8,03 % dari total luas wilayah Surabaya Timur. Penggunaan lahan lainnya yang terdapat di wilayah Surabaya Timur yaitu Industri dan Pergudangan, Fasilitas Umum, Jalan, Area Militer, Perdagangan dan Jasa, Pertanian, Sungai, Tambak, dan Tanah Kosong. Luasan dari penggunaan lahan yang terdapat di wilayah Surabaya Timur dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2, Jenis Penggunaan Lahan dan Luasnya di Surabaya Timur

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	Fasilitas Umum	504,35	5,17
2	Industri dan Pergudangan	328,85	3,37
3	Jalan	1.249,82	12,82
4	Perdagangan dan Jasa	312,77	3,21
5	Permukiman	3.917,15	40,18
6	Pertanian	188,16	1,93
7	RTH	783,06	8,03
8	Sungai	198,68	2,04
9	Tambak	2.261,70	23,20
10	Tanah Kosong	2,14	0,02
11	Militer	2,57	0,03

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya, 2016

Berikut penjelasan untuk beberapa penggunaan lahan yang berkembang di Wilayah Surabaya Timur.

a) Permukiman

Penggunaan lahan sebagai permukiman yang mendominasi penggunaan lahan di Wilayah Surabaya Timur tersebar di seluruh kecamatan. Permukiman di Wilayah Surabaya Timur ini berkembang dari pusat kota menuju timur. Pada Kecamatan Mulyorejo, Sukolilo, Rungkut, dan Gunung Anyar masing memiliki lahan yang belum berkembang menjadi permukiman, tepatnya pada ujung timur wilayah Surabaya Timur yang masih dimanfaatkan sebagai lahan tambak.

Perkembangan permukiman yang sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk menyebabkan penggunaan lahan sebagai permukiman medominasi. Hal ini berdampak pada perkembangan lahan permukiman di daerah lahan kosong seperti di bagian timur wilayah penelitian. Dengan luasan 3.917,15 Ha, penggunaan lahan permukiman mencapai 40,18 % dari total luas wilayah Surabaya Timur.

b) Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau yang berada di wilayah penelitian digunakan sebagai area penghijauan baik itu di wilayah permukiman ataupun fasilitas umum. Pemanfaatan RTH di Surabaya Timur sebagai hutan kota, makam, pekarangan, dan di timur wilayah penelitian berupa hutan mangrove. Luas total RTH yang ada di wilayah Surabaya Timur sebesar 783,06 Ha atau sebesar 8,03 % dari luas wilayah penelitian

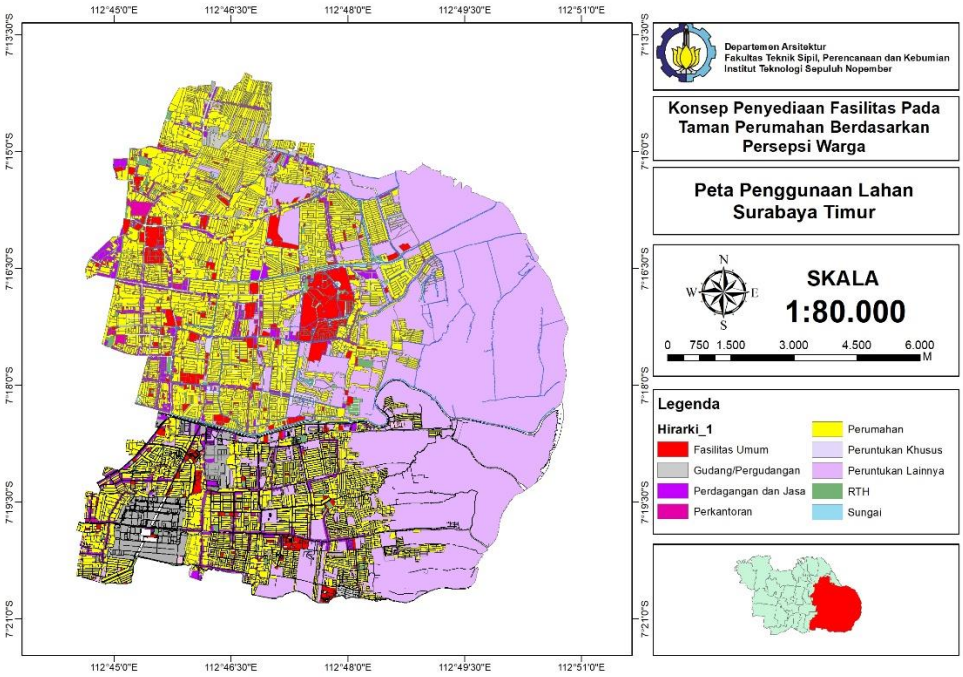

Gambar 4. 2, Peta Penggunaan Lahan Kota Surabaya Timur

Sumber : Citra Satelit, 2020

4.3 Gambaran Umum Taman Perumahan

Dalam Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Perkotaan, penyediaan RTH terbagi ke dalam lima skala pelayanan yaitu RTH tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota. Skala pelayanan tersebut disesuaikan dengan jumlah penduduk, luas minimal, dan jenis tanaman. Adapun RTH lingkungan menurut pedoman yang ada pemanfaatannya harus dapat berfungsi sosial dimana dapat menjadi tempat berbagai aktivitas, bersosialisasi, dan alternatif rekreasi bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan skala pelayanan Rukun Warga, yaitu dengan luas minimal 1.250 m2. Berdasarkan data diatas, maka 20 taman perumahan telah memenuhi standar luas minimal ruang terbuka hijau perumahan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Luasan skala pelayanan RTH perumahan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3, Tabel Gabaran Umum Taman Perumahan

No	Alamat	Jumlah Rumah Yang Terlayani	Luas (m^2)	Skala Pelayanan
1	Jl KRI Slamet Riyadi	2913	1.549,6	RW
2	Jl Puri Sukolilo Raya	1736	30.402	
3	Perum. Galaxi Bumi Permai	1594	4.507,1	
4	Jl Sukosemolo V	1517	2.084,2	
5	Jl Semolowaru Tengah VII	1478	1.449	
6	Jl Semolowaru Elok Blok O	7429	2.867,2	
7	Jl Semolowaru Bahari II	4374	1.419,3	
8	Taman Nginden	7364	4.820,8	Kota
9	Jl Wisma Permai I	5826	3.011,6	RW
10	Jl Sutorejo Utara	8374	1.747,7	
11	Taman Kunang-Kunang	5775	6.748,2	Kota
12	Jl Medokan Asri Barat X	8571	8.137,7	RW
13	Jl Taman Medokan Asri	2026	1.932	
14	Jl Rungkut Asri	7346	4.676,5	
15	Jl Wiguna Timur X	7496	1.658,3	
16	Jl Prapen Indah V	7176	4.664,6	
17	Jl Tenggilis Utara III	6553	3.456,5	
18	Jl Pucang Anom VII	8699	1.715,1	
19	Jl Barata Jaya II	3713	1.754,9	
20	Taman Mundu	7894	5.251,6	Kota

Sumber : Citra Satelit,2020; Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008; Survey Lapangan, 2020

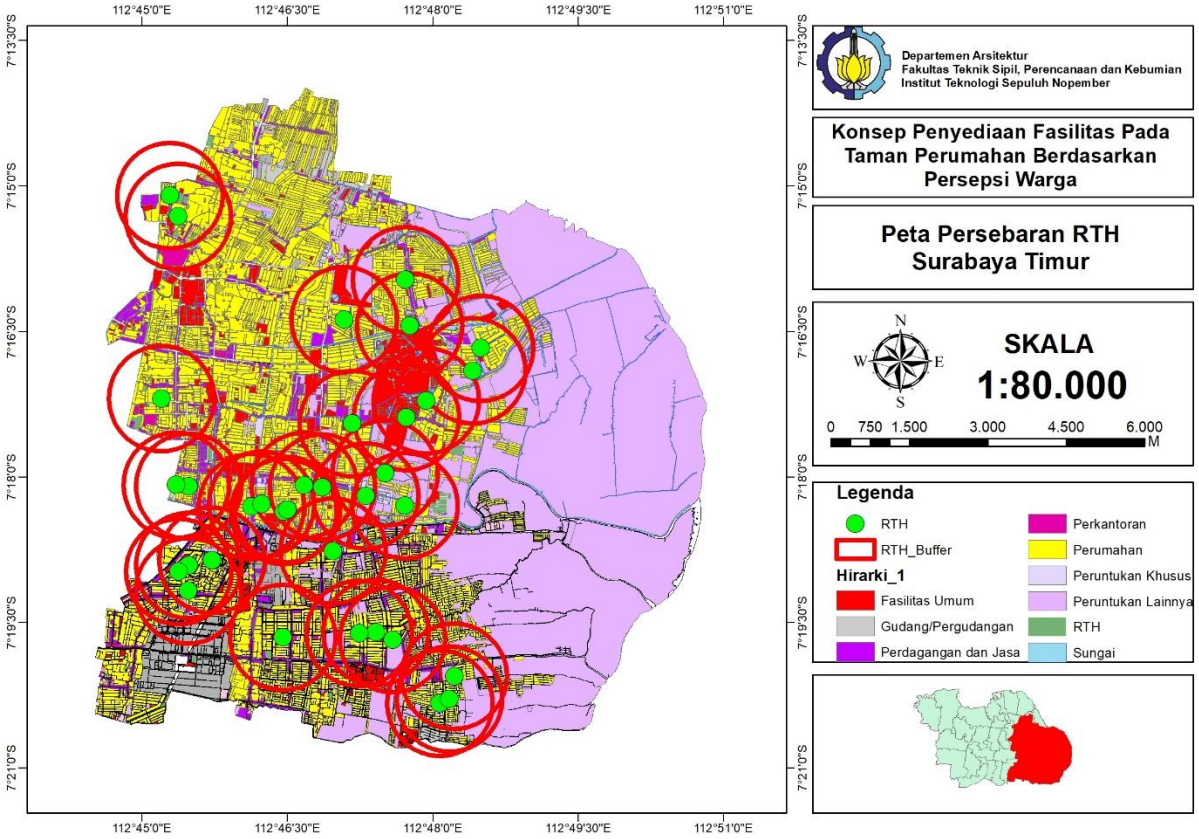

Gambar 4. 3, Peta Persebaran RTH Wilayah Surabaya Timur

Sumber : Citra Satelit, 2020

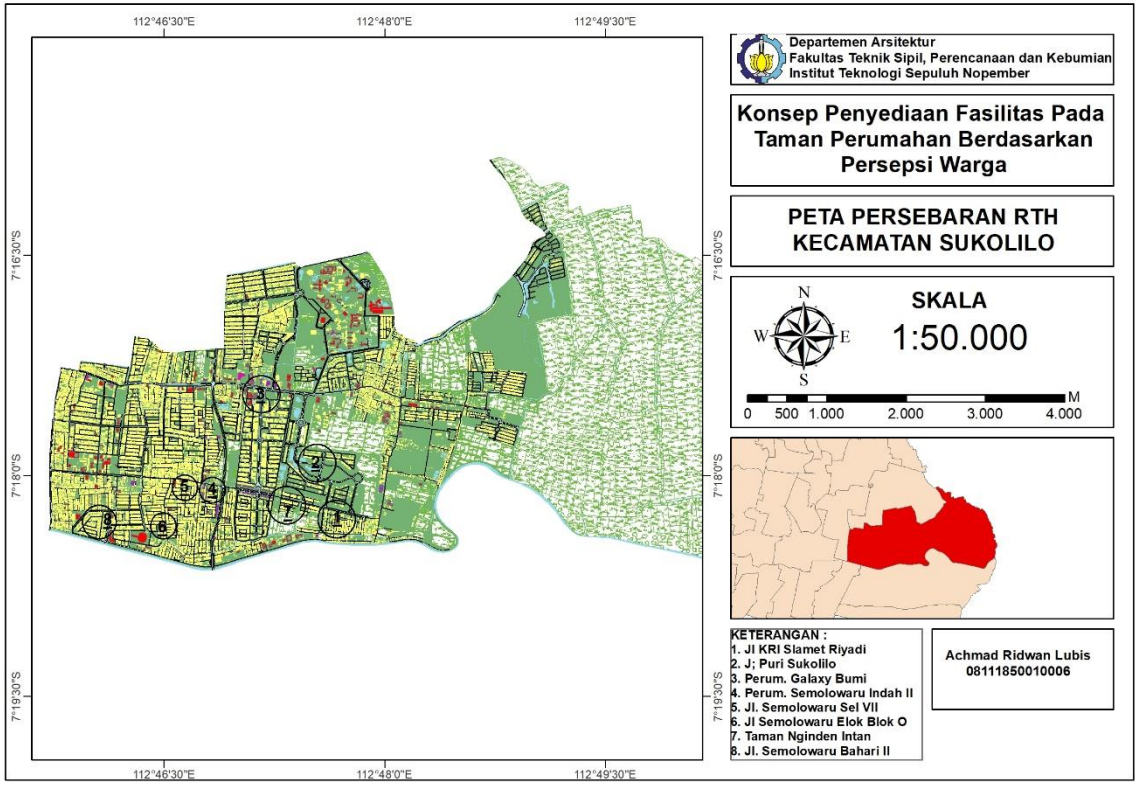

Gambar 4. 4, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Sukolilo

Sumber : Citra Satelit, 2020

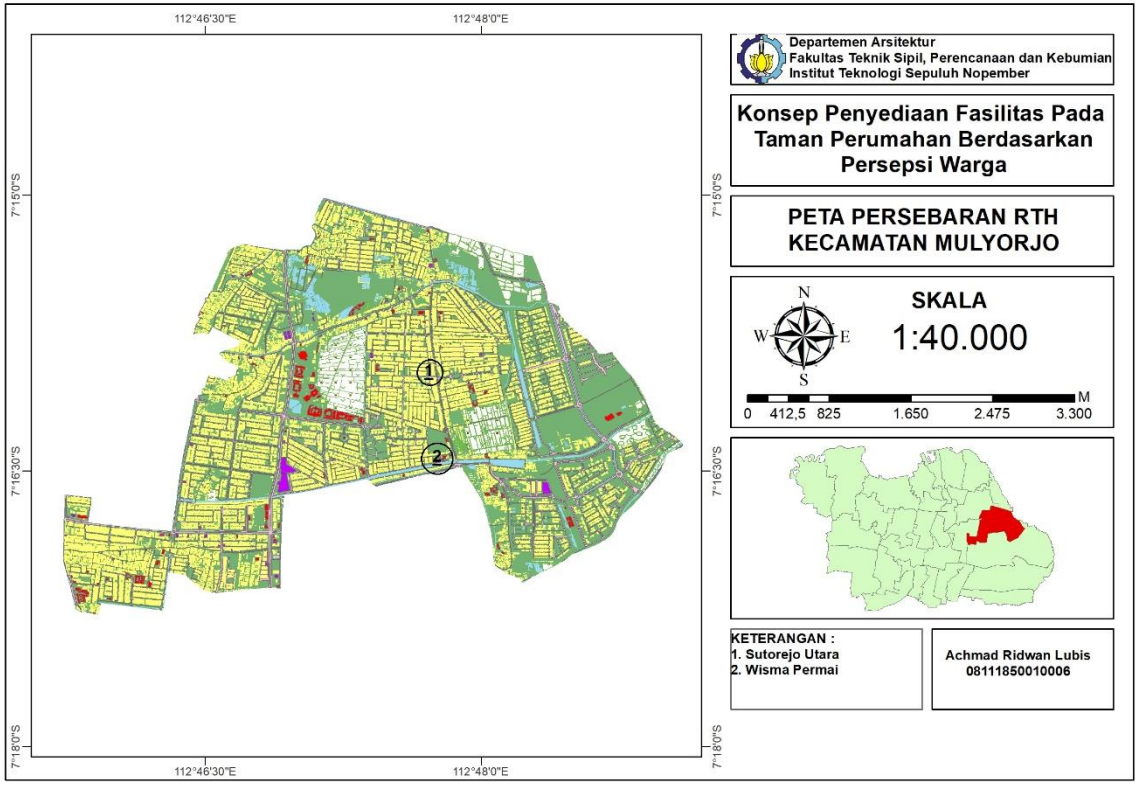

Gambar 4. 5, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Mulyorejo

Sumber : Citra Satelit, 2020

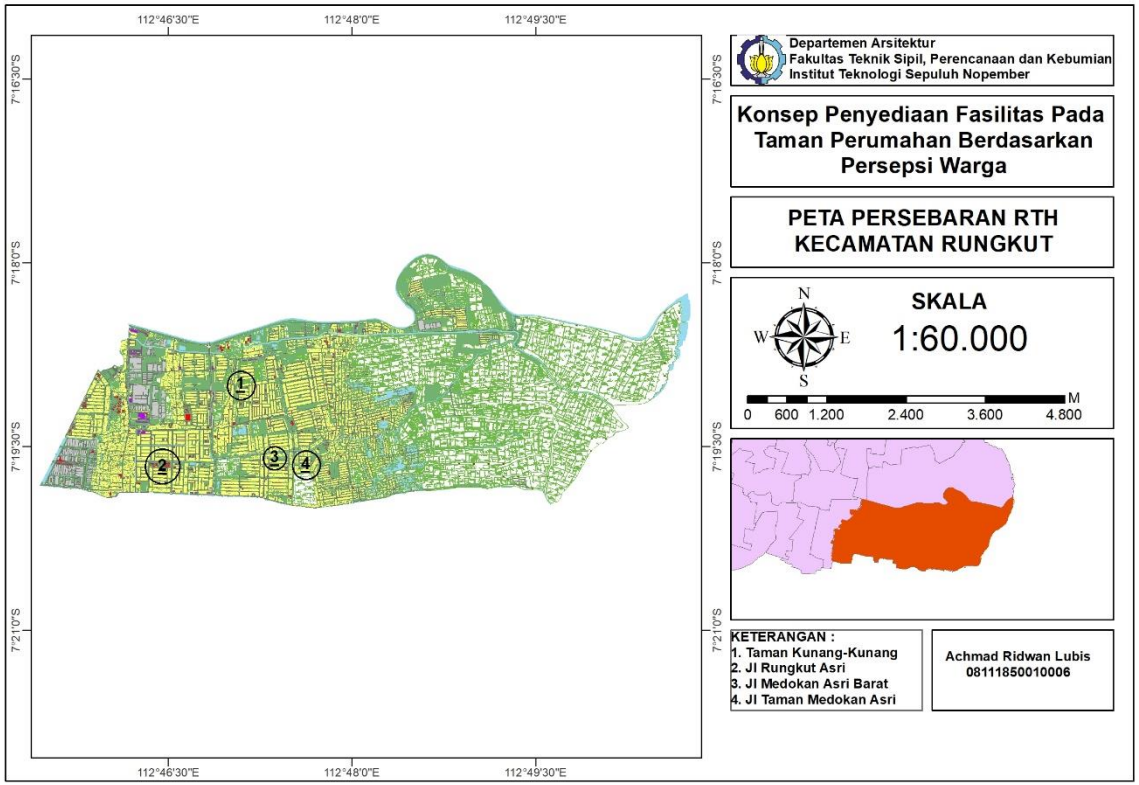

Gambar 4. 6, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Rungkut

Sumber : Citra Satelit, 2020

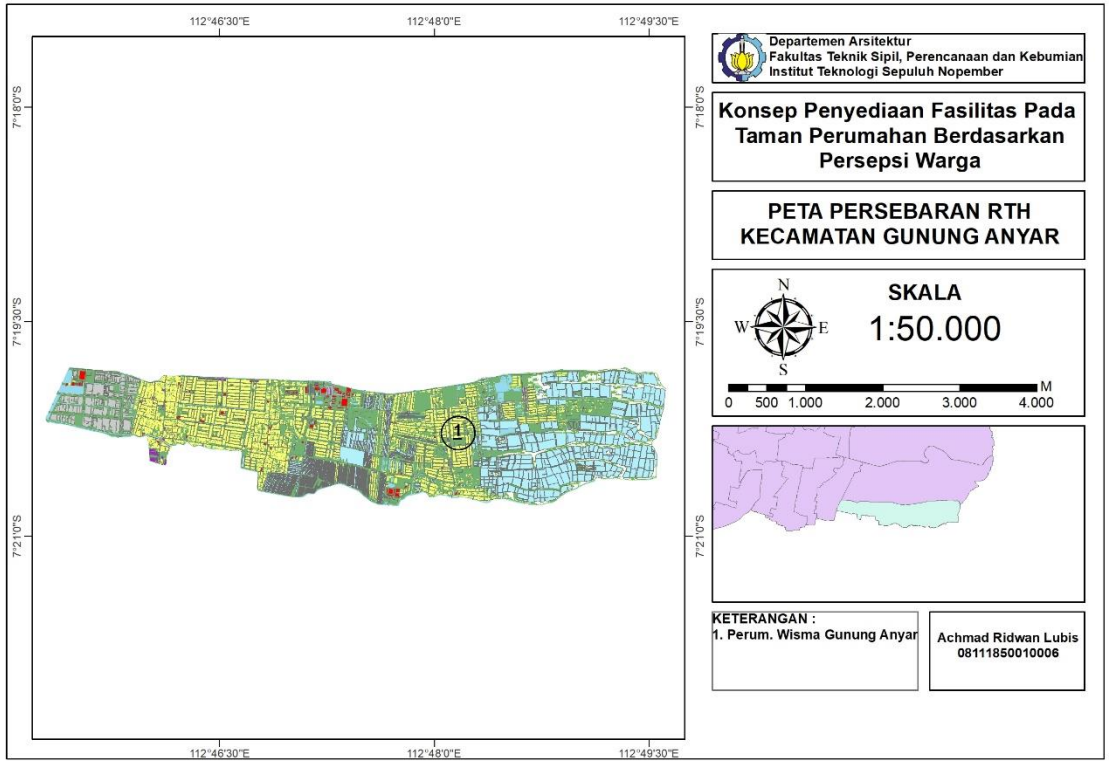

Gambar 4. 7, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Gunung Anyar

Sumber : Citra Satelit, 2020

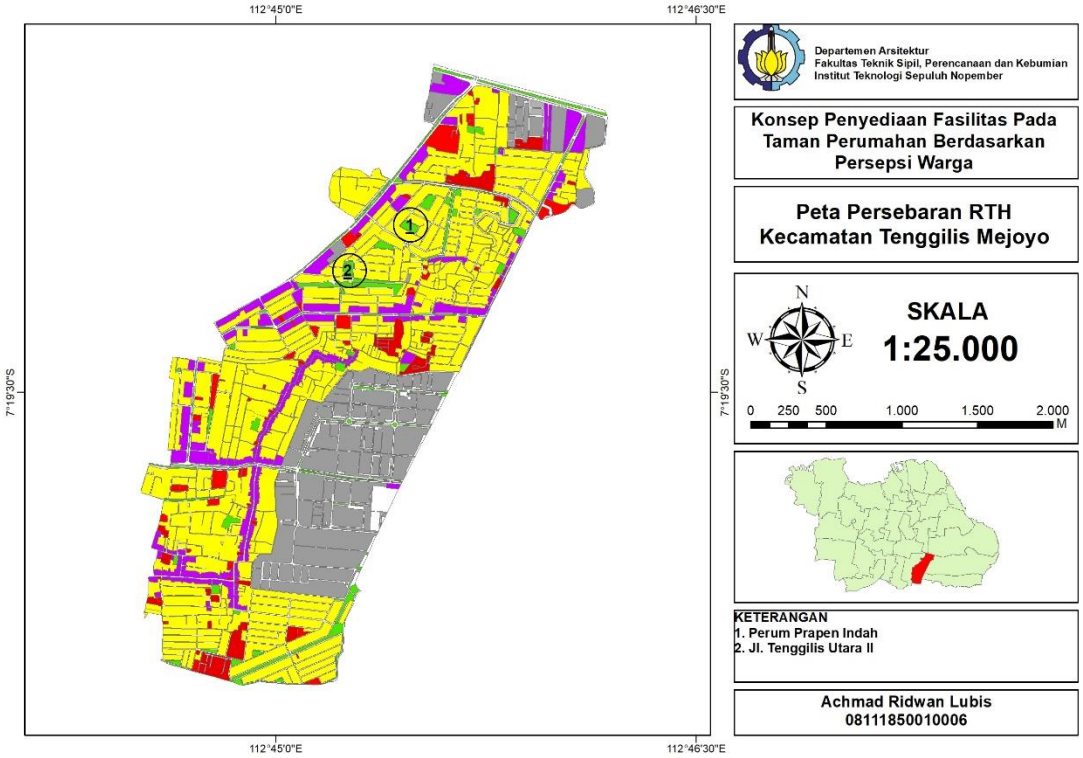

Gambar 4. 8, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Tenggilis Mejoyo

Sumber : Citra Satelit, 2019

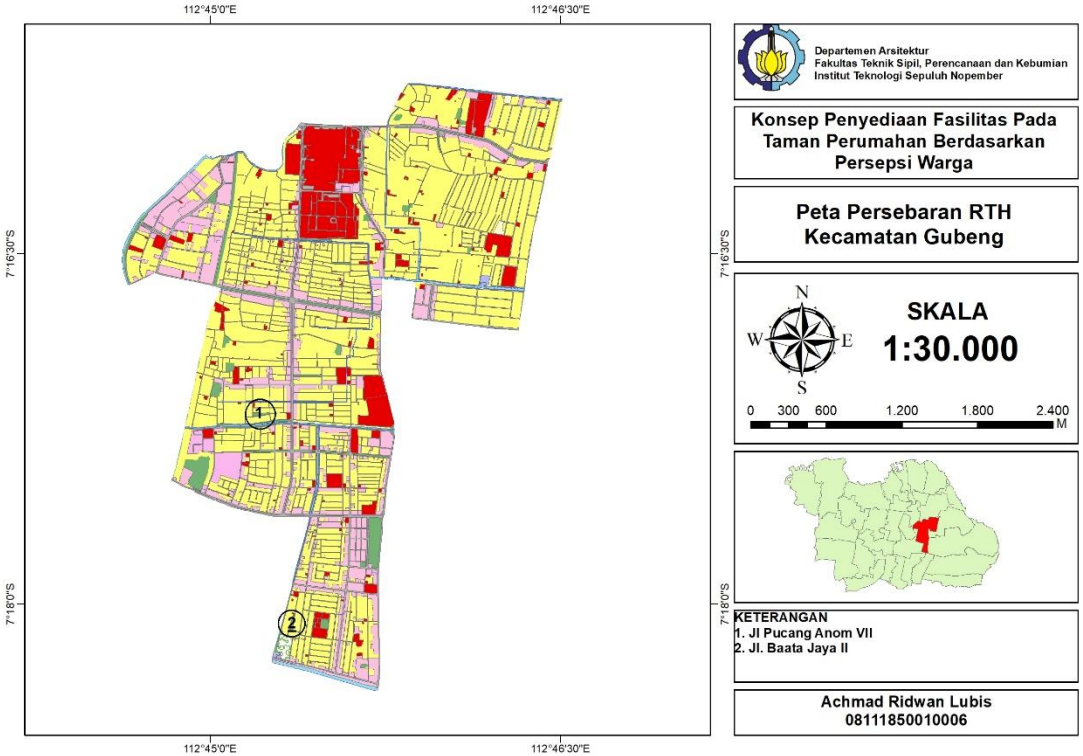

Gambar 4. 9, Peta Lokasi Taman Perumahan Kel. Pucangsewu, Kec. Gubeng

Sumber : Citra Satelit, 2020

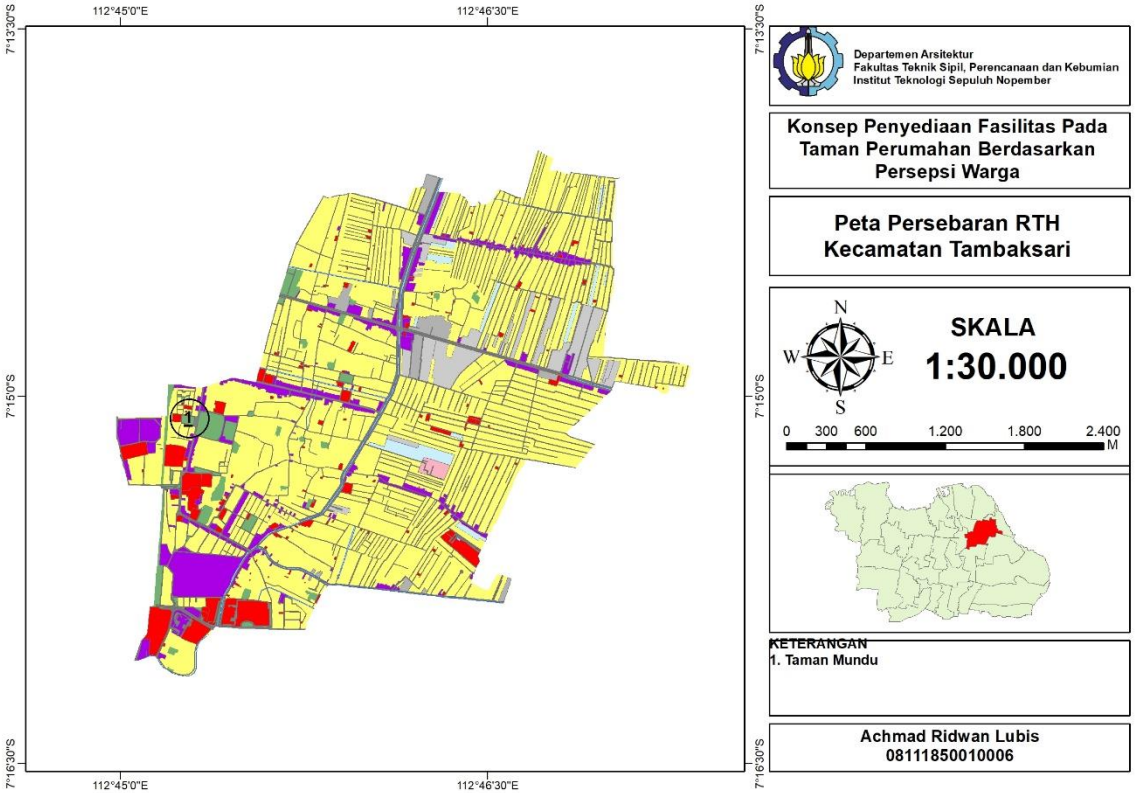

Gambar 4. 10, Peta Lokasi Taman Perumahan Kec. Tambaksari

Sumber : Citra Satelit, 2020

BAB V

KONSEP PENYEDIAAN FASILITAS PADA TAMAN BERDASARKAN PERSEPSI WARGA

Bab ini akan dilakukan pembahasan hasil penelitian, sesuai dengan sasaran penelitian yang telah ditetapkan. Sasaran tersebut aalah : 1) Mengidentifikasi karakteristik warga dan elemen taman, 2) mengidentifikasi kriteria fasilitas untuk taman di kawasan perumahan berdasarkan persepsi warga, dan 3) merumuskan konsep fasilitas taman di kawasan perumahan berdasarkan persepsi warga.

5.1 Uji Instrumen Penelitian

5.1.1 Pengujian Validitas

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut Arikunto (2010), baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat walau oleh siapa dan kapan saja.

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2010).

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan *SPSS 23*. Pengujian validitas kuesioner didasarkan pada perbandingan nilai r-hitung dan nilai r-tabel. Nilai r-hitung dicari dengan mencari nilai korelasi antara skor alternatif pilihan jawaban responden pada item pertanyaan tertentu dengan total skor item dalam variabel terkait. Selanjutnya nilai korelasi hitung (r-hitung)

tersebut dibandingkan dengan nilai kritis *r-product moment* (r-tabel), dengan ketentuan apabila nilai r-hitung > r-tabel, maka item pertanyaan dalam variabel tertentu dinyatakan valid. Berikut dapat dijelaskan mengenai hasil pengujian validitas kuesioner didasarkan pada perbandingan nilai r-hitung dan r-tabel dari variabel penelitian pada tabel 5.1, dalam penelitian ini r-tabel yang digunakan adalah **0,1606**.

Tabel 5. 1, Tabel Uji Validitas Variabel

No	Pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis (N=100)	Keterangan
1	K1	**Kenyamanan**	0,453	**0,1606**	**Valid**
2	K2		0,483		**Valid**
3	K3		0,389		**Valid**
4	K4		0,335		**Valid**
5	K5		0,606		**Valid**
6	K6		0,650		**Valid**
7	K7		0,638		**Valid**
8	S1	**Santai**	0,821		**Valid**
9	S2		0,863		**Valid**
10	KA1	**Keterlibatan Aktif**	0,667		**Valid**
11	KA2		0,622		**Valid**
12	KA3		0,642		**Valid**
13	KA4		0,649		**Valid**
14	KP1	**Keterlibatan Pasif**	1,000		**Valid**
15	H1	**Hak**	0,304		**Valid**
16	H2		0,693		**Valid**
17	H3		0,647		**Valid**
18	M1	**Makna**	0,881		**Valid**
19	M2		0,918		**Valid**

Sumber : Output SPSS 23, 2020

5.1.2 Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian digunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Penggunaan item-item pertanyaan sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek

kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji ini dilakukan hanya sekali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan pada koefisien *Cronbach alpha* (α), maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.2 :

Tabel 5. 2, Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	(α)		Keterangan
			Hitung	Standar	
1	Kenyamanan	7	0,702	0,60	**HANDAL**
2	Santai	2	0,860	0,60	**HANDAL**
3	Keterlibatan Aktif	4	0,746	0,60	**HANDAL**
4	Keterlibatan Pasif	1	1,000	0,60	**HANDAL**
5	Hak	3	0,649	0,60	**HANDAL**
6	Makna	2	0,892	0,60	**HANDAL**

Sumber : Output SPSS 23, 2020

5.2 Identifikasi Karakteristik Warga

Untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna taman, maka perlu dilakukan wawancara sesuai dengan variabel karakteristik pengguna taman yang telah dilakukan berdasarkan sintesa pustaka sebelumnya. Adapun variabel yang perlu ditetapkan dalam wawancara di antaranya adalah : jenis kelamin, usia, asal, frekuensi berkunjung, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tingat pendapatan. Hasil olah data dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5. 3, Tabel Karakteristik Warga

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	**Jenis Kelamin**		
	- Laki-Laki	63	60,57%
	- Perempuan	41	39,42%
	Total	**104**	**100%**
2	**Usia**		
	- 12-16 tahun	1	0,96%
	- 17-25 tahun	14	13,46%
	- 26-35 tahun	32	30,76%
	- 36-45 tahun	38	36,53%
	- 46-55 tahun	14	13,46%
	- 56-65 tahun	4	3,84%
	- 66 tahun <	1	0,96%

	Total	104	100%
No	**Keterangan**	**Jumlah**	**Persentase**
3	**Daerah Asal**		
	- Surabaya	77	74,03%
	- Jakarta	8	7,69%
	- Madura	4	3,84%
	- Banyuwangi	3	2,88%
	- Sidoarjo	3	2,88%
	- Malang	3	2,88%
	- Jember	2	1,92%
	- Bandung	1	0,96%
	- Bali	1	0,96%
	- Sumatra Utara	1	0,96%
	- China	1	0,96%
	Total	**104**	**100%**
6	**Intensitas Berkunjung**		
	- 1 kali	37	35,57%
	- 2 kali	15	14,42%
	- 3 kali	32	30,76%
	- 4 kali	8	7,69%
	- 5 kali	7	6,73%
	- 7 kali	5	4,8%
	Total	**104**	**100%**
5	**Durasi Berkunjung**		
	- 1 jam	40	38,46%
	- 2 jam	43	41,34%
	- 3 jam	16	15,38%
	- 5 jam	5	4,8%
	Total	**104**	**100%**
6	**Pendidikan**		
	- SMP	1	0,96%
	- SMA	16	15,38%
	- D3	1	0,96%
	- S1	80	76,92%
	- S2	6	5,75%
	- S3	1	0,96%
	Total	**104**	**100%**
7	**Pekerjaan**		
	- Wiraswasta	30	28,84%
	- Pegawai Swasta	21	20,19%
	- BUMN	12	11,53%
	- PNS	17	16,34%
	- TNI AL	7	6,73%
	- Mahasiswa	8	7,69%
	- Guru	3	2,88%
	- Siswa	2	1,92%
	- POLRI	1	0,96%

	- Dosen	1	0,96%
No	**Keterangan**	**Jumlah**	**Persentase**
7	- IRT - BUMD	1 1	0,96% 0,96%
	Total	**104**	**100%**
8	**Penghasilan** - 1,5 – 3 juta - 3 – 4,5 juta - 4,5-5 juta - 5 juta <	 9 10 47 38	 8,65% 9,61% 45,19% 36,53%
	Total	**104**	**100%**

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil output SPSS 23 di atas maka dapat disimpulan bahwa pengunjung taman didominasi oleh pengunjung berjenis kelamin laki-laki, usia pengunjung didominasi antara 36 sampai dengan 45 tahun, daerah asal pengunjung adalah Kota Surabaya, dengan intensitas berkunjung satu kali dalam seminggu dan durasi penggunaan taman selama dua jam dalam sekali berkunjung, latar belakang pendidikan pengunjung didominasi oleh sarjana (strata 1), pekerjaan pengunjung adalah wiraswasta dengan penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

5.3 Identifikasi Karakteristik Taman

Untuk mengidentifikasi karakteristik taman, maka perlu dilakukan observasi langsung untuk melihat kondisi eksisting pada taman perumahan. Hasil olah data dapat dilihat pada tabel 5.4

Guna mempermudah identifikasi karakteristik taman, pada penelitian ini akan ditetapkan dua buah kategori yaitu taman dengan skala kota yang berlokasikan dekat dengan perumahan padat penduduk dan taman dengan skala rukun warga (RW). RTH dengan skala kota memiliki luas minimal 144.000 m^2 dengan lokasi di pusat wilayah atau kota sedangkan RTH dengan skala RW memiliki luas minimal 1.250 m^2 dengan lokasi di pusat kegiatan RW. Berdasarkan hasil observasi pada tiga buah taman dengan skala kota yaitu Taman Mundu, Taman Kunang-Kunang dan Taman Nginden Intan, ketiga taman ini memiliki beraneka ragam jenis vegetasi, hal ini dapat meningkatkan kenyamanan seperti yang diungkapkan oleh Carr (1992) dimana salah satu kebutuhan dasar manusia dalam konteks ruang

publik adalah kenyamanan (*comfort*) baik secara psikologis, biologis maupun sosial terhadap iklim, tempat duduk, fasilitas pendukung, pedestrian, pencahayaan, dan taman.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan

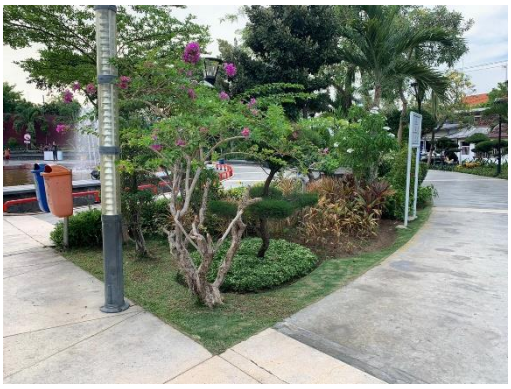

Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

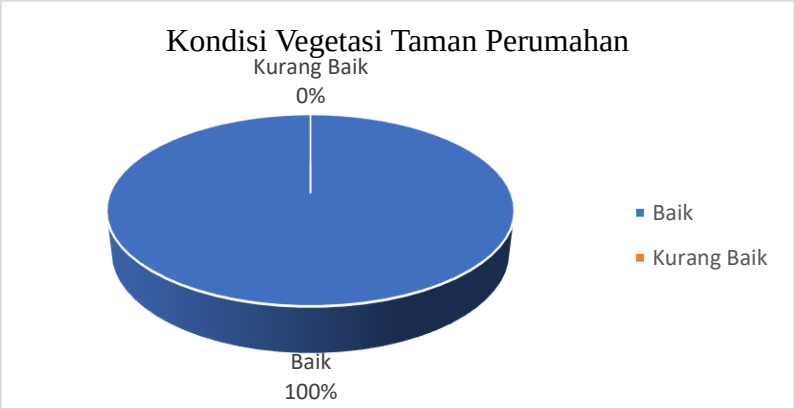

Gambar 5. 1, Vegetasi Taman Degan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain vegetasi, taman perumahan dengan skala kota juga memiliki fasilitas untuk mendukung aspek kenyamanan yaitu bangku. Namun fasilitas bangku tidak tersedia pada Taman Nginden Intan sehingga pengunjung harus duduk pada jalur pejalan kaki atau duduk di rumput taman. Berdasarkan hasil observasi, pengguna Taman Nginden Intan lebih memilih untuk duduk dibawah dan bergerombol.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan

Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

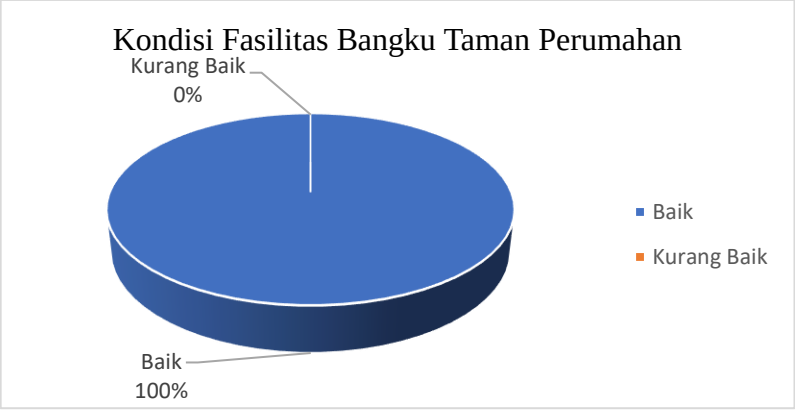

Gambar 5. 2, Kondisi Fasillitas Bangku Taman Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Pada ketiga taman perumahan dengan skala kota menggunakan fasilitas penerangan berjenis *LED* (*Light Emitting Diode*). Berdasarkan hasil wawancara kepada satuan pengaman taman jenis lampu ini dinilai lebih hemat energi dan lebih terang dibandingkan lampu berjenis *Halogen* sehingga dapat meningkatkan keamanan pada taman. Selain fasilitas penerangan, fasilitas tempat sampah juga dimiliki oleh ketiga taman perumahan dengan skala kota. Kondisi dari fasilitas penerangan dan tempat sampah dinilai sangat baik.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan

Gambar 2 : Taman Kunang-Kunang

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

Gambar 5. 3, Kondisi Fasillitas Persampahan dan Penerangan Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Berdasarkan hasil observasi, Taman Mundu dan Taman Kunang-Kunang memiliki fasilitas toilet pengunjung dengan kondisi cukup. Sedangkan untuk Taman Nginden tidak memiliki fasilitas ini, penggunjung harus menggunakan toilet yang disediakan oleh minimarket yang berada di dekat taman. Fasilitas jaringan

internet tidak tersedia pada taman perumahan dengan skala kota dan fasilitas kran air siap minum hanya tersedia pada Taman Mundu dengan kondisi sangat baik.

Gambar 5. 4, Kondisi Fasillitas dan Kran Air Minum Toilet Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Ketiga taman perumahan dengan skala kota menggunakan peneduh berupa pepohonan yang ditanam dalam taman. Kondisi dari pohon-pohon tersebut sangat baik dan memiliki jadwal pengairan debanyak tiga kali dalam satu hari. Taman perumahan dengan skala kota memiliki fasilitas keamanan masing-masing lengkap dengan personil keamanannya. Kondisi pos keamanan dinilai sangat baik pada Taman Mundu dan Taman Kunang-Kunang sedangkan pos keamanan pada Taman Nginden Intan dinilai cukup karena pos keamanan Taman Nginden Intan hanya terbuat dari kayu dan berupa gubuk sederhana semi permanen berbeda dengan kedua taman lainnya.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

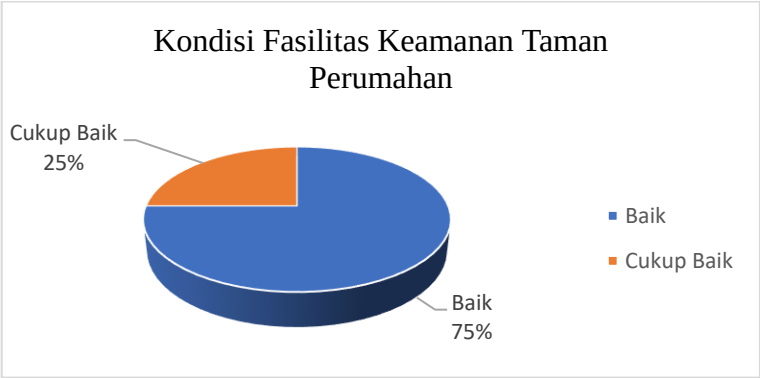

Gambar 5. 5, Fasilitas Keamanan Taman Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Ketiga taman perumahan dengan skala kota memiliki fasilitas bermain anak yang lengkap dengan kondisi yang sangat baik sehingga aspek keterlibatan aktif pengunjung dalam menggunakan taman terlihat dengan jelas namun ketiga taman ini tidak memiliki fasilitas gazebo. Kondisi dari fasilitas bermain anak taman perumahan dengan skala kota dapat dinilai baik.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan

Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

Gambar 5. 6**,** Kondisi Fasilitas Bermain Anak Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain fasilitas bermain anak, taman perumahan dengan skala kota memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga seperti *jogging track* dan lapangan olahraga. Taman Nginden Intan hanya memiliki *jogging track* dan fasilitas batu akupuntur namun tidak memiliki lapangan olahraga karena luas lahan yang kecil dan memanjang, Taman Kunang-Kunang memiliki lapangan olahraga namun tidak

memiliki *jogging track*, dan Taman Mundu tidak memiliki keduanya namun kaum remaja awal menggunakan dataran seadanya untuk melakukan kegiatan olahraga.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan

Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

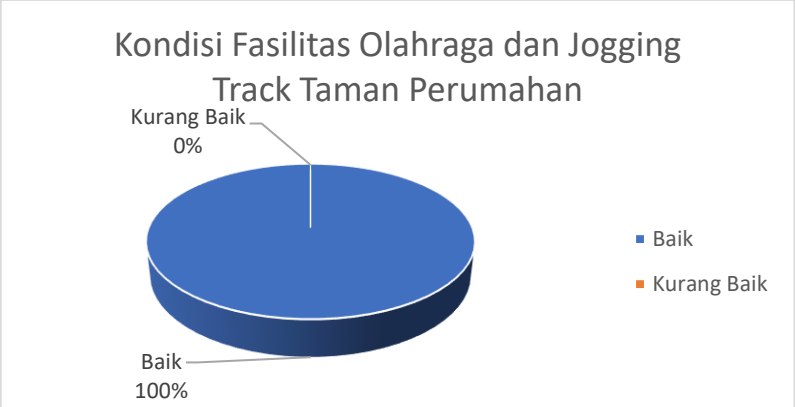

Gambar 5. 7**,** Kepemilikan Fasilitas Olahraga Dan Jogging Track Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Pada taman perumahan dengan skala kota memiliki jalur pejalan kaki hal ini menandakan aspek keterlibatan Pasif (*Passive Engagement*), yaitu keterlibatan

pengguna dalam suatu ruang publik dalam hal mengamati, memandang, dan berdialog dengan lingkungan terjadi.

Pada taman perumahan dengan skala kota memiliki papan petunjuk namun bukan untuk menunjukan arah. Papan yang terdapat pada taman perumahan dengan skala kota adalah papan edukasi tentang lingkungan dan pelestarian lingkungan. Kondisi dari papan edukasi ini sangat baik dan terawat.

Gambar 1 : Taman Nginden Intan Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 3 : Taman Kunang-Kunang

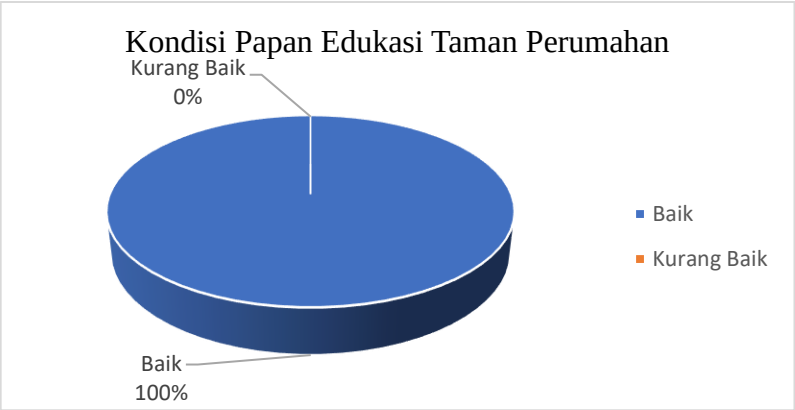

Gambar 5. 8, Kondisi Papan Edukasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Untuk meningkatkan estetika pada taman, taman perumahan dengan skala kota memiliki fasilitas air mancur dan patung nama taman. Air mancur dapat dijumpai pada Taman Mundu dan patung nama taman dapat dijumpai pada Taman Kunang-Kunang. Sedangkan pada Taman Nginden Intan tidak memiliki kedua fasilitas yang telah disebutkan.

Gambar 1 : Taman Kunang-Kunang

Gambar 2 : Taman Mundu

Gambar 5. 9**,** Fasilitas Patung dan Air Mancur Taman Dengan Skala Kota

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengunjung taman perumahan dengan skala kota memiliki pengunjung dengan usia antara 15 tahun sampai dengan 59 tahun namun berdasarkan hasil observasi didapat tidak hanya kalangan remaja awal (usia 12 sampai dengan 17 tahun) saja yang mengunjungi taman ini, banyak pengguna taman dari kalangan kanak-kanak (usia 5 sampai dengan 11 tahun) berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat dikataan bahwa kategori 1 dapat digunakan untuk semua kalangan umur.

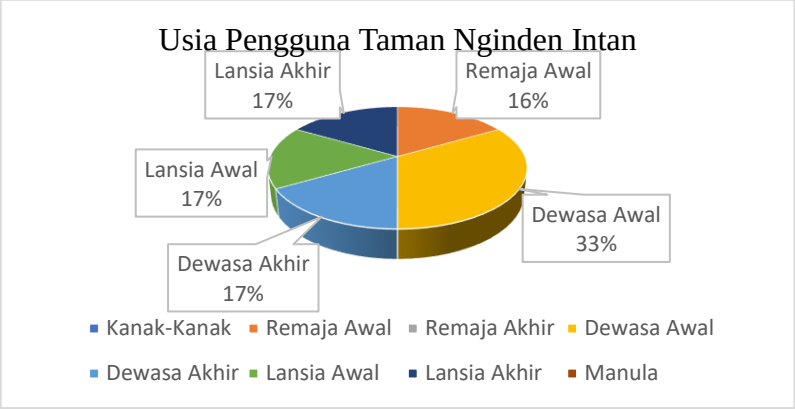

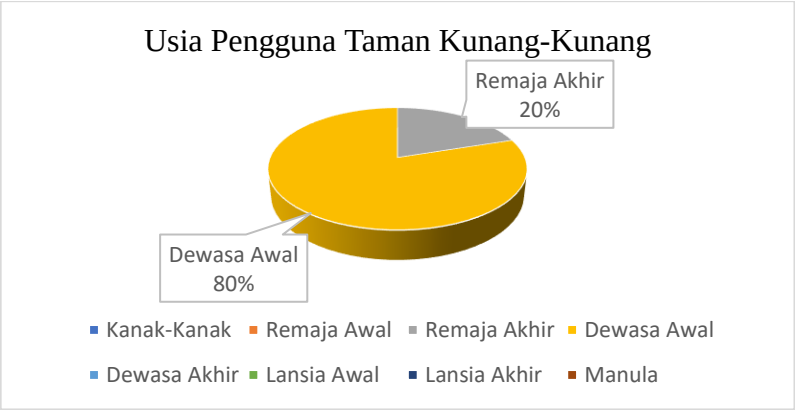

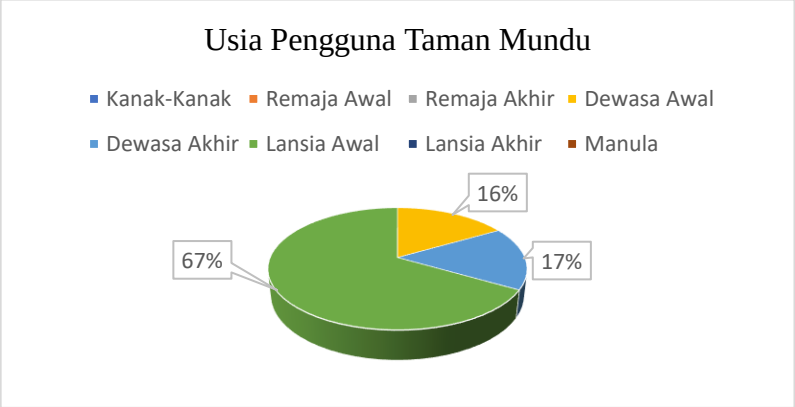

Gambar 5. 10, Usia Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan daerah asal responden, Kota Surabaya merupakan daerah asal yang paling dominan pada Taman Nginden Intan (100%), Taman Kunang-Kunang (100%), sedangkan asal responden Taman Mundu adalah Kota Surabaya (60%), Banywangi (20%) dan Madura (20%).

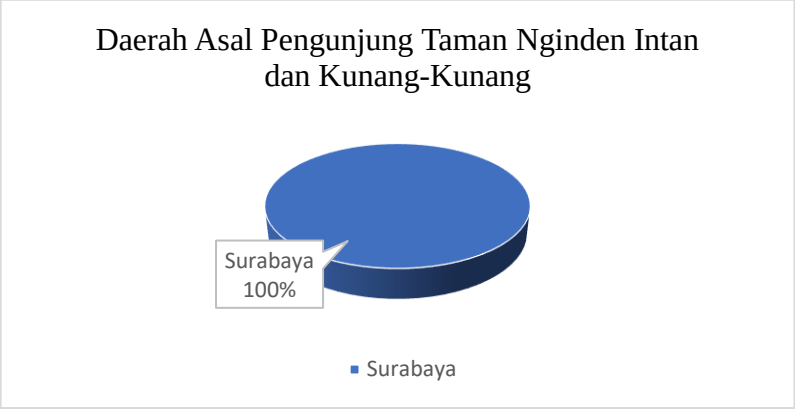

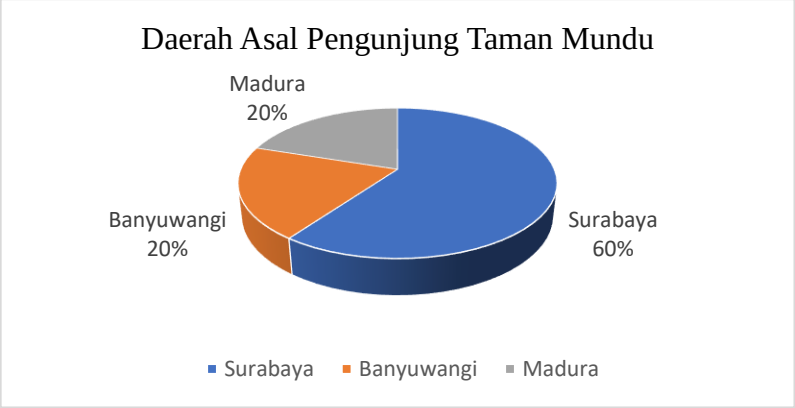

Gambar 5. 11, Daerah Asal Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, intensitas kunjungan ke taman perumahan dengan skala kota tiga kali sampai dengan tujuh kali dalam satu minggu. Responden Taman Nginden Intan melakukan kunjungan ke taman tiga hingga lima kali dalam seminggu. Responden Taman Kunang-Kunang melakukan kunjungan sebanyak empat sampai dengan lima kali dalam seminggu dan responden Taman Mundu melakukan kunjungan sebanyak tujuh kali dalam seminggu.

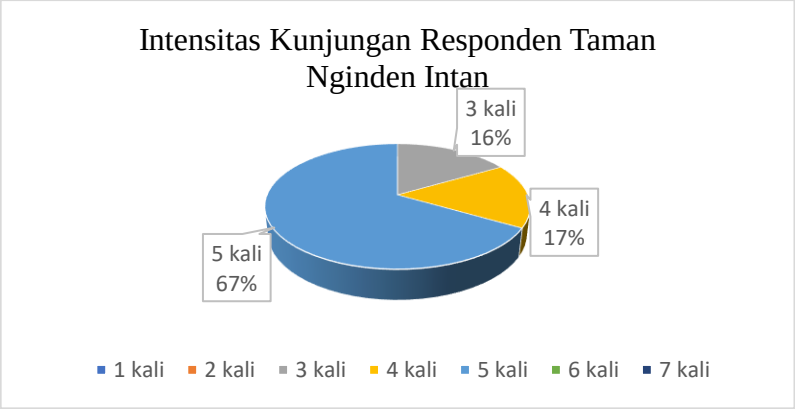

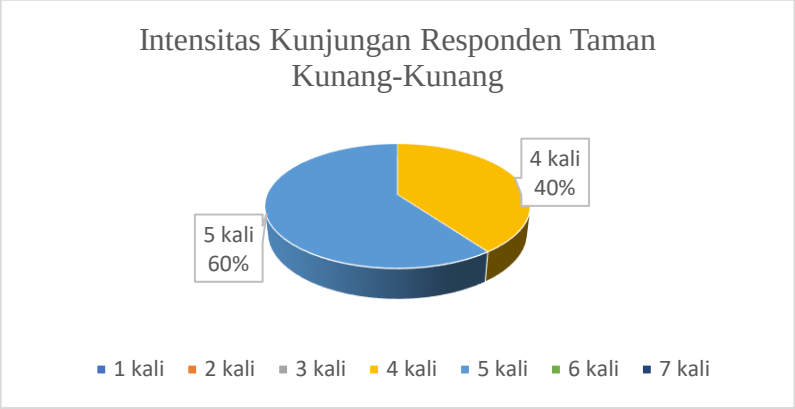

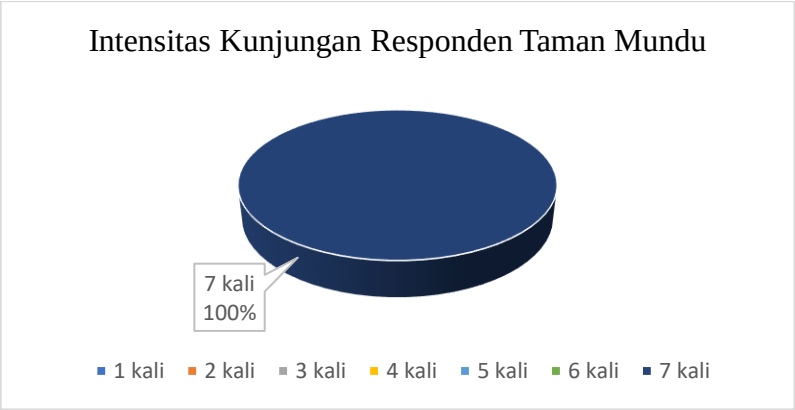

Gambar 5. 12, Intensitas Kunjungan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, durasi kunjungan ke taman perumahan dengan skala kota adalah dua jam hingga lima jam. Responden Taman Nginden Intan melakukan kunjungan ke taman dengan durasi dua hingga tiga jam untuk sekali kunjungan. Responden Taman Kunang-Kunang melakukan kunjungan dengan durasi dua jam untuk sekali kunjungan dan responden Taman Mundu melakukan kunjungan dengan durasi lima jam untuk sekali kunjungan.

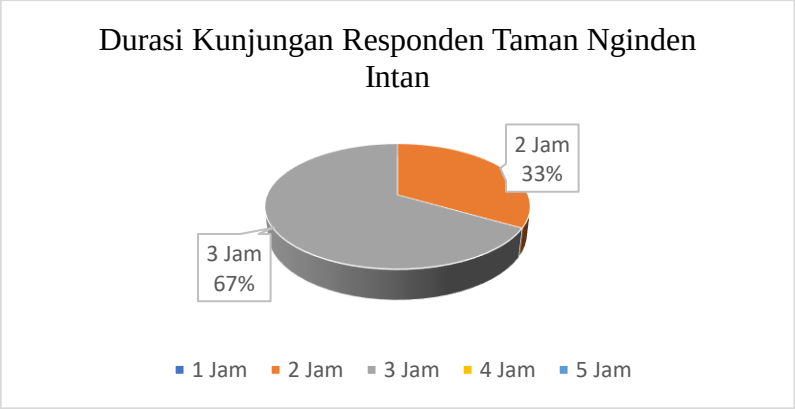

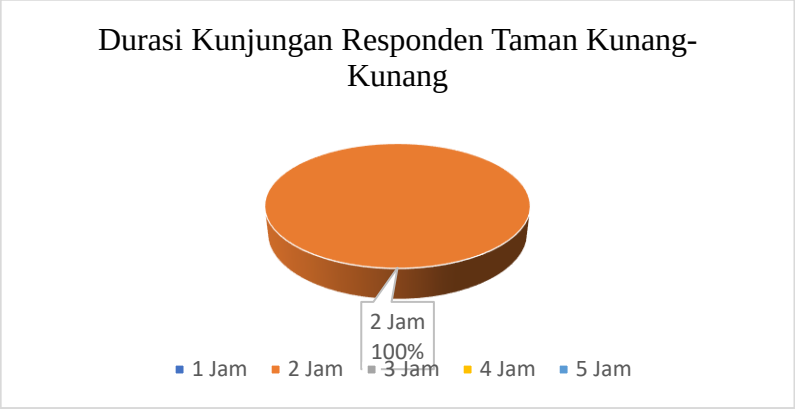

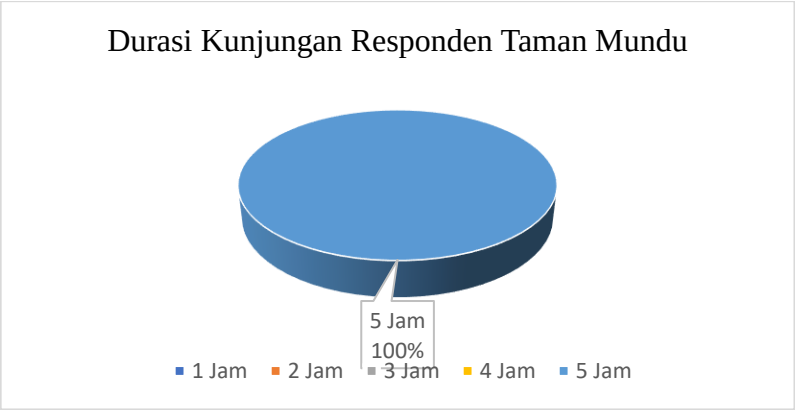

Gambar 5. 13, Durasi Kunjungan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, tingkat pendidikan responden pengunjung taman perumahan dengan skala kota adalah Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Sarjana. Responden Taman Nginden Intan dan Taman Kunang-Kunang memiliki tingkat pendidikan SMA dan Sarjana dan responden Taman memiliki tingkat pendidikan SMA atau sederajad.

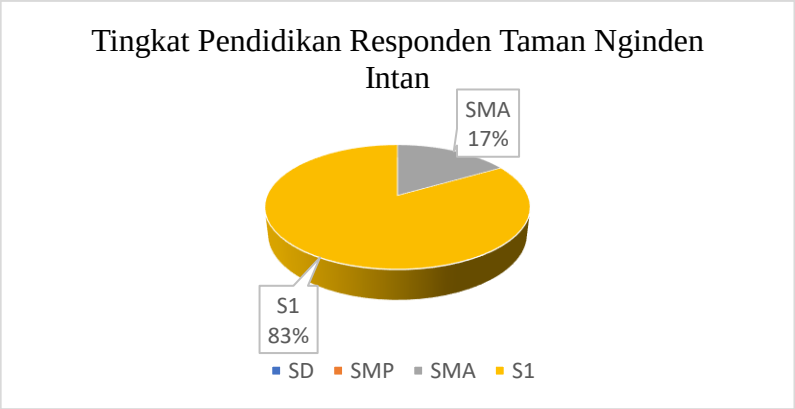

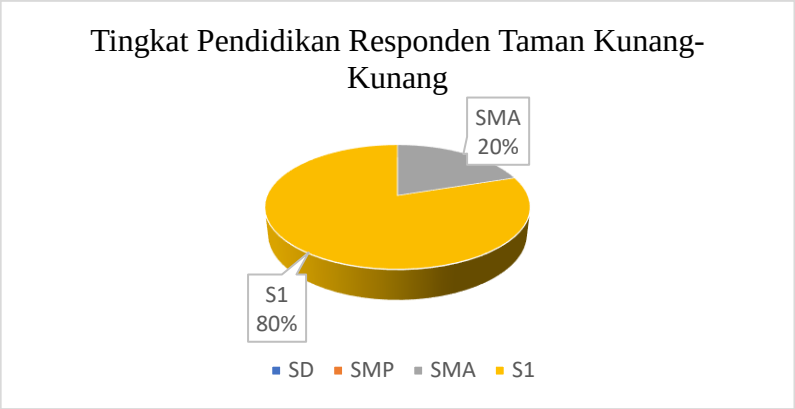

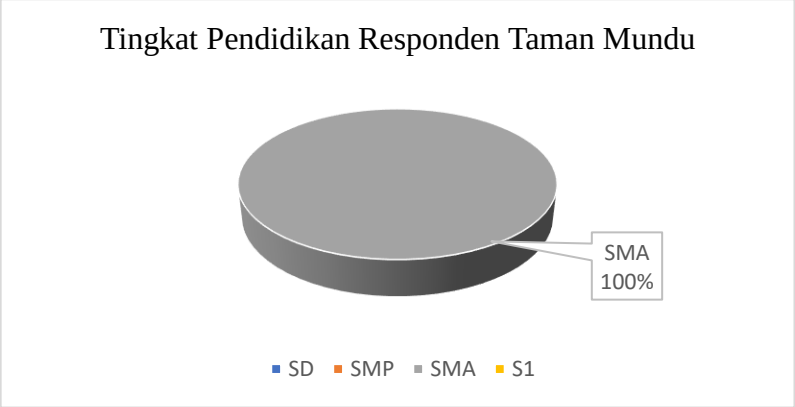

Gambar 5. 14, Tingkat Pendidikan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, pekerjaan responden pengunjung taman perumahan dengan skala kota adalah Siswa, PNS, Pegawai BUMN, Pegawai Swasta, dan Wiraswasta. Responden Taman Nginden Intan memiliki pekerjaan sebagai siswa, pegawai BUMN dan PNS, responden Taman Kunang-Kunang memiliki pekerjaan pegawai swasta dan wiraswasta dan responden Taman memiliki pekerjaan wiraswasta.

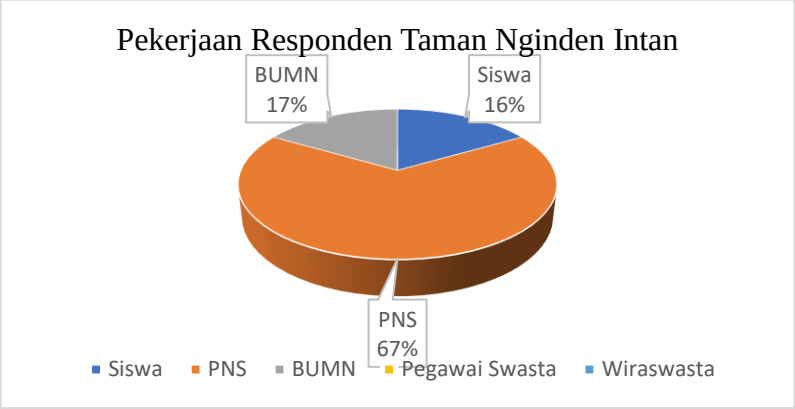

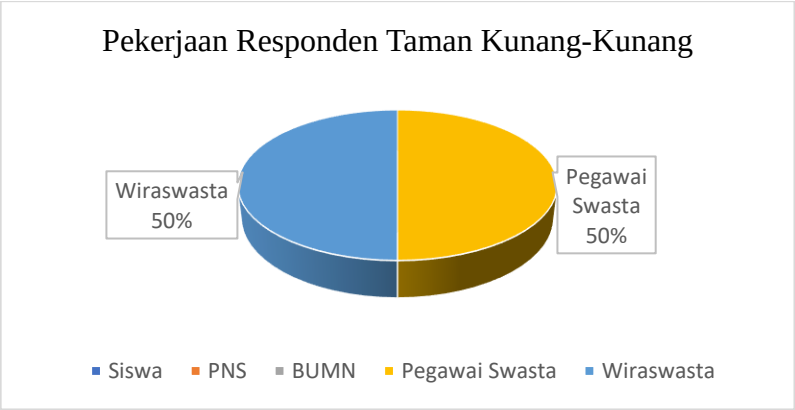

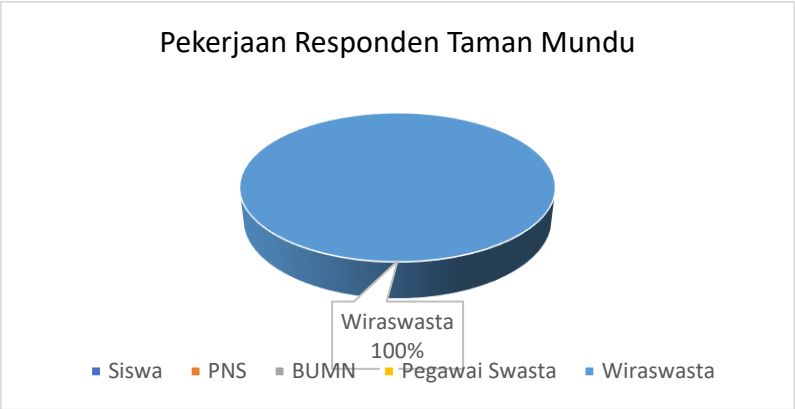

Gambar 5. 15, Pekerjaan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, tingkat penghasilan responden pengunjung taman perumahan dengan skala kota adalah Rp. 1.500.000,- sampai dengan lebih dari Rp. 5.000.000,-. Responden Taman Nginden Intan memiliki penghasilan sebanyak Rp. 1.500.000,- sampai dengan lebih dari Rp. 5.000.000,-, responden Taman Kunang-Kunang memiliki penghasilan Rp. 1.500.000,- sampai

dengan Rp. 5.000.000,- dan responden Taman memiliki penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

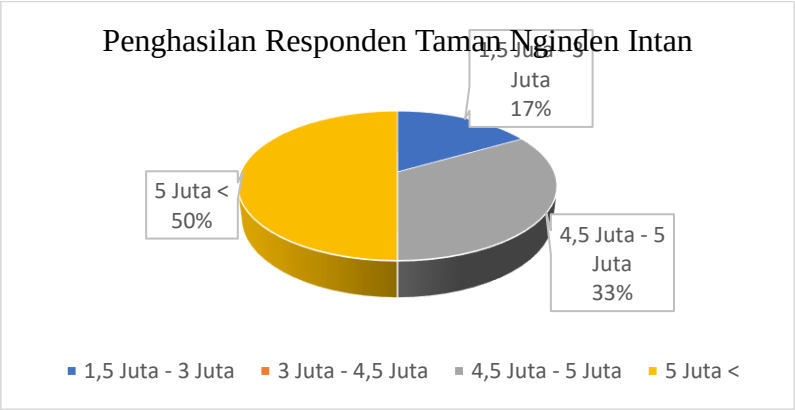

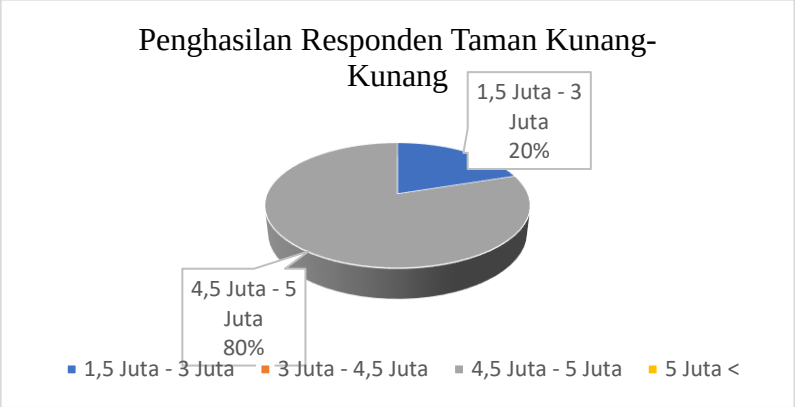

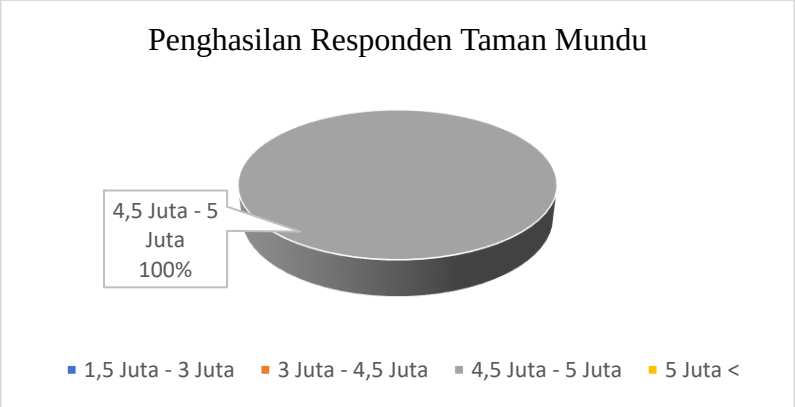

Gambar 5. 16, Penghasilan Responden Taman Perumahan Dengan Skala Kota

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuisioner, taman perumahan dengan skala RW mendominasi dalam penelitian ini (85%). Berdasarkan hasil observasi, taman yang dikelola dengan baik oleh developer hanya terjadi pada

perumahan untuk kalangan atas saja seperti taman perumahan Puri Galaxy dan Galaxy Bumi Permai. Sedangkan taman perumahan dengan sifat menengah dan menengah kebawah, developer hanya menydiakan saja tanpa melakukan perawatan, perawatan yang dilakukan oleh taman perumahan menengah dan menengah kebawah dilakukan atas inisiatif warga dengan cara membayar iuran kebersihan. Berdasarkan hasil wawancara pada warga. Fasilitas dalam taman perumahan dengan skala RW juga terbatas, 85% taman perumahan setidaknya memiliki fasilitas lapangan untuk olahraga seperti lapangan basket, futsal, tenis dan voli.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa taman perumahan perumahan dengan skala RW yang memiliki kualitas vegetasi baik adalah taman Perumahan Barata Jaya, Galaxy Bumi Permai, Puri Galaxy, KRI Slamet Riyadi, Prapen Indah V, Semolowaru Bahai II, Sutorejo Utara, Medokan Asri, Tenggilis Utara dan Wisma Gunung Anyar. Sedangkan taman perumahan yang memiliki kualitas vegetasi yang dinilai kurang adalah taman Perumahan Semolowaru Elok, Pucang Anom VII, Rungkut Asri, Semolowaru Tengah, Semolowaru Indah II, Medokan Asri Barat dan Wisma Permai.

Gambar 5. 17, Taman Perumahan Dengan Skala RW Yang Memiliki Kualitas Baik

Gambar 5. 18, Taman Perumahan Dengan Skala RW Yang Memiliki Kualitas Kurang Baik

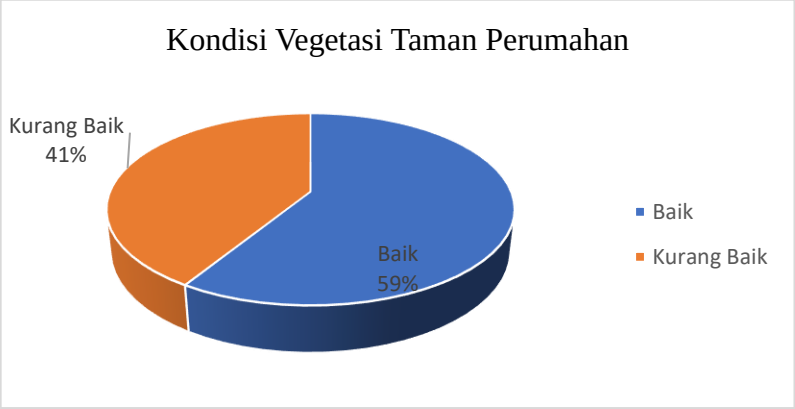

Gambar 5. 19, Kondisi Vegetasi Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain vegetasi, taman perumahan dengan skala RW juga memiliki fasilitas untuk mendukung aspek kenyamanan yaitu bangku. Namun fasilitas bangku hanya terdapat pada beberapa taman perumahan saja yaitu taman Perumahan Barata Jaya, Puri Galaxy, Semolowaru Bahari II, Sutorejo Utara, Medokan Asri, Medokan Asri Barat, Wisma Gunung Anyar dan Wisma Permai dengan kondisi cukup baik.

Gambar 1 : Semolowaru Bahari II

Gambar 2 : Wisma Permai

Gambar 3 : Wisma Gunung Anyar

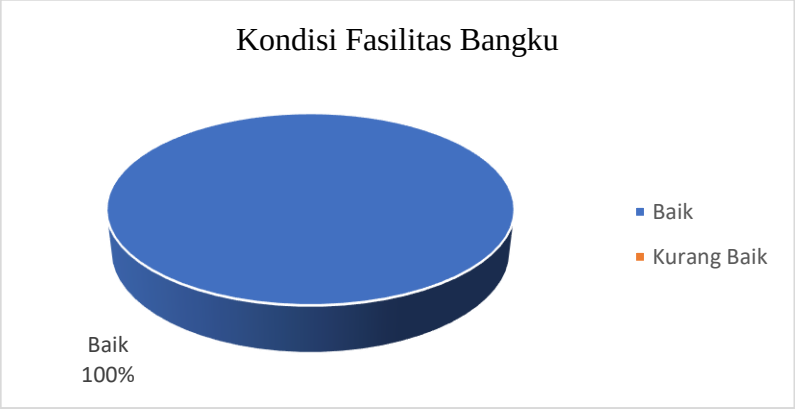

Gambar 5. 20, Kondisi Fasilitas Bangu Taman Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Pada taman perumahan dengan skala RW juga menggunakan fasilitas penerangan berjenis *LED* (*Light Emitting Diode*) namun jumlahnya tidak sebanyak taman perumahan dengan skala kota. Sedangkan tempat sampah juga dimiliki oleh taman perumahan perumahan dengan skala RW. Kondisi dari fasilitas penerangan dan tempat sampah dinilai cukup. Namun kebanyakan fasilitas tempat sampah menggunakan tempat sampah milik rumah warga.

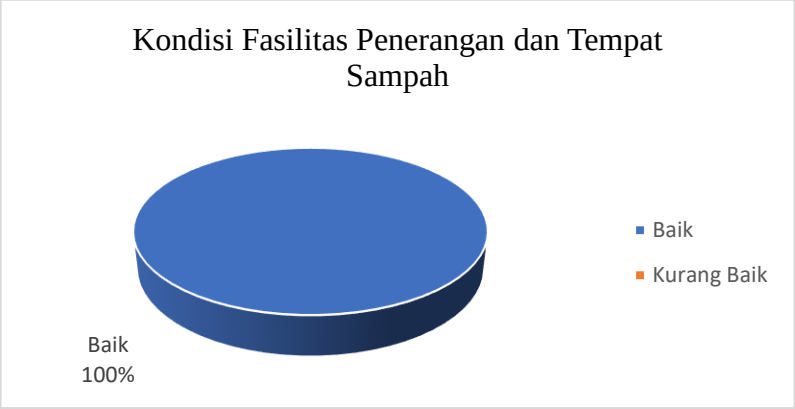

Gambar 5.21, Kondisi Fasilitas Penerangan dan Tempat Sampah Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Taman perumahan dengan skala RW tidak memiliki kran air siap minum seperti Taman Mundu. Hanya beberapa taman perumahan dengan skala RW yang memiliki fasilitas pos keamanan seperti Galaxy Bumi Permai, Pucang Anom, Semolowaru Indah II, Tenggilis Utara, Wisma Gunung Anyar dan Wisma Permai. Kondisi dari fasilitas pos keamanan dinilai baik.

Gambar 1 : Tenggilis Utara

Gambar 2 : Wisma Gunung Anyar

Gambar 3 : Tenggilis Utara

Gambar 5. 22, Fasilitas Pos Keamanan Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Gambar 5. 23, Kondisi Fasilitas Pos Keamanan Taman Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Taman perumahan dengan skala RW yang memiliki fasilitas bermain anak hanya taman Perumahan Pucang Anom, Sutorejo Utara, Medokan Asri, Medokan Asri Barat dan Wisma Permai dengan kondisi cukup baik.

Gambar 1 : Pucang Anom VII

Gambar 2 : Sutorejo Utara

Gambar 3 : Wisma Permai

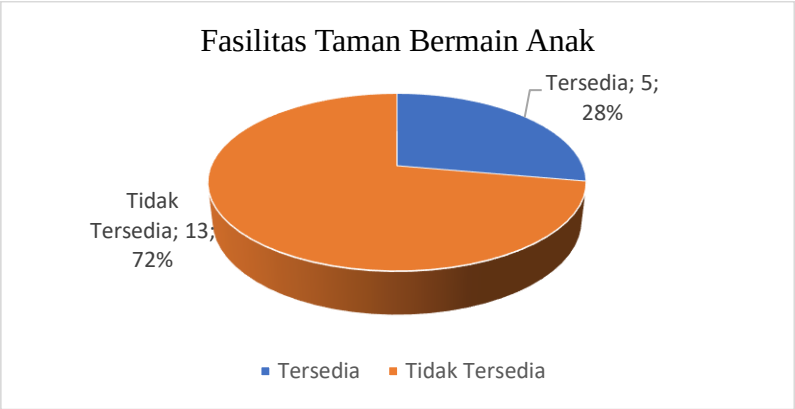

Gambar 5. 24, Fasilitas Taman Bermain Anak Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

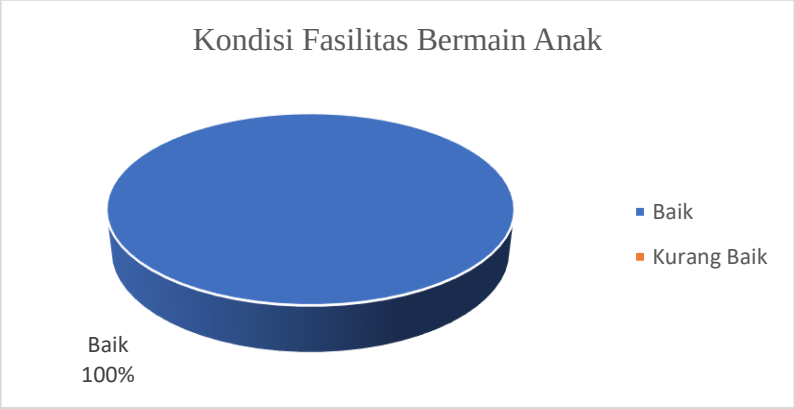

Gambar 5. 25, Kondisi Fasilitas Bermain Anak Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Beberapa taman perumahan dengan skala RW memiliki fasilitas olahraga dan jalur untuk *jogging track*. Fasilitas olahraga terdapat pada taman Perumahan Barata Jaya, KRI Slamet Riyadi, Prapen Indah, Pucang Anom, Semolowaru Elok, Semolowaru Tengah, Sutorejo Utara, Medokan Asri dan Wisma Permai, fasilitas olahraga ini berupa lapangan futsal, voli, tenis, dan basket. Sedangkan *jogging track* dimiliki oleh taman Perumahan Galaxy Bumi, Puri Galaxy dan Rungkut Asri. Kedua fasilitas tersebut memiliki kondisi yang sangat baik namun kondisi *jogging track* taman perumahan Rungkut asri dinilai cukup karena *jogging track* pada taman perumahan tersebut mengalami kerusakan pada beberapa titik dan terdapat halangan berupa bangku untuk kegiatan perdagangan di taman perumahan tersebut.

Gambar 1 : Barata Jaya

Gambar 2 : KRI Slamet Riyadi

Gambar 3 : Wisma Permai

Gambar 1 : Galaxy Bumi

Gambar 2 : Rungkut Asri

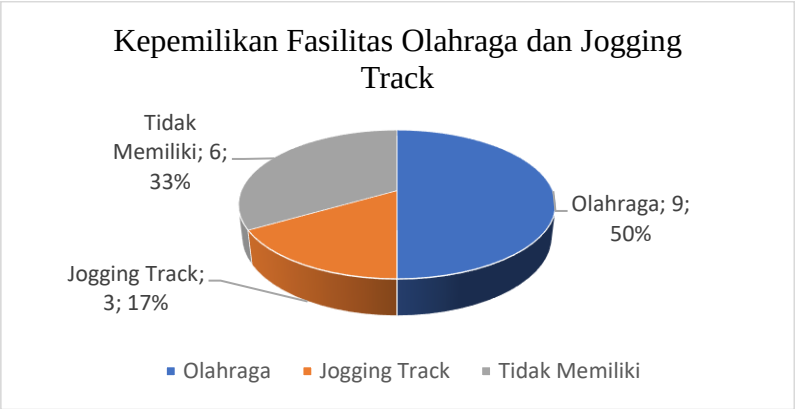

Gambar 5. 26, Kepemilikan Fasilitas Olahraga dan Jogging Track Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

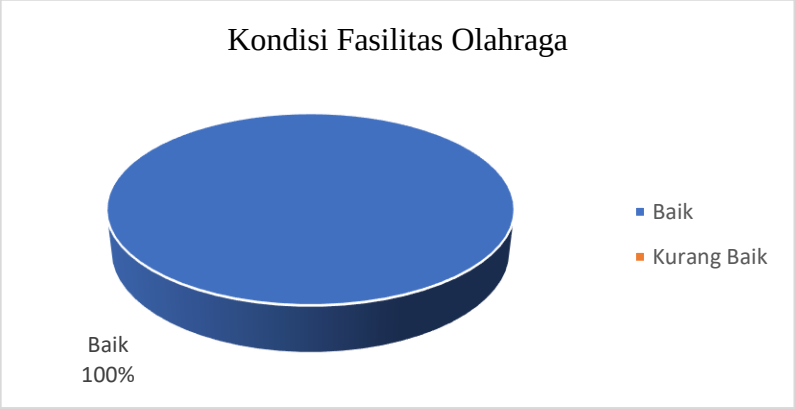

Gambar 5. 27, Kondisi Fasilitas Olahraga Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

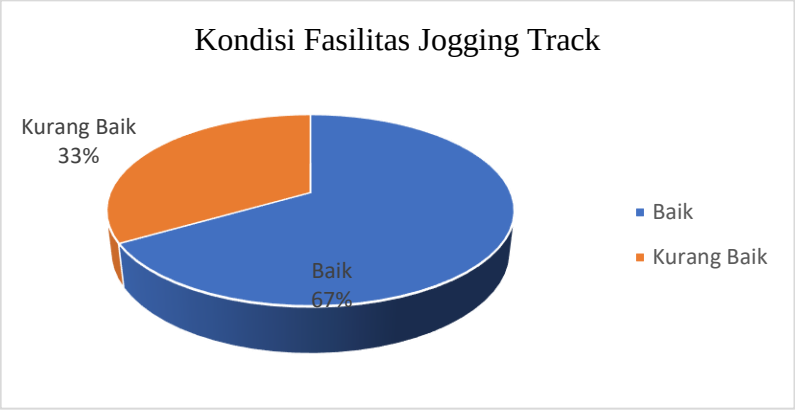

Gambar 5. 28, Kondisi Fasilitas Jogging Track Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Pada taman perumahan dengan skala RW tidak memiliki petunjuk arah maupun papan edukasi tentang pelestarian lingkungan, namun terdapat perumahan yang memiliki fasilitas patung dan air mancur untuk meningkatkan estetika taman perumahan. Patung dapat ditemui pada taman Perumahan Galaxy Bumi, Puri Galaxy dan Medokan Asri.

Gambar 1 : Galaxy Bumi Permai

Gambar 2 : Puri Galaxy

Gambar 3 : Medokan Asri

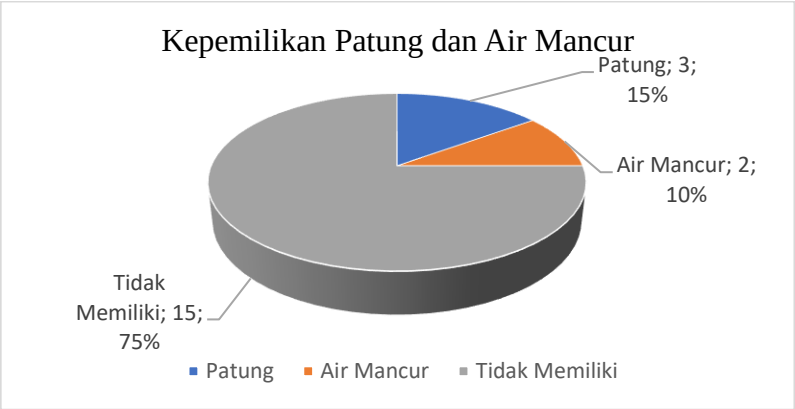

Gambar 5. 29, Kepemilikan Patung dan Air Mancur

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

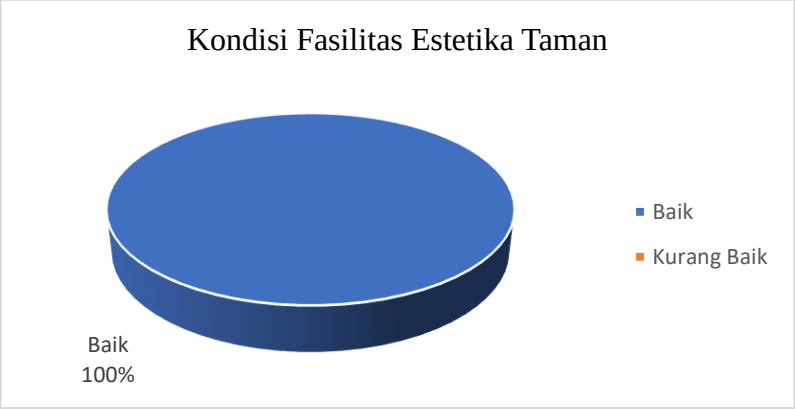

Gambar 5. 30**,** Kondisi Fasilitas Estetika Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Pada taman perumahan dengan skala RW pengunjung taman memiliki umur yang beragam, namun didominasi oleh pengguna dengan usia dewasa akhir (usia 36 sampai dengan 45 tahun). Berdasarkan hasil olah data maka dapat diketahui bahwa taman perumahan perumahan dengan skala rw hanya dapat digunakan oleh pengunjung dewasa awal dan dewasa akhir hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2004) bahwa ruang publik dapat dipakai atau dinikmati oleh semua kalangan dan memberikan kebebasan bertindak bagi penggunanya.

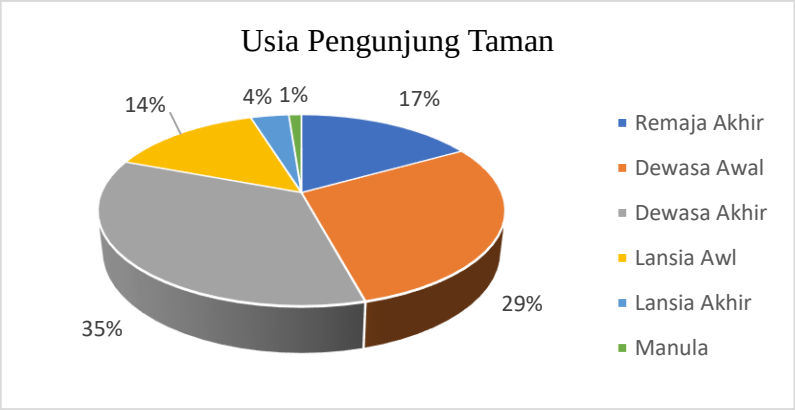

Gambar 5. 31, Usia Pengunjung Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil olah data, 83 responden taman perumahan perumahan dengan skala RW memiliki daerah asal Pulau Jawa yang terdiri dari Kota Surabaya, Kota Jakarta, Kab. Sidoarjo, Malang, Madura, Jember, Bandung, Banyuwangi dan

Jombang. Sedangkan empat responden lainnya berasal dari luar Pulau Jawa seperti Sumatra Utara, Bali, Kalimantan dan Bali.

Gambar 5. 32, Daerah Asal Responden Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, intensitas kunjungan ke taman perumahan perumahan dengan skala RW yaitu satu kali sampai dengan empat kali dalam satu minggu. 37 responden berkunjung ke taman sebanyak satu kali dalam seminggu, 14 responden berkunjung sebanyak 2 kali dalam seminggu, 31 responden berkunjung sebanyak tiga kali dalam seminggu dan lima responden berkunjung sebanyak lima kali dalam seminggu.

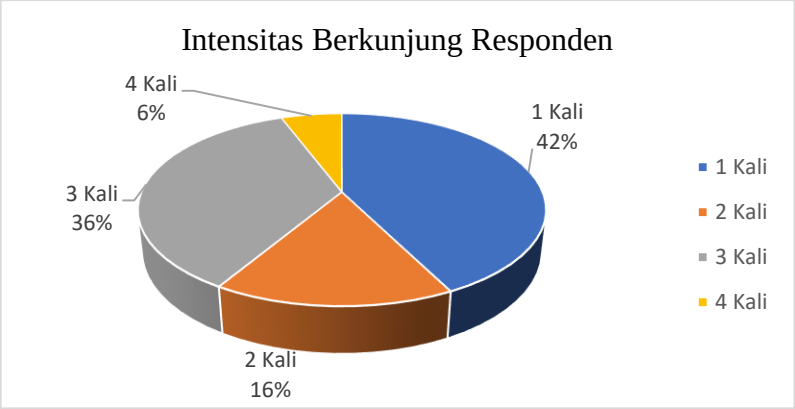

Gambar 5. 33, Intensitas Berkunjung Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, durasi kunjungan ke taman perumahan dengan skala RW yaitu satu jam sampai dengan tiga jam dalam sekali berkunjung. 38 responden berkunjung ke taman dengan durasi satu jam dalam sekali berkunjung, 38 responden berkunjung dengan durasi dua jam dalam sekali berkunjung dan 11 responden berkunjung dengan durasi tiga jam dalam sekali berkunjung.

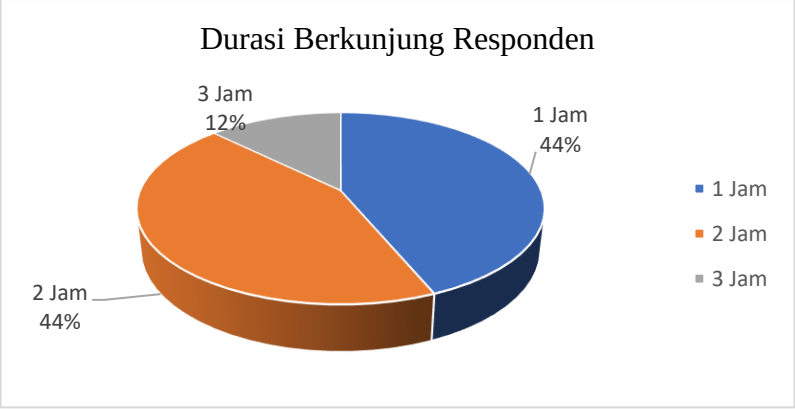

Gambar 5. 34, Durasi Berkunjung Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, tingkat pendidikan responden pengunjung taman perumahan dengan skala RW adalah Sarjana dan Sekolah Menengah Pertama.

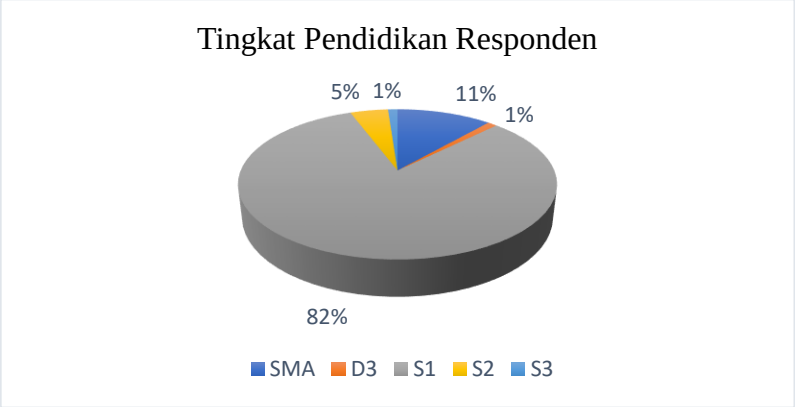

Gambar 5. 35, Tingkat Pendidikan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, pekerjaan responden pengunjung taman perumahan dengan skala RW didominasi oleh wiraswasta,

pegawai swasta dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sebanyak 22 responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, 18 responden bekerja sebagai pegawai swasta, 14 responden sebagai PNS, sembilan responden sebagai pegawai Badan Usaha Milik Negara, sembilan responden masih menempuh dunia pendidikan sebagai siswa dan mahasiswa/i dan delapan responden sebagai TNI Angkatan Laut.

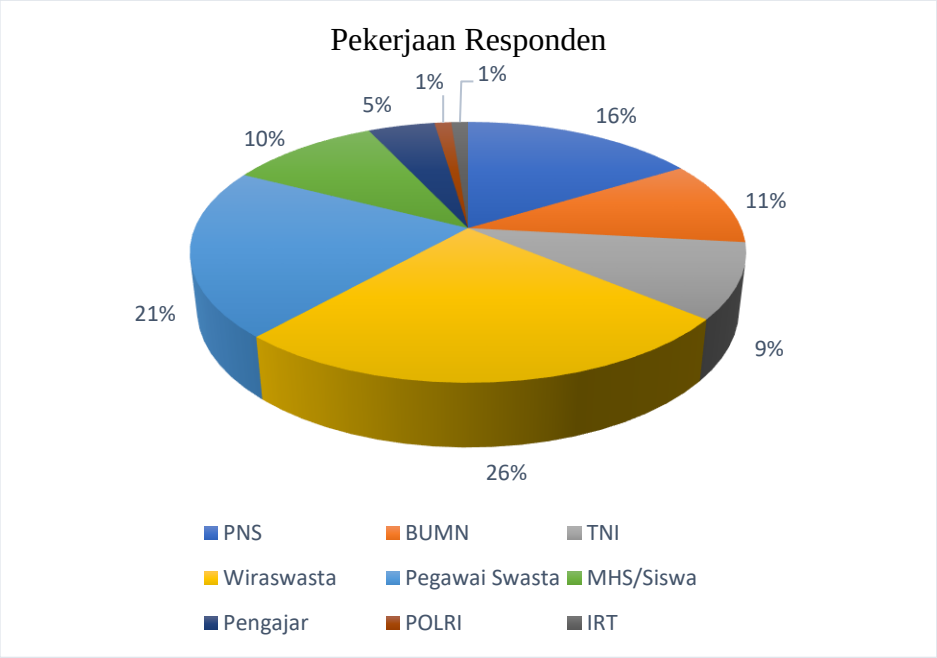

Gambar 5. 36, Pekerjaan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner, tingkat penghasilan responden pengunjung taman perumahan dengan skala RW didominasi dengan Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-. Sebanyak 36 responden memiliki penghasilan . 4.500.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- dan 38 responden memiliki penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000,-.

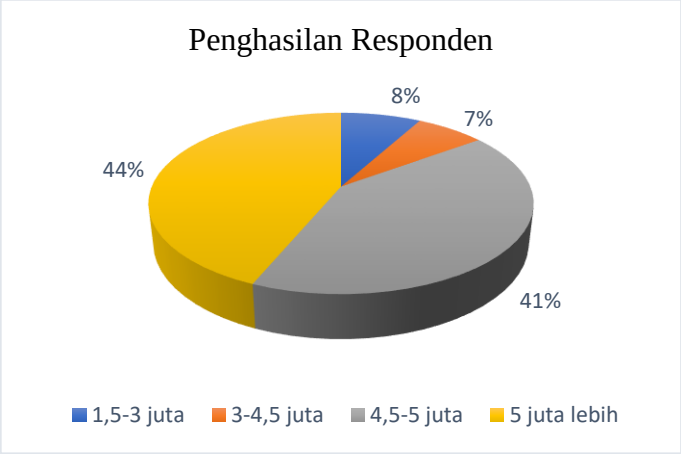

Gambar 5. 37, Penghasilan Responden Taman Perumahan Dengan Skala RW

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Tabel 5. 4, Tabel Karakteristik Taman Perumahan Dengan Skala Perkotaan

No	Alamat	Luas (m^2)	Terlayani	Fasilitas		Pengguna							
						Jenis Kelamin	Usia	Asal	Intensitas	Durasi	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	Taman Nginden Intan	4.820,8	7.364	V1	**1, 2, 3**	P : 3 L : 3	15 - 59	Surabaya	3 - 5	3	SMP S1	Siswi BUMN PNS	4,5 - 5
				V2	**1, 2, 3**								
				V3	**1, 2, 3**								
				V4	**1, 2, 3**								
				V5	**2**								
2	Taman Kunang-Kunang	6.748,5	5.775	V6		P : 0 L : 5	37 - 43	Surabaya	5	2	SMA S1	Pegawai Swasta Wiraswasta	1,5 - 4
				V7									
				V8	**1, 2,**								
				V9	**1, 2, 3**								
				V10	**1, 2, 3**								
				V11	**1, 2**								
3	Taman Mundu	5.251,6	7.894	V12		P : 0 L : 5	30 - 50	Surabaya Banyuwangi Madura	7	5	SMA	Wiraswasta	4,5
				V13									
				V14	**1, 2, 3**								
				V15	**1, 2,**								
				V16									
				V17									
				V18	**2**								
				V19	**3**								

Sumber : Sintesa Pustaka, 2020

Tabel 5. 5, Karakteristik Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga

No	Alamat	Luas (m^2)	Terlayani	Fasilitas		Pengguna							
						Jenis Kelamin	Usia	Asal	Intensitas	Durasi	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	Komplek TNI AL, Jl Slamet Riyadi	1.459,6	2.913	V1	**1, 2, 3, 6**	P : 4 L : 1	23 - 62	- Madura - Surabaya - Bali - Jakarta - Sumatra Utara	2	1 - 2	SMA Akademi Militer	- TNI - PNS TNI - Wiraswasta - Pegawai Swasta	1,5 - Diatas 5
				V2	**3,**								
				V3	**1,3, 5**								
2	Perumahan Puri Galaxy	30,402	1.763	V4	**1, 4, 6**	P : 0 L : 5	30 - 72	- Jakarta - Bandung - China	3	1	S1 S2	Wiraswasta	Diatas 5
				V5									
				V6									
3	Perumahan Galaxy Bumi Permai	4.507,1	1.594	V7		P : 4 L : 1	28 - 58	- Jakarta - Surabaya	2	1 - 2	S1	- Wiraswasta - BUMN	Diatas 5
				V8	**2**								
				V9	**1, 3, 4**								
4	Perumahan Semolowaru Indah II	2.084,2	1.517	V10	**1**	P : 5 L : 0	20 - 40	Surabaya	1	1	SMA S1	- BUMN - PNS - Pegawai - Swasta	4,5 - Diatas 5
				V11	**3, 5**								
				V12	**1, 4, 5, 6**								
5	Perumahan Semolowaru Tengah	1.449	1.478	V13	**2**	P : 3 L : 3	22 - 36	- Surabaya - Sidoarjo	1 - 3	3	S1	- BUMN - POLWAN - Pegawai - Swasta	3 - Diatas 5
				V14	**2**								
				V15									
6	Perumahan Semolowaru Elok	2.867,2	7.429	V16		P : 0 L : 5	25 - 41	- Banyuwangi - Jember - Madura - Surabaya	1	2	S1	- Pegawai - Swasta	4,5 - Diatas 5
				V17	**2, 5**								
				V18	**2, 3**								
				V19									
7	Komp. TNI AL, Semolowaru Bahari	1.419,3	4.374	V1	**7, 8, 9, 10, 11, 12**	P : 4 L : 1	26 - 40	- Malang - Jombang - Madura - Surabaya - Kalimantan	1	1	- SMA - Sekolah Bintara AL - Akademi Militer	-TNI AL -PNS TNI AL -Wiraswasta -Pegawai Swasta	1,5 - Diatas 5
				V2	**7, 8, 9, 10, 11**								
				V3	**8, 11, 12**								

8	Perum Wisma Permai	3.011,6	5.826	V4	**8, 11**	P : 4 L : 1	23 - 42	- Surabaya - Jakarta - Malang	2	1 - 3	- SMA - S1	- Mahasiswa - Wiraswasta	4,5 - 5
				V5									
				V6									
9	Perum Sutorejo Utara	1,747,7	8.374	V7		P : 5 L : 0	30 - 57	- Surabaya - Jakarta	4	1 - 2	- S1 - S3	Pegawai Swasta	Diatas 5
				V8	**7, 8, 11, 12**								
				V9	**8,**								
10	Perum. Medokan Asri Barat	8.137,5	8.571	V10	**8, 10, 11**	P : 3 L : 3	28 - 47	Surabaya	1	2	S1	- Pegawai Swasta - PNS	3 - Diatas 5
				V11	**8, 10, 12**								
				V12	**7, 8, 10, 11, 12**								
11	Perum. Medokan Asri	1.932	2.026	V13	**9, 10,**	P : 5 L : 0	35 - 49	Surabaya	3	2	- SMA - S1	- Pegawai Swasta - PNS	4,5 - Diatas 5
				V14	**10,**								
				V15	**8, 11**								
12	Perum. Rungkut Asri	4.676.5	7.346	V16		P : 0 L : 5	40 - 48	Surabaya	3	1 - 3	- S1 - S2	- Guru - Pegawai Swasta	4,5 - Diatas 5
				V17	**12**								
				V18	**9, 11**								
				V19	**9, 11**								
13	Perum. Wisma Gunung Anyar	1.658,5	7.496	V1	**13, 14, 16, 17**	P : 5 L : 0	30 - 60	Surabaya Malang Sidoarjo	2 - 3	1 - 3	- SMA - S1	- BUMN - PNS - Wiraswasta	4,5 - Diatas 5
				V2	**13, 17**								
				V3									
14	Perum. Prapen Indah	4.664,6	7.176	V4	**13, 15, 16**	P : 0 L : 5	30 - 50	Surabaya	2	2	S1	- BUMN - Pegawai Swasta - Wiraswasta	4,5 - Diatas 5
				V5									
				V6									
15	Perum. Tenggilis Utara	3.456,5	6.553	V7		P : 0 L : 5	25 - 40	Surabaya	1	1	S1	- Pegawai Swasta - Wiraswasta	3 - Diatas 5
				V8	**13, 14, 15,**								
				V9	**13, 15, 16, 17**								
16	Perum. Pucang Anom	1.715,1	8.699	V10	**16**	P : 3 L : 3	17 - 25	Surabaya	3	2	- SMA - S1	- Siswa - Mahasiswa	1,5 - 3
				V11									
				V12	**14, 16, 17**								

17	Perum. Barata Jaya	1.754,9	3.713	V13		P : 5 L : 0	20 - 39	Surabaya	3	2 - 3	S1	- PNS - BUMD	3 - Diatas 5
				V14	**13**								
				V15									
				V16									
				V17	**13, 14**								
				V18									
				V19									

Sumber : Sintesa Pustaka, 2020

Keterangan :

V1 : Keanekaragaman Vegetasi
V2 : Bangku Taman
V3 : Penerangan Taman
V4 : Tempat Sampah
V5 : Toilet Umum
V6 : Jaringan Internet
V7 : Kran Air Minum
V8 : Peneduh
V9 : Pos Keamanan
V10 : Fasilitas Bermain Anak
V11 : *Jogging Track*
V12 : Lapangan Olahraga
V13 : Gazebo
V14 : Jalur Pejalan Kaki
V15 : Akesesibilitas
V16 : Petunjuk Arah
V17 : Parkir Kendaraan
V18 : Patung
V19 : Air Mancur

Satuan :

Terlayani : Unit Rumah
Usia : Tahun
Intenstas : Kali dalam satu minggu
Durasi : Jam
Penghasilan : Juta

Singkatan :

L : Laki – Laki
P : Perempuan
- : Sampai Dengan

5.4 Hasil Uji Beda Persepsi Warga Terhadap Pemilihan Fasilitas Pada Taman

Sebelum mendapatkan faktor dominan dengan melihat berdasarkan faktor *mean* dan standar deviasi. Terlebih dahulu dilakukan uji beda *mean* dan standar deviasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidakknya perbedaan diantara populasi tersebut. Apabila hasil melalui uji *one-way analysis of varlance* (ANOVA) dinyatakan berbeda antara *mean* dan standar deviasinya, maka selanjutnya dapat dilakukan *plotting* diagram melalui skor *mean* dan standar deviasi. Uji beda mean dan standar deviasi diawali dengan hipotesa awal (H_o) yang akan diuji adalah tidak ada perbedaan diantara populasi. Jadi, apabila H_o ditolak maka terdapat perbedaan mean diantara populasi setiap faktor. Sedangkan apabila hasil H_o diterima maka tidak ada perbedaan mean populasi setiap faktor. Signifikansi yang digunakan 95% atau a 0,05 maka apabila nilai uji lebih kecil (<) 0,05 maka H_o ditolak dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil olah data maka dapat disimpulkan bahwa tidak banyak perbedaan yang signifikan terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Haryadi dan Setiawan (2010) bahwa terdapat persepsi lingkungan yang sama atau mirip, karena kemiripan latar belakang budaya, nalar serta pengalamannya. Di dalam kajian arsitertur lingkungan dan perilaku justru menekankan pada ragam keamaan *environment perception* beberapa individu atau beberapa kelompok individu. Uraian secara detail dapat dilihat pada Lampiran 5.

Pada hasil uji Anova kategori usia (Lampiran 5, halaman 183) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel keanekaragaman vegetasi dan tersedianya papan petunjuk arah pada taman. Perbedaan persepsi pada variabel keanekaragaman vegetasi disebabkan oleh perbedaan latar belakang, budaya, nalar dan pengalamannya, hal ini sesuai dengan teori yang telah disebutkan oleh Haryadi & Setiawan (2010) dan tiga responden berpendapat bawa ruang tebuka hijau (RTH) dengan skala rukun warga seharusnya lebih terfokus pada kegiatan sosial warganya. Sedangkan perbedaan persepsi terhadap variabel papan petunjuk arah pada taman

terjadi karena responden berpendapat bahwa papan edukasi lebih penting dari pada petunjuk arah.

Pada hasil uji Anova kategori jenis kelamin (Lampiran 5, halaman 184) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel tersedianya *jogging track*. Berdasarkan hasil kuisioner skala likert didapat jawaban yang bervariatif sehingga variabel ini bersifat ditolak (terjadi perbedaan persepsi pada responden). Beberapa responden berpendapat bahwa lapangan olahraga dalam sebuah RTH perumahan sangat penting dan kegiatan lari kecil dapat dilakukan di dalam lapangan tersebut sehingga tidak menghabiskan lahan RTH dan beberapa responden berpendapat bahwa *jogging track* merupakan fasilitas yang penting dan harus ada dalam sebuah RTH perumahan.

Pada hasil uji Anova kategori daerah asal (Lampiran 5, halaman 184) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel RTH memiliki lapangan olahraga. Berdasarkan hasil kuisioner terdapat empat responden berpendapat bahwa lapangan olahraga bukan sebuah fasilitas yang penting pada sebuah RTH Perumahan. Keempat responden ini memiliki motivasi kegiatan sosial saat berada pada RTH perumahan sehingga keempat responden menginterpretasikan RTH perumahan adalah sebuah wadah untuk kegiatan sosial.

Pada hasil uji Anova kategori intensitas kunjungan (Lampiran 5, halaman 185) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel pos keamanan. Jawaban responden didominasi oleh sangat setuju namun beberapa responden dengan jawaban tersebut berpendapat bahwa pos keamanan taman dapat menggunakan pos keamanan perumahan atau dengan penerapan sistem ronda malam.

Pada hasil uji Anova kategori durasi kunjungan (Lampiran 5, halaman 186), kategori pendidikan akhir (Lampiran 5, halaman 188) dan kategori pekerjaan (Lampiran 5, halaman 188) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel tersedianya papan petunjuk arah pada taman. Beberapa responden berpendapat sama dengan responden pada kategori usia yaitu papan edukasi lebih penting dari pada petunjuk arah.

Pada hasil uji Anova kategori pendapatan (Lampiran 5, halaman 189) perbedaan persepsi ditemukan pada variabel RTH memiliki fasilitas olahraga dan papan petunjuk arah pada taman. Perbedaan persepsi pada variabel pada RTH memiliki lapangan olahraga disebabkan oleh beberapa responden memiliki motivasi berkunjung rekreasi dan sosial sedangkan responden lainnya memiliki motivasi berkunjung olahraga. Sedangkan petunjuk arah pada taman responden berpendapat bahwa papan edukasi lebih diminati dari pada petunjuk arah.

5.5 Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Berdasarkan Persepsi Warga

Untuk menjawab sasaran ini, penelitian ini menggunakan SPSS 23 dengan jenis analisis Deskriptif Frekuensi. Guna mempermudah pengolahan data pada aplikasi SPSS 23 maka identifikasi kriteria fasilitas pada taman berdasarkan persepsi, dilakukan penyederhanaan pada karakteristik responden yaitu :

1. Variabel usia responden akan disederhanakan sesuai dengan aturan Departemen Kesehatan Repubik Indonesia tahun 2009 yaitu :
   a. 0 – 5 tahun : **Balita**
   b. 5 – 11 tahun : **Kanak – Kanak**
   c. 12 – 16 tahun : **Remaja Awal**
   d. 17 – 25 tahun : **Remaja Akhir**
   e. 26 – 35 tahun : **Dewasa Awal**
   f. 36 – 45 tahun : **Dewasa Akhir**
   g. 46 – 55 tahun : **Lansia Awal**
   h. 56 – 65 tahun : **Lansia Akhir**
   i. 65 tahun keatas : **Manula**

   Pada penelitian ini **tidak ditemukan** responden dengan kategori usia balita dan kanak – kanak. Hasil identifikasi karakteristik responden kategori usia dapat dilihat pada tabel 5.5.

2. Variabel intensitas kunjungan akan disederhanakan menjadi **Kurang dari atau sama dengan tiga kali** (dengan simbol **≤ 3 kali**) dan **Lebih dari tiga**

kali (dengan simbol **3 kali** <). Hasil identifikasi karakteristik responden kategori intensitas kunjungan dapat dilihat pada tabel 5.6.

3. Variabel durasi kunjungan akan disederhanakan menjadi **Kurang dari atau sama dengan tiga jam** (dengan simbol **≤ 3 jam**) dan **Lebih dari tiga jam** (dengan simbol **3 jam**<). Hasil identifikasi karakteristik responden kategori durasi kunjungan dapat dilihat pada tabel 5.7.
4. Variabel daerah asal akan disederhanakan menjadi **Pulau Jawa** dan **Luar Pulau Jawa**. Hasil identifikasi karakteristik responden kategori daerah asal dapat dilihat pada tabel 5.8.
5. Variabel pendidikan akhir responden akan disederhanakan menjasi **siswa** dan **mahasiswa** dimana **siswa** terdiri dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Akhir atau sederajad dan **mahasiswa** terdiri dari Diploma dan Sarjana. Hasil identifikasi karakteristik responden kategori pendidikan akhir dapat dilihat pada tabel 5.9.
6. Variabel pekerjaan responden akan disederhanakan menjadi **Pemerintahan** dan **Non-Pemerintahan**. Pekerjaan Pemerintahan terdiri dari TNI Angatan Laut, Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Badan Usaha Milik Negara dan Daerah, Anggota Polisi Republik Indonesia dan Guru. Pekerjaan Non-Pemerintahan terdiri dari Wiraswasta, Pegawai Swasta dan Dosen Swasta. Sedangkan Tidak Bekerja terdiri dari Ibu Rumah Tangga dan Pelajar (siswa dan mahasiswa). Hasil identifikasi karakteristik responden kategori pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.10.
7. Variabel penghasilan responden akan disederhanakan menjadi **dibawah sama dengan Rp. 3.000.000,- (≤ 3 Juta)** dan **diatas Rp. 3.000.000,- (3 Juta <)**. Hasil identifikasi karakteristik responden kategori penghasilan dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5. 6, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Usia

Variabel	Usia Responden						
	Remaja Awal	Remaja Akhir	Dewasa Awal	Dewasa Akhir	Lansia Awal	Lansia Akhir	Manula
V1	N	SP	P	P	P	SP	N
V2	P	SP	P	SP	SP	SP	P

V3	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V4	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V5	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V6	TP	TP	TP	TP	N/TP	TP	P
V7	P	TP	P	P	P	N	P
V8	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P
V9	N	SP	P	SP	SP	P	SP
V10	SP	SP	P	SP	SP	P	P
V11	SP	P	P	P	P	P	P
V12	SP	SP	P	P	SP	P	P
V13	P	SP	P	SP	SP	P	SP
V14	P	P	SP	SP	SP	SP	SP
V15	P	SP	P	SP	P	P	P
V16	TP	TP	P	P	P	P	SP
V17	P	SP	SP	P	P	P	SP
V18	TP	N	TP	N/TP	P	N/TP	N
V19	N	N	TP	N	N	N	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Keterangan :

V1 : Keanekaragaman Vegetasi

V2 : Bangku Taman

V3 : Penerangan Taman

V4 : Tempat Sampah

V5 : Toilet Umum

V6 : Jaringan Internet

V7 : Kran Air Minum

V8 : Peneduh

V9 : Pos Keamanan

V10 : Fasilitas Bermain Anak

TP : Tidak Penting

N : Netral

P : Penting

V11 : *Jogging Track*

V12 : Lapangan Olahraga

V13 : Gazebo

V14 : Jalur Pejalan Kaki

V15 : Akesesibilitas

V16 : Petunjuk Arah

V17 : Parkir Kendaraan

V18 : Patung

V19 : Air Mancur

N/TP : Netral Cenderung Tidak Penting

N/P : Netral Cenderung Penting

SP : Sangat Penting

STP : Sangat Tidak Penting

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia remaja awal terhadap variabel fasilitas pada taman, responden mengharapkan fasilitas bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, kran air minum, peneduh, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia remaja akhir terhadap variabel fasilitas pada taman, responden mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, pos keamanan taman, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia dewasa awal terhadap variabel fasilitas pada taman, responden mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, jaringan internet, kran air minum, kran air minum, peneduh, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, aksesibilitas mudah, parkir kendaraan dan patung merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia dewasa akhir terhadap variabel fasilitas pada taman, responden mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, pos keamanan taman, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki pada taman, aksesibilitas mudah dan parkir.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia lanisa awal terhadap variabel fasilitas pada taman, responden mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, kran air minum, peneduh, pos keamanan

taman, taman bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki pada taman, aksesibilitas mudah, papan petunjuk pada taman dan parkir.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori lansia akhir terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, petunjuk arah taman dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan kategori usia manula terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, jaringan internet, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, petunjuk arah taman dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 7, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Intensitas Kunjungan

Variabel	**Intensitas Kunjungan**	
	≤ 3 Kali	**3 Kali <**
1	P	P
2	SP	SP
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	TP	TP
7	P	P
8	SP	SP
9	SP	P
10	SP	SP
11	P	SP
12	P	P
13	P	P
14	SP	SP
15	P	SP

16	P	N/P
17	P	SP
18	TP	N
19	N/TP	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan intensitas kurang atau sama dengan tiga kali terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, petunjuk arah taman dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan intensitas lebih dari tiga kali terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, petunjuk arah taman dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 8, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Durasi Intensitas

Variabel	**Durasi Kunjungan**	
	≤ 3 Jam	**3 Jam <**
1	P	P
2	SP	SP
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	TP	TP
7	P	N/P
8	SP	SP
9	SP	P
10	SP	SP
11	P	P
12	P	P

13	P	N/P
14	P	SP
15	SP	SP
16	P	N
17	SP	SP
18	TP	N
19	P	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan durasi kurang atau sama dengan tiga jam terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, petunjuk arah taman dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan durasi lebih dari tiga jam terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 9, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Asal Responden

Variabel	**Daerah Asal**	
	Pulau Jawa	**Luar Jawa**
1	P	SP
2	SP	SP
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	N/TP	TP/P
7	P	SP
8	SP	SP
9	P	SP
10	SP	SP

11	P	SP
12	P	SP
13	P	S
14	SP	SP
15	SP	SP
16	P	SP
17	SP	SP
18	N/TP	TP
19	P	P

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan daerah asal pulai jawa terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, parkir kendaraan dan air mancur merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan daerah asal luar pulau jawa terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah, parkir kendaraan dan patung merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 10, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Latar Belakang Pendidikan

Variabel	**Latar Belakang Pendidikan**	
	Siswa	**Mahasiswa**
1	SP	P
2	SP	SP
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	TP	TP
7	P	P
8	SP	SP

9	P	SP
10	SP	SP
11	P	P
12	P	P
13	P	P
14	SP	SP
15	SP	SP
16	N	P
17	SP	P
18	N	TP
19	N	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan latar belakang pendidikan siswa terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 11, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Pekerjaan

Variabel	**Pekerjaan**	
	Pemerintahan	**Non Pemerintahan**
1	P	P
2	SP	P
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	TP	N/P
7	P	P

8	SP	SP
9	P	SP
10	SP	P
11	P	P
12	SP	P
13	P	SP
14	SP	SP
15	P	SP
16	P	N/P
17	SP	SP
18	TP	N
19	N/TP	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan latar pekerjaan sektor pemerintahan terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, kran air minum, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Berdasarkan hasil olah data kriteria fasilitas pada taman berdasarkan latar pekerjaan sektor non pemerintahan terhadap variabel fasilitas pada taman, responen mengharapkan fasilitas keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, peneduh, pos keamanan taman, fasilitas bermain anak, *jogging track*, lapangan olahraga, gazebo, jalur pejalan kaki, aksesibilitas mudah dan parkir kendaraan merupakan fasilitas yang diharapkan pada sebuah taman perumahan.

Tabel 5. 12, Tabel Sintesa Identifikasi Kriteria Fasilitas Pada Taman Kategori Pengasilan

Variabel	**Penghasilan**	
	≤ 3 Juta	**3 Juta <**
1	SP	P
2	SP	SP
3	SP	SP
4	SP	SP
5	SP	SP
6	SP	N/TP
7	TP	P

8	SP	SP
9	SP	P
10	SP	SP
11	P	P
12	SP	P
13	SP	P
14	SP	SP
15	SP	SP
16	STP	P
17	SP	SP
18	N	TP
19	N	N

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil olah data diatas fasilitas yang di minati oleh warga perumahan di Surabaya Timur adalah tempat sampah, penerangan taman, bangku taman, peneduh, jalur pejalan kaki pada taman, fasilitas bermain anak, toilet umum, pos keamanan taman, kemudahan aksesibilitas, lapangan olahraga, *jogging track*, keanekaragaman vegetasi dan parkir kendaraan. Sedangkan fasilitas yang paling tidak diminati adalah pendukung estetika berupa patung dan air mancur, jaringan internet, kran air siap minum, petunjuk arah pada taman dan gazebo.

Tabel 5. 13, Tabel Sintesa Kriteria Fasilitas Pada Taman Perumahan di Surabaya Timur

Variabel	Usia Responden							Intensitas		Durasi		Asal		Pendidikan		Pekerjaan		Penghasilan	
	R.A	R.Ak	D.A	D.Ak	L.A	L.Ak	M	≤ 3	3 <	≤ 3	3 <	Jawa	Non Jawa	Siswa	MHS	Pemerintahan	Non	≤ 3	3 <
V1	N	SP	P	P	P	SP	N	P	P	P	P	P	SP	SP	P	P	P	SP	P
V2	P	SP	P	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP
V3	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V4	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V5	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V6	TP	TP	TP	TP	N/TP	TP	P	TP	TP	TP	TP	N/TP	TP/P	TP	TP	TP	N/P	SP	N/TP
V7	P	TP	P	P	P	N	P	P	P	P	N/P	P	SP	P	P	P	P	TP	P
V8	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V9	N	SP	P	SP	SP	P	SP	SP	P	SP	P	P	SP	P	SP	P	SP	SP	P
V10	SP	SP	P	SP	SP	P	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP
V11	SP	P	P	P	P	P	P	P	SP	P	P	P	SP	P	P	P	P	P	P
V12	SP	SP	P	P	SP	P	P	P	P	P	P	P	SP	P	P	SP	P	SP	P
V13	P	SP	P	SP	SP	P	SP	P	P	P	N/P	P	S	P	P	P	SP	SP	P
V14	P	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP
V15	P	SP	P	SP	P	P	P	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP
V16	TP	TP	P	P	P	P	SP	P	N/P	P	N	P	SP	N	P	P	N/P	STP	P
V17	P	SP	SP	P	P	P	SP	P	SP	SP	SP	SP	SP	SP	P	SP	SP	SP	SP
V18	TP	N	TP	N/TP	P	N/TP	N	TP	N	TP	N	N/TP	TP	N	TP	TP	N	N	TP
V19	N	N	TP	N	N	N	N	N/TP	N	P	N	P	P	N	N	N/TP	N	N	N

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Halaman Sengaja Dikosongkan

Berdasarkan hasil olah data di atas fasilitas yang di minati oleh warga perumahan di Surabaya Timur adalah tempat sampah, penerangan taman, bangku taman, peneduh, jalur pejalan kaki pada taman, fasilitas bermain anak, toilet umum, pos keamanan taman, kemudahan aksesibilitas, lapangan olahraga, *jogging track*, keanekaragaman vegetasi dan parkir kendaraan. Fasilitas pada taman berupa tempat sampah, penerangan, bangku taman, toilet umum dan vegetasi diminati oleh warga karena dapat menunjang aspek kenyamanan pada taman perumahan. Fasilitas peneduh dan pos keamanan untuk menunjang aspek santai. Fasilitas berupa jalur pejalan kaki untuk menunjang aspek keterlibatan pasif. Fasilitas berupa taman bermain anak, lapangan olahraga dan *jogging track* unruk menunjang aspek keterlibatan aktif. Sedangkan kemudahan aksesibilitas dan fasilitas parkir kendaraan untuk menunjang aspek hak pada taman perumahan.

Sedangkan fasilitas yang paling tidak diminati adalah pendukung estetika berupa patung dan air mancur, jaringan internet, kran air siap minum, petunjuk arah pada taman dan gazebo. Menurut beberapa responden fasilitas patung, air mancur dan kran air siap minum memiliki dana pengadaan dan perawatan yang cukup tinggi, sedangkan gazebo bukan sebuah fasilitas yang penting dalam sebuah taman perumahan dan fasilitas tersebut akan mengundang kegiatan asusila dikalangan remaja dan petunjuk arah pada taman dirasa tidak cocok jika diterapkan pada taman perumahan, petunjuk arah pada taman akan lebih baik jika digunakan untuk petunjuk arah menuju taman kota.

5.6 Konsep Fasilitas Pada Taman Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga

Untuk menentukan ide konsep fasilitas pada taman maka dilakukan triangulasi yang menggabungkan fakta empiris lapangan (didapat dari identifikasi kondisi eksisting taman perumahan), pendapat stakeholder (didapat dari wawancara dari para stakeholder) dan konsep teoritis yang menjadi acuan dalam merumuskan kriteria untuk konsep fasilitas pada taman perumahan. Triangulasi dilakukan pada variabel sasaran kedua yaitu variabel kenyamanan, santai, keterlibatan aktif dan pasif, hak dan makna. Karena pada variabel itulah subvariabelnya berperan dalam menentukan konsep fasilitas pada yang efektif untuk mendukung kebutuhan

masyarakat dalam menggunakan taman perumahan. Sehingga konsep dirumuskan berdasarkan variabel-variabel yang berada pada indikator tersebut.

Guna mempermudah analisa konsep fasilitas pada taman dalam penelitian ini akan dilakukan kategorisasi berdasarkan skala pelayanan yang telah disebutkan oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 5 tahun 2008. Taman Nginden Intan, Taman Kunang-Kunang dan Taman Mundu merupakan taman dengan skala pelayanan kota namun ketiga taman ini berlokasikan dekat dengan perumahan padat penduduk sedangkan 17 taman lainnya merupakan taman dengan skala pelayanan Rukun Warga.

1. Taman Perumahan dengan Skala Kota

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel kenyamanan taman perumahan (Tabel 5.13). Variabel kenyamanan memiliki beberapa sub variabel yaitu keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, jaringan internet dan kran air siap minum.

Tabel 5. 14, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Kenyamanan

Fakta Empiris (A)
Taman Nginden Intan : Pada taman kategori ini memiliki kondisi yang baik. Berbagai fasilitas kenyamanan tersedia seperti keanekaragaman vegetasi, penerangan taman, tempat sampah, dan penerangan taman. Untuk fasilitas toilet umum pengunjung harus menggunakan toilet milik minimarket yang tersedia di dekat Taman Nginden Intan. Pada taman ini tidak tersedia fasilitas kran air minum dan jaringan internet. Taman ini terletak pada tengah ruas jalan sehingga taman ini cukup riskan bagi anak-anak bermian. Taman Kunang-Kunang Taman Kunang-Kunang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dari pada Taman Nginden Intan yaitu anekaragam vegetasi, bangtu taman, tempat sampah, dan toilet umum namun taman ini tidak memiliki fasilitas jaringan internet dan kran air minum. Taman ini berlokasikan dekat dengan permukiman padat dan rumah susun sewa sehingga taman ini dapat menjadi alternatif rekreasi masyarakat. Taman Mundu Dari ketiga taman yang dikeloka oleh Pemerintah Surabaya kawasan Surabaya Timur, Taman Mundu memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Taman ini memiliki fasilitas tambahan yaitu kran air siap minum yang dapat dikonsumsi oleh pengguna taman. Namun taman ini difokuskan untuk kegiatan rekreasi dan

keluarga saja sehingga taman ini tidak memiliki fasilitas olahraga. Taman ini terletak persis di depan Glora Sepuluh Nopember sehingga banyak warga yang melakukan kegiatan jual beli baik di sekitar glora maupun di sekitar taman.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan	**Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan** Pada awalnya taman ini dikhususkan untuk penghuni sekitar taman dan peruntukannya adalah sosial. Seiring berjalannya waktu dan bergantinya walikota Surabaya, taman ini dibuka untuk umum. Namun tidak meninggalkan budaya "*Lesehan*" yang sudah melekat pada etnis jawa. Sehingga taman ini tidak memiliki fasilitas tempat duduk, tempat duduk hanya ada pada tempat bermain anak khusus untuk orang tua mengawasi anak-anak. Fasilitas jaingan internet memang tidak disediakan karena taman digunakan untuk berinteraksi. Toilet dapat menggunakan toilet milik minimarket di dekat taman. Kebersihan merupakan hal yang utama maka dari itu Pemerintah Kota telah menyediakan fasilitas berupa tempat sampah yang cukup banyak dengan harapan agar pengunjung dapat menjaga kebersihan taman. Kran air siap minum tidak disediakan pada Taman Nginden Intan. **Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari** Taman Kunang-Kunang merupakan *landmark* dari Kelurahan Penjaringan Sari. Sehingga taman ini meningkatkan estetika Kelurahan ini. Banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelurahan ini adalah daerah kumuh karena dekat dengan rumah susun dan perumahan padat penduduk. Taman ini sangat membantu perekonomian warga sekitar. Taman ini tidak disediakan jaringan internet karena taman ini ingin mengajak pengguna meninggalkan gawai mereka dan melakukan interaksi sesama warga/penghuni. Fasilitas yang

permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	telah disebutkan telah tersedia dengan baik kecuali jaringan internet dan kran air siap minum. **Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari** Taman Mundu selalu ramai oleh warga sekitar baik sebagai pengunjung dan sebagai pedagang karena taman ini mampu meningkatkan perekonomian warga. Fasilitas taman ini juga dinilai sangat lengkap namun tidak ada fasilitas olahraga karena memang taman ini untuk kegiatan sosial dan rekreasi saja. Untuk fasilitas jaringan internet memang tidak diadakan karena tidak signifikan untuk sebuah fasilitas pada taman. **Pengguna** Taman Nginden Intan adalah destinasi wisata "murah" dan menghibur, banyak kegiatan yang dapat dilakukan di taman ini seperti sosial, olahraga, bermain, dll. Faktor keamanan merupakan hal yang paling diperhatikan pada taman ini khususnya untuk anak-anak karena taman ini terlalu dekat dengan jalan. Taman Kunang-Kuang adalah taman favorit anak karena arena bermainnya memiliki kondisi yang baik dan orang tua dapat mengawasi dengan tenang. Taman Mundu adalah taman hiburan yang cukup lengkap, dekat dan murah. Banyak makanan yang dapat di beli disini tapi terkadang banyak "preman" dan pertengkaran remaja ditaman ini sehingga keamanan taman perlu ditingkatkan.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa pemerintah telah menaruh perhatian lebih kepada kebutuhan warga akan sarana rekreasi dan hiburan berupa taman perumahan.	

(A-C) : Berdasarkan data yang didapat, diperlukan peningkatan sistem keamanan pada taman Taman Nginden Intan dan Taman Mundu guna meningkatkan kenyamanan pengunjung taman. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat bahwa ketiga taman kategori 1 memiliki kondisi visual dan kenyamanan yang baik namun harus meningkatkan fasilitas keamanan pada Taman Nginden Intan dan Taman Mundu.
Kesimpulan Taman sengaja tidak menyediakan jaringan internet karena melihat fungsi dari sebuah taman adalah untuk bersosial, bersantai dan berinteraksi kesesama pengunjung. Diperlukannya peningkatan keamanan taman berupa pagar pembatas agar pengguna dapat terhindar dari bahaya.
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah fasilitas keamanan berupa pagar pembatas dari kendaraan bermotor dan keamanan dari gangguan sesama pengunjung taman.

Sumber : Anallisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel santai pada taman perumahan (Tabel 5.14). Variabel santai memiliki beberapa sub variabel yaitu peneduh dan pos keamanan taman.

Tabel 5. 15, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Santai

Fakta Empiris (A)	
Taman Nginden Intan : Pada Taman Nginden Intan tidak memiliki peneduh berupa bangunan permanen namun peneduh menggunakan pohon yang ditanam di sekitar taman. Sedangkan untuk pos keamanan, taman ini memiliki kondisi yang cukup buruk dan penjaga tidak selalu terlihat. Taman Kunang-Kunang Taman Kunang-Kunang memiliki fasilitas keamanan yang cukup memadahi berupa pos pengaman permanen dan taman ini menggunakan pohon sebagai fasilitas peneduh. Taman Mundu Taman ini memiliki fasilitas keamanan dan peneduh yang sama dengan Taman Kunang-Kunang yaitu pos pengamanan berupa bangunan permanen dan pohon sebagai peneduh.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah.	**Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan** Keamanan pada taman menggunakan satuan pengaman perumahan di sekitar taman. Satuan pengaman dari Pemerintah Kota Surabaya hanya berjaga pada jam-jam kerja (08:00 –

<u>Smith, Clayden, & Dunnett, 2008</u> RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa. Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, ruang terbuka hijau memiliki fungsi utama, salah satunya adalah fungsi ekologis sebagai peneduh.	17:00). Peneduh berupa *canopy* akan mengurangi nilai estetika taman. **Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari** Pos keamanan pada taman ini berlaku 24 jam karena taman tersebut juga bagian dari rumah susun Penjaringan. Peneduh pohon terlihat lebih asri. **Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari** Pos keamanan beroprasi pada pukul 08:00 sampai dengan jam 17:00 dan *shift* selanjutnya akan meneruskan sehingga pos keamanan Taman Mundu beroprasi 24 jam. Peneduh berupa *canopy* hanya dikhususkan untuk nelindungi fasilitas pada taman seperti kran air siap minum karena fasilitas tersebut menggunakan jaringan listrik yang dapat rusak jika terkena air hujan. **Pengguna** Tidak membutuhkan *canopy* karena pohon pada taman kategori 1 cukup rindang. Jika tidak ingin terkena panas matahari disarankan untuk mengunjungi taman pada sore dan malam hari. Pos keamanan harus ditingkatkan pada Taman Nginden Intan mengingat taman ini rawan terjadi kecelakaan dan kriminalitas. .
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, pada ketiga pemerintah telah menyediakan fasilitas penunjang keamanan berupa pos keamanan dan fasilitas peneduh berupa pohon-pohon rindang. **(A-C) :** Berdasarkan data observasi dan hasil wawancara yang didapat, diperlukan peningkatan sistem keamanan pada taman Taman Nginden Intan dan Taman Mundu guna meningkatkan kenyamanan pengunjung taman. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat bahwa ketiga taman kategori 1 memiliki fasilitas peneduh yang baik namun harus meningkatkan fasilitas keamanan pada Taman Nginden Intan.	
Kesimpulan	

Taman dengan skala pelayanan kota menggunakan peneduh berupa pohon yag ditanam di sekitar taman pemerintah. Sedangkan pos keamanan pada Taman Nginden Intan perlu dilakukan peningkatan kualitas.
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah peningkatan kualitas keamanan berupa *Closed Circuit Television* (CCTV) untuk memantau kondisi keamanan taman perumahan.

Sumber : Anallisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel keterlibatan aktif pada taman perumahan (Tabel 5.15). Variabel keterlibatan aktif memiliki beberapa sub variabel yaitu taman memiliki fasilitas bermain anak, jalur untuk *jogging*, lapangan olahraga dan tersedianya gazebo.

Tabel 5. 16, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Keterlibatan Aktif

Fakta Empiris (A)	
Taman Nginden Intan : Pada Taman Nginden Intan memiliki fasilitas bermain anak dan *jogging track* dengan kondisi sangat baik namun tidak memiliki fasilitas lapangan olahraga dan gazebo. Taman Kunang-Kunang Taman Kunang-Kunang memiliki fasilitas bermain anak dan lapangan olahraga dengan kondisi yang sangat baik namun tidak memiliki *jogging track* dan gazebo. Taman Mundu Taman Mundu memiliki fasilitas bermain anak dengan kondisi yang sangat baik namun tidak memiliki fasilitas olahraga, *jogging track* dan gazebo.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman.	**Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan** Penambahan fasilitas olahraga dirasa tidak memungkinkan karena luas dari taman ini tidak mencukup untuk sebuah fasilitas olahraga. Gazebo memang tidak disediakan di sini karena gazebo akan menimbulkan niatan kegiatan yang tidak benar. **Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari** Fasilitas olahraga pada Taman Kunang-Kunang memiliki kuantitas dan kualitas yang sangat baik, *jogiing* bisa dilakukan dalam fasilitas tersebut sedangkan gazebo tidak ada dalam taman ini karena tidak

Kebijakan Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	disediakan oleh pengelola taman maupun Pemerintah Pusat. **Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari** Karena taman ini berfungsi sebagai sosial dan rekreasi maka kegiatan olahraga ditiadakan pada taman ini namun anak-anak bisa menggunakan tanah lapang yang ada untuk bermain bola. Gazebo memang tidak disediakan karena gazebo merupakan ruangan yang sedikit tertutup dan harus dihindari untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan. **Pengguna** Kegiatan olahraga pengunjung taman ini adalah lari pagi dan sore hari saja, lapangan olahraga dirasa tidak dapat diadakan di sini karena luasan taman yang kecil dan memanjang. Gazebo tidak diharapkan karena pengunjung merasa tidak penting ada gazebo dalam sebuah taman. Taman Kunang-Kunang merupakan taman multi fungsi di mana pengunjung dapat melakukan berbagai jenis olahraga. Gazebo sengaja tidak disediakan untuk pengunjung namun disediakan untuk penjaga parkir rusun penjaringan sari yang baru. Taman Mundu berfokus pada kegiatan sosial dan rekreasi saja sehingga tidak diperlukan fasilitas untuk olahraga. Olahraga dapat dilakukan di Glora. Gazebo tidak diharaphan oleh pengguna taman ini.

Analisa

(A-B) : Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, Pemerintah Kota Surabaya telah menyediakan fasilitas kebutuhan untuk olahraga pada taman-taman kategori 1 namun fasilitas tersebut tidak tersedia pada Taman Mundu.

(A-C) : Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, fasilitas olahraga termasuk lari-lari kecil lebih diminati oleh pengunjung dan fasilitas gazebo tidak diminati.

(B-C) : Berdasarkan hasil teori/kebijakan dan wawancara, pemerintah telah menyediakan fasilitas untuk kegiatan olahraga, sosial dan rekreasi dengan baik. Untuk fasilitas gazebo tidak tertulis pada pedoman penyediaan ruang terbuka hijau.

Kesimpulan

Ketiga taman kategori 1 sudah menyediakan fasilitas olahraga dan sosial sesuai dengan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan fasilitas gazebo tidak tertulis pada kebijakan tersebut.

Konsep Fasilitas Pada Taman
Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah perawatan fasilitas olahraga sehingga fasilitas tersebut dapat selalu digunakan oleh pengunjung dan warga.

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel keterlibatan pasif pada taman perumahan (Tabel 5.16). Variabel keterlibatan pasif memiliki satu buah sub variabel yaitu taman jalur pejalan kaki.

Tabel 5. 17, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Keterlibatan Pasif

Fakta Empiris (A)	
Taman Nginden Intan : Pada Taman Nginden Intan *jogging track* jadi satu dengan jalur pejalan kaki dengan jenis perkerasan *paving block*. Kondisi dari fasilitas ini adalah sangat baik. Taman Kunang-Kunang Taman Kunang-Kunang memiliki fasilitas pejalan kaki yang sangat luas dan dapat mengakses keseluruh bagian taman. Kondisi fasilitas ini adalah sangat baik. Taman Mundu Taman Mundu memiliki fasilitas pejalan kaki yang sama dengan Taman Kunang-Kunang.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial	**Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan** Taman Nginden Intan memang sangat cocok untuk melakukan jalan kaki sambil menikmati pemandangan sekitar. **Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari** Taman ini sangat nyaman untuk melakukan jalan-jalan dengan keluarga menikmati pemandangan dan bermain bersama anak. **Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari** Taman Mundu cocok untuk melakukan kegiatan jalan-jalan santai namun tidak secara santai dan tenang karena taman ini sangat ramai pengunjung. **Pengguna** Pengguna merasa nyaman melakukan kegiatan jalan santai pada taman.

lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, Pemerintah Kota Surabaya telah menyediakan fasilitas kebutuhan untuk olahraga pada taman-taman kategori 1 namun fasilitas tersebut tidak tersedia pada Taman Mundu. **(A-C) :** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengunjung merasa nyaman melakukan kegiatan jalan santai pada taman kategori 1. **(B-C) :** Berdasarkan hasil teori/kebijakan dan wawancara sudah sesuai antara teori/kebijakan dengan hasil wawancara.	
Kesimpulan Jalur pejalan kaki pada taman merupakan fasilitas penting dalam sebuah taman untuk kegiatan berjalan dan menikmati pemandangan dan ketiga taman telah memiliki jalur pejalan kaki dengan kondisi sangat baik.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah perawatan fasilitas jalur pejalan kaki sehingga fasilitas tersebut dapat selalu digunakan oleh pengunjung dan warga.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel hak pada taman perumahan (Tabel 5.17). Variabel hak memiliki beberapa sub variabel yaitu taman mudah dijangkau, papan petunjuk, tempat parkir pengunjung.

Tabel 5. 18, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Hak

Fakta Empiris (A) <u>Taman Nginden Intan</u> : Taman Nginden Intan terletak diatara perumahan formal dan non formal. Taman ini dapat melayani 7.364 kepala keluarga dengan radius pelayanan 1000m. Taman ini tidak memiliki fasilitas parkir kendaraan sehingga pengunjung memakirkan kendaraanya pada bahu jalan. <u>Taman Kunang-Kunang</u> Taman Kunang-Kunang terletak diatara perumahan formal, rumah susun dan perumahan padat penduduk. Taman ini dapat melayani 10.604 kepala keluarga dengan radius pelayanan 1000m. Taman memiliki fasilitas parkir kendaraan roda dua saja sehingga pengguna yang menggunakan transportasi roda empat harus memarikan kendaraannya pada bahu jalan. <u>Taman Mundu</u>

Taman Mundu terletak diatara perumahan padat penduduk. Taman ini dapat melayani 5.775 kepala keluarga dengan radius pelayanan 1000m. Taman memiliki fasilitas parkir kendaraan roda dua dan roda empat namun fasilitas parkir tersebut milik Glora Sepuluh Nopember Surabaya.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori <u>Smith, Clayden, & Dunnett, 2008</u> RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, baik RTH publik maupun privat memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural. Khusus untuk RTH dengan fungsi sosial seperti tempat istirahat, sarana olahraga dan atau area bermain, maka RTH ini harus memiliki aksesibilitas yang baik untuk semua orang, termasuk aksesibilitas bagi penyandang cacat. Untuk RTH dengan skala kecamatan keatas memerlukan fasiltas parkir kendaraan yang memadahi.	**Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan** Taman ini lumayan dekat dengan perumahan warga karena taman ini terletak diatara perumahan sehingga taman ini mudah dijangkau. Karena taman ini cukup terkenal maka pengunjung tidak perlu petunjuk arah seperti yang digunakan oleh Dinas Pehubungan. Pngunjung menggunakan bahu jalan untuk parkir kendaraan mereka. **Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari** Taman Kunang-Kunang dirasa sangat mudah dijangkau oleh warga karena berdekatan dengan perumahan dan rumah susun. Karena taman ini merupakan taman perumahan dengan skala kota dan sudah terkenal maka tidak diperlukan petunjuk arah. Parkir kendaraan dapat menempati parkir rumah susun namun untuk roda empat harus di bahu jalan. **Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari** Taman Mundu memiliki akses yang dekat karena taman ini merupakan sisi terdepan dari perumahan padat penduduk meskipun terasa jauh jika pengunjung dari luar wilayah Tambaksari untuk berkunjung. Taman ini sangat mudah dicari karena lokasinya yang di pinggir jalan utama. Parkir kendaraan bisa parkir di Glora Sepuluh Nopember untuk roda empat sedangkan roda dua bisa parkir di akses jalan masuk perumahan. **Pengguna** Pengunjung Taman Nginden Intan menggunakan moda transportasi kendaraan roda dua dan terkadang berjalan menuju taman ini dan memarkirkan kendaraannya pada bahu jalan karena tidak ada lahan parkir dan jika kendaraan pengunjung dipakir terlalu jauh akan menimbulkan kekhawatiran. Pengunjung

	tidak memerlukan peunjuk arah karena sudah mengerti lokasi taman. Pengunjung menggunakan berjalan menuju taman ini dan terkadang menggunakan sepeda motor. Pengunjung Taman Kunang-Kunang memarkirkan kendaraannya pada toko-toko yang terletak di seberang Taman Kunang-Kunang, pengunjung tidak mengetahui ada parkir kendaraan umum pada taman ini. Pengunjung juga tidak membutuhkan arah petunjuk jalan karena taman ini terlihat *eye catching*. Responden berjalan dan menggunakan moda transportasi sepeda motor menuju taman ini namum pengunjung memarkirkan kendaraannya pada akses jalan masuk perumahan karena parkir pada Glora Sepuluh Nopember mewajibkan pengguna kendaraan membayar jasa parkir kendaraan sebesar Rp. 3.000 sampai dengan Rp. 5.000 rupiah. Untuk menuju taman ini pengunjung tidak memerlukan petunjuk arah karena taman ini terletak di sisi jalan besar.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, Pemerintah Kota Surabaya telah menyediakan fasilitas pendukung berupa aksesibilitas yang baik sebagai peningkatan kualitas taman perumahan. Sedangkan parkir kendaraan belum memenuhi kriteria pengunjung. **(A-C) :** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengunjung tidak membutuhkan petunjuk arah menuju taman perumahan dan pengunjung membutuhkan lahan parkir yang memadahi dan aman. **(B-C) :** Berdasarkan hasil teori/kebijakan dan wawancara diperlukannya pengadaan atau penyediaan lahan perkir untuk kendaraan pengunjung.	
Kesimpulan Petunjuk arah tidak diperlukan oleh pengunjung karena taman dengan skala pelayanan kota karena taman-taman ini memiliki tingkat aksesibilitas yang mudah namun perlu peningkatan fasilitas parkir kendaraan pengunjung.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengunjung adalah fasilitas parkir kendaraan baik kendaraan roda dua dan roda empat serta peningkatan keamanan parkir kendaraan sehingga pengunjung tidak mengkhawatirkan kendaraannya saat dititipkan.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel makna pada taman perumahan (Tabel 5.18). Variabel makna memiliki beberapa sub variabel yaitu taman memiliki air mancur dan patung.

Tabel 5. 19, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Kota Terhadap Variabel Makna

<table>
<tr><td colspan="2">Fakta Empiris (A)
<u>Taman Nginden Intan</u> :
Taman Nginden Intan memiliki hiasan berupa patung dan air mancur. Nama Taman Kunang-Kunang dan taman ini tidak memiliki air mancur. Patung nama ini terletak didepan taman sebagai penanda.

<u>Taman Kunang-Kunang</u>
Taman Kunang-Kunang memiliki patung berupa nama Taman Kunang-Kunang dan taman ini tidak memiliki air mancur.

<u>Taman Mundu</u>
Taman Mundu memiliki air mancur yang cukup besar namun tidak memiliki patung. Air mancur terletak di tengah-tengah taman ini.</td></tr>
<tr><td>Teori/Kebijakan (B)
Teori
<u>Wibowo & Ritongga, 2016</u>
Fasilitas yang diharapkan pengunjung dalam sebuah RTH adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman, pedestrian ways, tempat parkir, arena olahraga, arena sebaguna, pagar pembatas, sentra pedagang kaki lima, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi, jaringan internet, tempat ibadah, fasilitas untuk manula/difabel, bipori (kran air minum), telepon umum.

<u>Kustianingrum, Sukarya, Nugraha, & Tyagarga, 2013</u>
Elemen lanskap pada kawasan taman terdiri atas dua bagian, yaitu elemen keras dan elemen lunak. Elemen keras yaitu perkerasan atau bangunan yang meliputi pedestrian atau jalan sirkulasi taman dan tangga. Kemudian elemen lunaknya adalah tanaman. Elemen pendukung lanskap meliputi tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu taman, tempat bermain anak, dan patung (sculpture).

Kebijakan</td><td>Hasil Wawancara (C)
Kepala Rukun Warga IX Kel. Nginden Jangkungan
Tidak adanya fasilitas penunjang estetika dirasa tidak berpengaruh terhadap motivasi pengunjung untuk mengunjungi Taman Nginden Intan.

Kepala Rukun Warga II Kel Penjaringan Sari
Taman Kunang-Kunang tidak memiliki patung selain nama taman ini dan tidak memiliki air mancur, estetika Taman Kunang-Kunang dinilai sangat baik.

Kepala Rukun Warga I Kel Tambaksari
Taman Mundu hanya memiliki fsilitas air mancur untuk menunjang kegiatan rekreasi mengingat perkerasan pada taman ini lebih dominan dibandingkan dengan kuantitas vegetasi.

Pengguna
Responden Taman Nginden Intan mengharapkan ada air mancur mini untuk meningkatkan nilai estetika taman

Responden Taman Kunang-Kunang tidak terlalu berharap pada kedua fasilitas tersebut untuk ada karena taman ini sering</td></tr>
</table>

Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, baik RTH publik maupun privat memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural.	digunakan anak-anak untuk berlari kesana kemari. Responden Taman Mundu tidak mengharapkan patung dan air mancur namun memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh Pemerintah Kota Surabaya.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, Pemerintah Kota Surabaya telah menyediakan fasilitas taman yang memiliki estetika meskipun tidak memiliki fasilitas patung dan air macur. **(A-C) :** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengunjung tidak terlalu mengharapkan patung namun responden pada Taman Nginden Intan mengharapkan air mancur *mini*. **(B-C) :** Berdasarkan hasil teori/kebijakan dan wawancara diperlukan fasilitas pendukung estetika berupa air mancur.	
Kesimpulan Fasilitas pendukung estetika berupa patung tidak terlalu diharapkan oleh pengunjung taman namun fasilias pendukung berupa air macur di inginkan oleh responden pada Taman Nginden Intan.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengunjung adalah fasilitas pendukung estetika berupa air mancur.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

2. Taman Perumahan dengan Skala Rukun Warga

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel kenyamanan taman perumahan (Tabel 5.19). Variabel kenyamanan memiliki beberapa sub variabel yaitu keanekaragaman vegetasi, bangku taman, penerangan taman, tempat sampah, toilet umum, jaringan internet dan kran air siap minum.

Tabel 5. 20, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Kenyamanan

Fakta Empiris (A) Taman perumahan dengan skala Rukun Warga (RW) memiliki kondisi yang berfariatif. Taman-taman ini memiliki fasilitas yang telah disebutkan kecuali jaringan internet, kran air siap minum dan taoilet umum. Terdapat beberapa taman yang memiliki fasilitas vegetasi, bangku, penerangan dan tempat sampah kurang terawat bahkan sudah tidak layak untuk dipakai lagi.	
Teori/Kebijakan (B) **Teori** *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan	**Hasil Wawancara (C)** **Pengelola PT Sinar Galaxy** Hal terpenting pada sebuah taman perumahan adalah terdapatnya vegetasi, penerangan, bangku dengan segala jenis bentuk dan tempat sampah, hal ini dapat meningkatkan motivasi warga untuk

kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	berkunjung dan melakukan kegiatan sosial. Untuk fasilitas jaringan internet bukan sebuah fasilitas penunjang kegiatan sosial maupun olahraga. Toilet umum pada taman dirasa tidak perlu karena lokasi taman yang sangat dekat dengan rumah warga. Sedangkan kran air minum dirasa tidak perlu ada pada taman perumahan karena harga kran air minum yang mahal dan akan jarang digunakan oleh warga. **Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia** Taman perumahan pada perumahan TNI AL Medokan Semampir merupakan taman yang sebenarnya ditujukan kepada anggota yang ingin melakukan kegiatan rekreasi dan olahraga. Namun tidak semua memanfaatkan taman tersebut untuk rekreasi, mereka cenderung memanfaatkan fasilitas lapangan olahraga. Dengan alasan tersebut vegetasi pada taman perumahan komplek TNI difokuskan pada tanaman yang dapat mengurangi polusi udara. Toilet umum sudah tersedia pada lapangan olahraga perumahan namun kondisi dari fasilitas tersebut cukup kotor karena tidak ada petugas yang membersihkan. Untuk kran air minum memang tidak ada karena bukan kebutuhan utama dalam sebuah taman dan harganya yang cukup mahal. **Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)** Taman perumahan difokuskan kepada fasilitas-fasilitas utama saja seperti vegetasi, penerangan, tempat sampah, dan bangku. Sedangkan fasilitas seperti kran air minum, toilet umum, dan jaringan internet memang tidak disediakan. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Pengguna lebih mementingkan penggunaan fasilitas olahraga dari pada taman perumahan karena menurut beberapa responden fasilitas hiburan yang responden inginkan tidak dapat ditemukan di taman perumahan namun di pusat perbelanjaan dan cafe sedangkan kegiatan sosial dapat dilakukan di pinggir lapangan

	atau di dekat rumah ataupun juga di pusat perbelanjaan seperti mall.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa belum adanya kemauan warga untuk menggunakan taman perumahan seperti yang dikemukakan oleh teori dan kebijakan pemerintah. **(A-C) :** Berdasarkan data yang didapat, diperlukan adanya penataan ulang taman perumahan sehingga warga dapat memanfaatkan taman untuk kegiatan rekreasi dan sosial. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat bahwa taman perumahan lebih digunakan untuk kegiatan olahraga sehingga kegiatan sosial tidak tercapai dikarenakan perkembangan teknologi dan fasilitas hiburan tengah kota lebih menarik.	
Kesimpulan Taman perumahan yang seharusnya dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut ternyata tidak tercapai. Penggunaan taman perumahan hanya terfokus pada kegiatan olahraga saja.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah dilakukan penataan taman perumahan sesuai dengan kebutuhan warga sehingga taman perumahan tersebut dapat digunakan seperti yang dikemukakan oleh kolom **B**. Fasilitas lain yang diharapkan oleh responden adalah taman yang memiliki sifat ramah lansia berupa *ramp*, kegiatan perdagangan seperti warung kopi dekat taman dan fasilitas kesehatan batu akupunktur.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel santai pada taman perumahan (Tabel 5.20). Variabel santai memiliki beberapa sub variabel yaitu peneduh dan pos keamanan taman.

Tabel 5. 21, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Santai

Fakta Empiris (A) Peneduh pada taman perumahan mayoritas menggunakan pohon sebagai peneduh sedangkan peneduh lain yang terdapat pada taman adalah sebuah canopi pada fasilitas olahraga untuk beristirahat pengguna. Pos keamanan taman menggunakan pos keamanan perumahan.	
Teori/Kebijakan (B) **Teori** *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat	**Hasil Wawancara (C)** **Pengelola PT Sinar Galaxy** Peneduh pada taman perumahan Galaxy Bumi dan Puri Galaxy menggunakan pohon sebagai peneduh agar terlihat alami. Pada perumahan Galaxy Bumi menggunakan Pohon Palem tidak menggunakan Pohon Trembesi karena faktor keamanan pengguna jalan. Sedangkan Perumahan Puri Galaxy 100% menggunakan Pohon Trembesi karena luas taman yang besar dan jauh dari ruas jalan.

bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa	Pos keamanan pada taman menggunakan pos keamanan cluster perumahan sehingga tugas personil keamanan tidak hanya mengawasi cluster saja tapi juga mengawasi taman. **Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia** Peneduh pada taman perumahan menggunakan pohon berjenis Pohon Mangga sehingga terlihat multifungsi selain untuk melindungi dari panas jika musim mangga warga dapat menikmati buah tersebut. Pos keamanan menggunakan pos keamanan perumahan karena terbatasnya sumber daya manusia. **Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)** Penggunaan segala jenis pohon sebagai peneduh dengan fungsi untuk mengurangi polusi udara pada perumahan dan estetika. Pos keamanan menggunakan pos keamanan perumahan karena terbatasnya personil keamanan. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Pengguna lebih tertarik pada peneduh berupa pohon sehingga taman memiliki suhu udara yang sejuk dan tidak panas saat berkunjung pada siang dan sore hari. Pos keamanan bisa dilakukan secara ronda setiap dua jam sekali.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa sudah ada perhatian dari pengelola perumahan dimana adanya peneduh berupa pohon dan pos keamanan guna menunjang kegiatan warga. **(A-C) :** Berdasarkan data yang didapat, aspirasi warga sudah terealilasi dengan baik. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat taman perumahan pengelola perumahan telah mengitu anjuran pemerintah bahwa pengguna berhak atas kenyamanan dalam menggunakan taman.	
Kesimpulan Taman perumahan di Kota Surabaya bagian timur sudah memiliki peneduh yang baik berupa pohon sehingga taman perumahan terlihat sejuk. Sedangkan pos keamanan taman perumahan menggunakan pos keamanan perumahan.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh warga adalah adanya peneduh berupa pohon yang rindang serta terdapat personil keamanan yang memantau keamanan taman dalam beberapa waktu.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel keterlibatan aktif pada taman perumahan (Tabel 5.21). Variabel keterlibatan aktif memiliki beberapa sub variabel yaitu taman memiliki fasilitas bermain anak, jalur untuk *jogging*, lapangan olahraga dan tersedianya gazebo.

Tabel 5. 22, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Keterlibatan Aktif

<table>
<tr><th colspan="2">Fakta Empiris (A)</th></tr>
<tr><td colspan="2">Taman perumahan dengan skala RW mayoritas memiliki lapangan olahraga dengan kondisi yang berfariatif. Kondisi cukup buruk terdapat pada Perumahan Indah II (Jl Sukosemolo) dimana taman ini terdapat gawang untuk bermain sepak bola namun sudah tidak dapat digunakan lagi. Jalur jogging pada taman perumahan dengan skala RW menggunakan jalur pejalan kaki dan lapangan olahraga. Tidak semua taman perumahan memiliki taman bermain seperti Komplek Perumahan TNI AL (Semolowaru Bahari II) namun terdapat beberapa taman perumahan yang memiliki taman bermain anak seperti Pucang Anom, Wisma Permai, Medokan Asri Barat, Taman Medokan Asri, dan Sutorejo Utara dengan kondisi cukup baik. Sedangkan gazebo terdapat pada Perumahan Puri Galaxy dan Medokan Asri Barat.</td></tr>
<tr><th>Teori/Kebijakan (B)</th><th>Hasil Wawancara (C)</th></tr>
<tr><td>Teori
<u>Project For Public Space, 2009</u>
Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah.

<u>Smith, Clayden, & Dunnett, 2008</u>
RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman.

Kebijakan
Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa

Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan</td><td>Pengelola PT Sinar Galaxy
Pada Perumahan Galaxy Bumi dan Puri Galaxy tidak terdapat fasilitas bermain pada anak dikarenakan faktor keamanan pengguna dan taman difokuskan untuk kegiatan olahraga saja. Jalur untuk jogging menggunakan jalur pejalan kaki sedangkan gazebo hanya terdapat pada Puri Galaxy yang diperuntukan bagi warga yang ingin duduk santai.

Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia
Taman perumahan pada perumahan TNI AL Medokan Semampir merupakan taman yang sebenarnya ditujukan kepada anggota yang ingin melakukan kegiatan rekreasi dan olahraga. Namun tidak semua memanfaatkan taman tersebut untuk rekreasi, mereka cenderung memanfaatkan fasilitas lapangan olahraga. Sedangkan gazebo memang tidak disediakan, jika ingin berteduh atau beristirahat bisa menggunakan bangku atau bangunan yang telah disediakan.

Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)
Fasilitas yang jadi favorit warga adalah lapangan olahraga sehingga fasilitas</td></tr>
</table>

olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	olahraga merupakan salah satu fasilitas yang cukup penting pada sebuah taman perumahan. Lapangan bermain anak tidak semua taman tersedia karena banyak anak-anak yang lebih tertarik dengan gawai. *Jogging Track* dapat menggunakan *hard scape* pada lapangan olahraga. Gazebo bukan fasilitas yang penting bagi sebuah taman perumahan. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Pengguna lebih mementingkan penggunaan fasilitas olahraga dari pada taman perumahan karena menurut beberapa responden fasilitas hiburan yang responden dapat didapatkan di tempat lain. Gazebo tidak di inginkan oleh warga karena dapat menimbulkan tindakan asusila pada taman perumahan.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa belum adanya kemauan warga untuk menggunakan dan merawat taman perumahan sehingga taman perumahan dapat digunakan seperti yang dikemukakan oleh teori dan kebijakan pemerintah. **(A-C) :** Berdasarkan data yang didapat, diperlukan adanya penataan ulang taman perumahan sehingga warga dapat memanfaatkan taman untuk kegiatan rekreasi dan sosial. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat bahwa taman perumahan lebih digunakan untuk kegiatan olahraga sehingga kegiatan sosial tidak tercapai dikarenakan perkembangan teknologi dan fasilitas hiburan tengah kota lebih menarik.	
Kesimpulan Taman perumahan yang seharusnya dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut ternyata belum sepenuhnya tercapai. Penggunaan taman perumahan hanya terfokus pada kegiatan olahraga saja.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah dilakukan penataan taman perumahan sesuai dengan kebutuhan warga sehingga taman perumahan tersebut dapat digunakan seperti yang dikemukakan oleh kolom **B**.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel keterlibatan pasif pada taman perumahan (Tabel 5.22). Variabel keterlibatan pasif memiliki satu buah sub variabel yaitu taman jalur pejalan kaki.

Tabel 5. 23, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Keterlibatan Pasif

Fakta Empiris (A)	
Mayoritas taman perumahan memiliki jalur pejalan kaki pada taman hal ini berfungsi untuk warga yang ingin berjalan-jalan dan lari kecil. Namun terdapat beberapa kendala pada fasilitas ini. Salah satu kendala yang dihadapi adalah jalur yang melewati daerah perdagangan pada taman perumahan Rungkut Asri. Hal ini membuat jalur terhalang uleh bangku toko semi permanen. Lalu pada taman perumahan Wisma Gunung Anyar jalur pejalan kaki terhalang oleh kandang ayam dan pohon yang memiliki cabang ranting yang banyak. Pada perumahan Medokan Asri Barat jalur pejalan kaki tertutupi oleh tanaman rambat liar. Hal ini menggangu pengguna taman untuk berjalan di sekitar taman. Namun juga terdapat jalur pejalan kaki yang memiliki kualitas sangat baik yaitu taman perumahan Puri Galaxy dan Galaxy Bumi Permai.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori *Project For Public Space, 2009* Kriteria kualitatif yang terdapat pada kenyamanan adalah keamanan, kebersihan, hijau, nyaman untuk pejalan kaki, nyaman untuk duduk, spiritual, memikat, menarik dan bersejarah. Smith, Clayden, & Dunnett, 2008 RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan** Undang-Undang No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pasal 4 poin (a) menyebutkan bahwa konsumen (wisatawan) berhak atas kenyamanan dan keamanan atau keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, Taman Rukun Warga (RW) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan sosial lainnya di lingkungan RW tersebut. Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktivitas lainnya, beberapa unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga, dan beberapa jenis bangunan	**Pengelola PT Sinar Galaxy** Pada Perumahan Galaxy Bumi dan Puri Galaxy menyediakan jalur pejalan kaki pada taman yang multifungsi, selain sebagai sarana untuk merjalan-jalan, fasilitas ini juga dapat digunakan untuk kegiatan olahraga seperti lari kecil. **Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia** Jalur pejalan kaki merupakan fasilitas yang cukup penting untuk taman yang berukuran besar seperti Taman Nginden Intan dan Taman Bungkul, kalau taman perumahan luasnya tidak terlalu besar jalur pejalan kaki bisa menggunakan jalan yang digunakan untuk kendaraan. **Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)** Jalur pejalan kaki dinilai penting karena dapat menghubungkan anatara satu fasilitas dengan fasilitas lainnya sehingga warga tidak perlu menginjak-ijak tanaman. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Jalur pejalan kaki merupakan fasilitas yang cukup penting untuk berjalan-jalan dalam taman, memudahkan aksesibilitas pada taman dan tidak menjaga vegetasi taman agar tidak rusak karena terinjak.

permainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja	
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa sudah ada perhatian dari pengelola perumahan dimana adanya jalur pejalan kaki pada taman. **(A-C) :** Berdasarkan data yang didapat, diperlukan adanya penataan ulang fasilitas taman perumahan berupa jalur pejalan kaki bagi taman perumahan yang belum memiliki fasilitas tersebut sehingga warga dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk berjalan pada taman perumahan tanpa menginjak tanaman. **(B-C) :** Berdasarkan data yang didapat bahwa taman perumahan harus memiliki jalur pejalan kaki pada taman guna menunjang aksesibilitas pada taman dan menjaga kelestarian vegetasi.	
Kesimpulan Jalur pejalan kaki merupakan fasilitas yang penting pada sebuah taman. Fasilitas tersebut dapat digunakan warga untuk lalu lalang dan memudahkan aksesibilitas pengguna pada taman.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengguna adalah dilakukan penyediaan jalur pejalan kaki yang nyaman dan aman bagi pengguna sehingga pengguna dapat menjangkau seluruh bagian taman.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel hak pada taman perumahan (Tabel 5.23). Variabel hak memiliki beberapa sub variabel yaitu taman mudah dijangkau, papan petunjuk, tempat parkir pengunjung.

Tabel 5. 24, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Hak

Fakta Empiris (A)	
Mayoritas taman perumahan memiliki aksesibilias yang baik yaitu taman berlokasikan di tengah-tengah perumahan sehingga warga dapat mengakses taman ini dengan berjalan kaki. Papan petunjuk tidak dimiliki oleh taman perumahan baik papan petunjuk arah maupun papan edukasi lingkungan. parkir kendaraan mayoritas menggunakan badan jalan hanya Perumahan Puri Galaxy, Semolowaru Selatan, Prapen Indah, Wisma Permai, dan Wiguna Timur yang memiliki fasilitas parkir pengunjung.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori <u>Smith, Clayden, & Dunnett, 2008</u> RTH pada perumahan seharusnya dapat memenuhi peluang penyediaan tempat bermain dan interaksi anak-anak yang aman, penampilan dan visualisasi RTH, serta pemilihan ruang yang dekat dengan tempat tinggal. Selain itu RTH sebagai ruang publik seharusnya mudah diakses, menarik dilihat, dan nyaman. **Kebijakan**	**Pengelola PT Sinar Galaxy** Pada Perumahan Galaxy Bumi tidak menyediakan parkir kendaraan untuk pengguna taman, karena taman terletak pada tengah perumahan, warga dapat berjalan kaki menuju taman. Sedangkan Puri Galaxy menyediakan parkir kendaraan karena luas perumahan Puri Galaxy lebih besar dibandingkan dengan Galaxy Bumi. Kedua perumahan memiliki aksesibilitas yang sangat mudah karena

Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, baik RTH publik maupun privat memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural. Khusus untuk RTH dengan fungsi sosial seperti tempat istirahat, sarana olahraga dan atau area bermain, maka RTH ini harus memiliki aksesibilitas yang baik untuk semua orang, termasuk aksesibilitas bagi penyandang cacat. Untuk RTH dengan skala kecamatan keatas memerlukan fasiltas parkir kendaraan yang memadahi.	letaknya yang sangat strategis sehingga tidak memerlukan papan petunjuk. **Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia** Kemudahan aksesibiltas ini sangat penting karena taman perumahan merupakan fasilitas rekreasi bagi warga perumahan. Papan petunjuk dirasa tidak perlu karena taman perumahan disedikan untuk warga perumahan, papan petunjuk diperlukan untuk taman dengan skala kota. Parkir kendaraan dapat menggunakan badan jalan atau warga berjalan kaki menuju taman karena taman perumahan sehuarusnya tidak jauh dari rumah warga. **Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)** Kemudahan aksesibiltas selalu dimiliki oleh taman perumahan karena target penggunanya adalah warga perumahan itu sendiri. Papan petunjuk tidak diperlukan lebih baik papan edukasi lingkungan. Taman perumahan merupakan taman yang digunakan oleh warga perumahan itu sendiri, warga dapat berjalan kaki menuju taman tersebut dan tidak memerlukan parkir kendaraan pada taman. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Aksesibilitas merupakan hal yang penting karena jika warga ingin bersosialisasi ataupun berolahraga di taman warga tidak harus menggunakan kendaraan menuju ke taman perumahan. Papan edukasi lebih diminati oleh pengguna dibandingkan dengan papan petunjuk. Parkir kendaraan dapat menggunakan badan jalan karena mayoritas pengguna taman tidak menggunakan moda transportasi.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan data yang didapat dari kondisi eksisting dan teori/kebijakan bahwa sudah ada perhatian dari pengelola perumahan dimana taman perumahan memiliki aksesibilitas yang sangat mudah sehingga tidak memerlukan papan petunjuk dan parkir kendaraan. **(A-C) :** Berdasarkan data yang didapat, kondisi eksisting dan hasil wawancara memiliki kesamaan yaitu aspek aksesibiltas dianggap sebagai aspek yang sangat penting sedangkan papan petunjuk dan parkir kendaraan tidak terlalu penting karena letak taman yang strategis dan dapat dijangkau tanpa moda transportasi.	

(B-C) : Berdasarkan data yang didapat bahwa taman perumahan harus memiliki jalur pejalan kaki pada taman guna menunjang aksesibilitas pada taman dan menjaga kelestarian vegetasi.
Kesimpulan Kemudahan aksesibiltas taman perumahan merupakan aspek yang sangat penting sehingga warga tidak memerlukan moda transportasi jika ingin pergi ke taman. Karena aksesibilas mudah sehingga papan petunjuk dan parkir kendaraan tidak diperlukan.
Konsep Fasilitas Pada Taman Penyediaan papan edukasi tentang lingkungan pada taman perumahan.

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berikut adalah analisa triangulasi terhadap variabel makna pada taman perumahan (Tabel 5.24). Variabel makna memiliki beberapa sub variabel yaitu taman memiliki air mancur dan patung.

Tabel 5. 25, Tabel Triangulasi Taman Perumahan Dengan Skala Rukun Warga Terhadap Variabel Makna

Fakta Empiris (A)	
Mayoritas taman perumahan tidak memiliki patung dan air mancur. Patung terdapat pada Perumahan Galaxy Bumi, Puri Galaxy, Sutorejo Utara dan Taman Medokan Asri sedangkan air mancur terdapat pada Galaxy Bumi dan Taman Medokan Asri namun air mancur pada Perumahan Galaxy Bumi sudah lama tidak aktif. Taman perumahan mayoritas menggunakan vegetasi dalam hal estetika.	
Teori/Kebijakan (B)	**Hasil Wawancara (C)**
Teori <u>Wibowo & Ritongga, 2016</u> Fasilitas yang diharapkan pengunjung dalam sebuah RTH adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman, pedestrian ways, tempat parkir, arena olahraga, arena sebaguna, pagar pembatas, sentra pedagang kaki lima, fasilitas bermain anak, toilet, gazebo, papan petunjuk, air mancur, pusat informasi, jaringan internet, tempat ibadah, fasilitas untuk manula/difabel, bipori (kran air minum), telepon umum. <u>Kustianingrum, Sukarya, Nugraha, & Tyagarga, 2013</u> Elemen lanskap pada kawasan taman terdiri atas dua bagian, yaitu elemen keras dan elemen lunak. Elemen keras yaitu perkerasan atau bangunan yang meliputi pedestrian atau jalan sirkulasi taman dan tangga. Kemudian elemen lunaknya adalah tanaman. Elemen pendukung lanskap meliputi tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu	**Pengelola PT Sinar Galaxy** Sebelum perumahan Puri Galaxy air mancur dan patung terawat dengan baik namun setelah bergantinya Wali Kota Surabaya dari Bapak Bambang Dwi menjadi Bu Risma air mancur tidak beroprasi dan lebih difokuskan kepada vegetasi saja. Hal ini juga berlaku pada perumahan Puri Galaxy dimana patung yang terdapat pada perumahan Puri Galaxy berukuran kecil namun kualitas vegetasinya baik. **Kepala Badan Sarana Pertahanan Republik Indonesia** Patung dan air mancur dirasa tidak penting dalam sebuah taman perumahan dan akan menghabiskan dana kas RW untuk merawat dua fasilitas tersebut. Estetika menggunakan vegetasi saja sudah cukup. **Kepala Rukun Warga (Jawaban dominan)** Vegetasi merupakan fasilitas pendukung estetika yang ideal bagi taman dengan

taman, tempat bermain anak, dan patung (*sculpture*). **Kebijakan** Berdasarkan Peraturan menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, baik RTH publik maupun privat memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural.	skala perumahan. Patung dan air mancur memiliki biaya pengadaan dan perawatan tinggi khususnya air mancur. **Pengguna (Jawaban Dominan)** Pengguna lebih tertarik pada patung dan vegetsi untuk menunjang estetika karena air mancur akan menghabiskan dana iuran dan pada akhirnya tidak terpakai dan rusak. Patung yang dimaksud adalah patung informasi bahwa taman tersebut milik RW sekitar.
Analisa **(A-B) :** Berdasarkan hasil observasi dan teori/kebijakan, belum tercapainya fasilitas penunjang estetika pada taman perumahan karena fasilitas patung dan air mancur diganti menggunakan vegetasi. **(A-C) :** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengunjung tidak terlalu mengharapkan air mancur namun pengguna mengaharapkan patung dan vegetasi untuk menunjang estetika pada taman perumahan. **(B-C) :** Patung dan air mancur sudah bukan merupakan fasilitas yang diharapkan untuk menunjang estetika pada taman perumahan. Vegetasi lah yang diharapkan sebagai penunjang estetika pada taman perumahan.	
Kesimpulan Fasilitas pendukung estetika berupa air mancur dan patung tidak terlalu diharapkan oleh pengunjung taman namun fasilias pendukung estetika berupa vegetasi di inginkan oleh responden pada taman perumahan.	
Konsep Fasilitas Pada Taman Berdasarkan data yang diperoleh, konsep fasilitas yang diharapkan oleh pengunjung adalah keanekaragaman vegetasi.	

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan hasil analisa triangulasi yang telah dilakukan maka konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan adalah penataan ulang taman perumahan sesuai dengan anjuran pemerintah agar warga dapat memanfaatkan taman sebagai sarana sosial, rekreasi dan olahraga, pagar pembatas untuk taman yang dekat dengan jalur lalu lalang kendaraan bermotor agar tidak membahayakan pengguna taman khususnya anak-anak, penyediaan *Closed Circuit Television* sebagai fasilitas penunjang keamanan taman, fasilitas pendukung estetika berupa air mancur kecil untuk taman dengan skala pelayanan kota, vegetasi yang berfungsi sebagai sarana penunjang estetika dan lingkungan bagi taman dengan skala RW, peningkatan kuantitas pohon sebagai peneduh taman, papan edukasi tentang pelestarian lingkungan, jalur pejalan kaki pada taman agar pengunjung dapat mengakses keseluruh bagian taman dan menjaga vegetasi agar tidak rusak karena

terinjak oleh pengunjung, penyediaan fasilitas berupa arena bermain anak untuk menunjang kegiatan dan aktivitas bermain anak.

Konsep yang telah didapat berdasarkan analisis Tiangulasi, pada penelitian ini akan divisualisasikan berdasarkan hasil analisa, pedoman penyedian ruang terbuka hijau yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008, RDTRK Surabaya 2018-2038 dan teori-teori yang telah di utarakan oleh Carr (1992) dan bahwa perlu adanya pengembangan ruang terbuka hijau pada kawasan perumahan maka perkiraan konsep yang ajukan untuk taman perumahan dapat dilihat pada gambar 5.36. Desain dari taman perumahan berukuran 1.250 m^2 (arahan Permen PU No 5 Tahun 2008) yang berisikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan rekreasi, sosial dan olahraga warga perumahan. Desain ini adalah *output* dari penelitian ini dan hanya sebagai usulan.

Gambar 5. 38, Konsep Ruang Terbuka Hijau Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Keberadaan dan penataan elemen-elemen pada ruang publik turut mempengaruhi interaksi yang terjadi. Sebagai contoh, apabila pada taman tidak disediakan tempat duduk maka akan mengurangi kemungkinan interaksi yang terjadi. Guna menunjang aspek kenyamanan, santai, keterlibatan aktif dan pasif maka bangku adalah fasilitas utama dalam sebuah taman perumahan dan fasilitas

ini merupakan fasilitas nomor tiga yang paling diminati oleh warga. Berdasarkan hal tersebut maka konsep yang diajukan dapat dilihat pada gambar 5.37.

Gambar 5. 39, Konsep Ruang Sosial Ruang Terbuka Hijau Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Berdasarkan Permen PU No 5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Taman Rukun Warga (RW) dapat disediakan dalam bentuk taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut dan untuk menunjang aspek keterlibatan aktif, aspek hak dan aspek makna dimana pengguna dapat merasakan kebebasan dalam bergerak, hubungan individu dan kelompok maka konsep yang diajukan dapat dilihat pada gambar 5.38.

Gambar 5. 40, Konsep Fasilitas Olahraga Ruang Terbuka Hijau Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Guna menunjang aspek hak dan keterlibatan aktif pada sebuah taman perumahan diperlukan kemudahan aksesibiltas pada taman agar pengguna dapat mengakses seluruh bagian taman. Berikut adalah konsep jalur pejalan kaki pada taman agar pengguna dapat mengakses seluruh bagian taman dan meningkatkan nilai estetika pada taman (Gambar 5.39).

Gambar 5. 41, Konsep Jalur Pejalan Kaki Pada Taman

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Guna meningkatkan aspek kenyamanan dan aspek keamanan pengguna taman, maka dipelukan fasilitas berupa penerangan pada taman. Fasilitas

penerangan pada taman merupakan fasilitas yang paling diminati kedua oleh warga (Gambar 5.40).

Gambar 5. 42, Konsep Penerangan Taman Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Aspek kenyamanan pada taman merupakan aspek yang sangat penting pada sebuah taman perumahan. Salah satu penunjang aspek kenyamanan adalah kebersihan taman perumahan. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang kebersihan taman adalah tersedianya tempat sampah pada taman perumahan. Fasilitas ini merupakan fasilitas yang paling diminati oleh warga (Gambar 5.41).

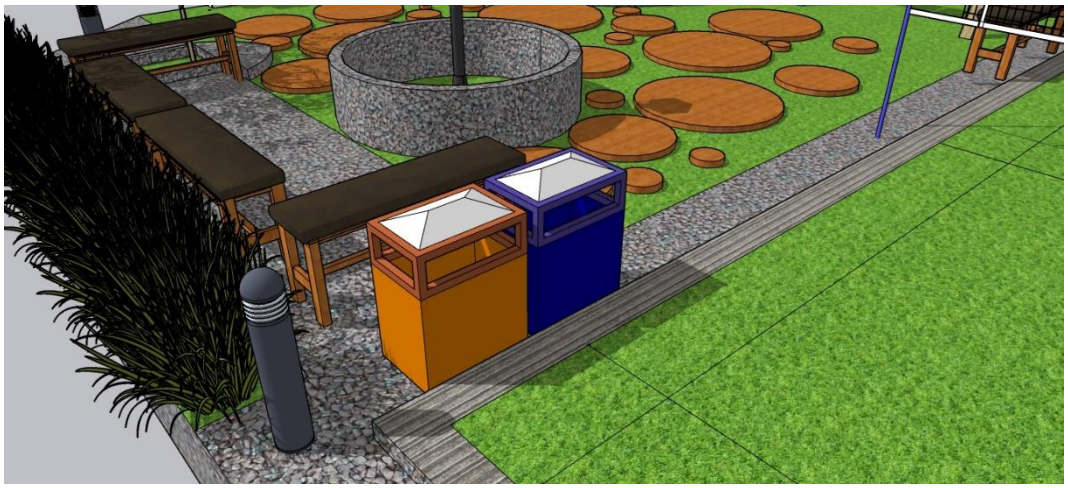

Gambar 5. 43, Konsep Fasilitas Tempat Sampah Pada Taman Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Selain tempat sampah, vegetasi merupakan fasilitas penunjang aspek kenyamanan. Selain menunjang aspek kenyamanan, vegetasi juga menunjang kondisi lingkungan perumahan dan estetika taman (Gambar 5.42).

Gambar 5. 44, Konsep Vegetasi Pada Taman Perumahan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

BAB VI

KESIMPULAN

Pada bab V ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Berikut merupakan Kesimpulan dan Saran :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data fasilitas yang di minati oleh warga perumahan di Surabaya Timur adalah berupa tempat sampah, penerangan, bangku taman, toilet umum dan vegetasi karena dapat menunjang aspek kenyamanan pada taman perumahan. Fasilitas peneduh dan pos keamanan untuk menunjang aspek santai. Fasilitas berupa jalur pejalan kaki untuk menunjang aspek keterlibatan pasif. Fasilitas berupa taman bermain anak, lapangan olahraga dan *jogging track* unruk menunjang aspek keterlibatan aktif. Sedangkan kemudahan aksesibilitas dan fasilitas parkir kendaraan untuk menunjang aspek hak pada taman perumahan.

Sedangkan fasilitas yang paling tidak diminati adalah pendukung estetika berupa patung dan air mancur, jaringan internet, kran air siap minum, petunjuk arah pada taman dan gazebo. Menurut beberapa responden fasilitas patung, air mancur dan kran air siap minum memiliki dana pengadaan dan perawatan yang cukup tinggi, sedangkan gazebo bukan sebuah fasilitas yang penting dalam sebuah taman perumahan dan fasilitas tersebut akan mengundang kegiatan asusila dikalangan remaja dan petunjuk arah pada taman dirasa tidak cocok jika diterapkan pada taman perumahan, petunjuk arah pada taman akan lebih baik jika digunakan untuk petunjuk arah menuju taman kota.

Berdasarkan hasil analisa *One Way Anova* dapat disimpulkan bahwa tidak banyak perbedaan yang signifikan terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Haryadi dan Setiawan (2010) bahwa terdapat persepsi lingkungan yang sama atau mirip, karena kemiripan latar belakang budaya, nalar serta pengalamannya.

Berdasarkan hasil olah data fasilitas yang di minati oleh warga perumahan di Surabaya Timur adalah tempat sampah, penerangan taman, bangku taman, peneduh, jalur pejalan kaki pada taman, fasilitas bermain anak, toilet umum, pos

keamanan taman, kemudahan aksesibilitas, lapangan olahraga, *jogging track*, keanekaragaman vegetasi dan parkir kendaraan. Sedangkan fasilitas yang paling tidak diminati adalah pendukung estetika berupa patung dan air mancur, jaringan internet, kran air siap minum, petunjuk arah pada taman dan gazebo.

Berdasarkan hasil analisa triangulasi yang telah dilakukan maka konsep penyediaan fasilitas pada taman perumahan adalah penataan ulang taman perumahan sesuai dengan anjuran pemerintah agar warga dapat memanfaatkan taman sebagai sarana sosial, rekreasi dan olahraga, pagar pembatas untuk taman yang dekat dengan jalur lalu lalang kendaraan bermotor agar tidak membahayakan pengguna taman khususnya anak-anak, penyediaan *Closed Circuit Television* sebagai fasilitas penunjang keamanan taman, fasilitas pendukung estetika berupa air mancur kecil untuk taman dengan skala pelayanan kota, vegetasi yang berfungsi sebagai sarana penunjang estetika dan lingkungan, peningkatan kuantitas pohon sebagai peneduh taman, papan edukasi tentang pelestarian lingkungan, jalur pejalan kaki pada taman agar pengunjung dapat mengakses keseluruh bagian taman dan menjaga vegetasi agar tidak rusak karena terinjak oleh pengunjung, penyediaan fasilitas berupa arena bermain anak untuk menunjang kegiatan dan aktivitas bermain anak. Konsep penyediaan fasilitas pada taman yang telah dijelaskan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Madanipour (2010) bahwa untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka pada kawasan perumahan agar dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu penyediaan ruang terbuka yang memperhatikan: aksesbilitas dan jarak dengan tempat tinggal pengguna, kenyamanan untuk digunakan sebagai tempat beraktivitas, serta aman dari segala resiko-resiko tidak diinginkan seperti kriminalitas.

6.2 Saran

- Untuk Pemerintah Kota Surabaya dan pengembang perumahan perlu dilakukan peningkatan kualitas taman perumahan secara maksimal mengingat jumlah lahan yang terbatas di Kota Surabaya guna menunjang kegiatan rekreasi, sosial dan olahraga warga perumahan.

- Bagi masyarakat dan pengguna taman perumahan, diperlukan partisipasinya sebagai pengguna RTH dalam pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan RTH yang berkelanjutan.
- Untuk akademisi dalam bidang arsitektur, butuh dilakukan penelitian tentang desain visual taman perumahan yang cocok untuk diterapkan pada perumahan sesuai dengan karakteristik wilayah dan penggunanya. Sehingga warga dapat menggunakan taman perumahan seperti yang telah disebutkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 5 Tahun 2008.
- Dalam pengembangan RTH perumahan perlu memperhatikan kebutuhan dari warga yang tinggal disekitar RTH sehingga warga dapat menggunakan RTH perumahan secara maksimal dan optimal.

Daftar Pustaka

Ardianto, B. (2006). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana dasar Permukiman Yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat Di Kota Magelang. *Jurnal Pembangunan Kota dan Wilayah*, 38-40.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azzaki, M. R. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik Di Lapangan Pancasila. *Jurnal Ruang*, 231-240.

Budihardjo, E. (2009). *Perumahan dan Permukiman Indonesia.* Bandung: Alumni.

Carmona, M., Heath, T., Taner, & Tiesdell, S. (2003). *ublic Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design.* London: Architectural.

Carr, S., Francis, Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public Space.* Cambridge: Cambridge University Press.

Chen, T. L. (2015). Increasing The Use Of Large-Scale Public Open Spaces : A Case Study Of The North Central Axis Square In Shenzhen, China. *International Journal of Habitat*, 66-77.

Christianingrum, C. (2011). *Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Komplek Perumahan "Galmas Residence".* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Cicilia D Maarebia, J. M. (2017). Identifikasi Ruang Terbuka HIjau Di Kawasan Perumahan Griya Paniki Indah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal CCOS, Vol 1 No. 6*, 1-9.

Darmawan, E. (2007). *Peranan Ruang Publik Dalam Perencanaan Kota.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Djamal, I. (2005). *Tantangan Lingkungan & Lanskap Hutan Kota.* Jakarta: Bumi Aksara.

Do, D. T., Cheng, Y., Sijau, A., & Chen, Y. (2019). Public Park Behaviour In Da Nang: An Investigation Into How Open Space Is Used. *Frontiers of Architecture Research Vol 8,* 454-470.

Dorwart, C. E., Moore, R. L., & Leung, Y. F. (2009). Visitor's Perceptions of a Trail Environment and Effects on Experiences: A Model for Nature-Based Recreation Experiences. *Leisure Sciences Vol 31 (1),* 33-54.

Estiningsih, E. (2016). *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik (Studi Di Taman Merdeka Kota Metro).* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Ewert, A., & Baker, D. (2001). Standing For Where You Sit: An Exploratory Analysis of The relationship Between Academic Major and Environment Beliefs. *Environment and Behaviour Vol 33*, 687-707.

Fatwadi, D. T. (2011). *Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Motivasi Berkunjung Masyarakat (Studi Kasus : Taman Menteri Supeno, Taman Sudirman, dan Tugu Muda) Semarang.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Groat, L. N., & Wang, D. (2013). *Architectural Research Methods.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Haryadi, & Setiawan, B. (2010). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku.* Yogyakarta: Gajahmada Press.

Hashim, N. H., Jamaludin, M. A., & Yatim, N. M. (2016). A Perceptual Study On The Influence of Vegetation Design Towards Women's Safety in Public Park. . *Procedia Social, Behaviour, and Science Vol 234*, 280-288.

Hoffmann, M., Westmann, J. R., Kowarik, I., & Meer, E. V. (2012). Perceptions of Parks and Urban Derelict Land By Landscape Planners and Residents. *Urban For Urban Green Vol 11 (3)*, 303-312.

Ilmiajayanti, F. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *Jurnal Ruang Vol 1 (1)*, 21-30.

Inskeep, E. (1991). *Tourism Planing an Integrated and Sustainable Development Approach.* New York: Van Nostrand Reinhold.

Kaplan, R. (1989). *Experiencing Nature: A Psychological Perspective.* Cambridge: Cambridge University Press.

Kustianingrum, D., Sukarya, A. K., Nugraha, R., & Tyagarga, F. R. (2013). Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung. *Jurnal Raksa*.

Lang, J. (2005). *Urban Design: A Typology of Procedures and Product.* London: Architectural Press.

Langemeyer, J., Baró, F., Roebeling, P., & Gómez-Baggethun, E. (2015). Contrasting Values of Cultral Ecosyste, Services in Urban Areas : The Case of Park Montjuïc in Barcelona. *Ecosystem Services Vol 12*, 178-186.

Lucas, R. (2016). *Research Methods For Architecture.* United Kingdom: Laurence King Publishing Ltd.

Maarebia, C. D. (2017). Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perumahan Griya Piniki Indah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Ilmilah Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Vol I No 6*, 1-9.

Madanipour, A. (1996). *Design of Urban Space: An Inquiry into a Socio-Spatial Process.* New York: John Willey & Sons.

Madanipour, A. (2010). *Whose Public Spaces? International Case Studies in Urban Design and Development.* United State: Roudlege.

Mawardah, L. (2014). Interaksi Taman dan Kampung Sebagai Simbol Kota Humanis (Studi Kasus: Taman Kunang-Kunang, Penjaringan Sari, Surabaya). *Seminar Nasional Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 23-30.

Ndubisi, F. (2002). *Ecological Planning: A Historical and Comparative Synthesis.* Baltimore: The Johns Hopkins University Press.

Nurbalqis, O. (2015). Arahan Perancangan Taman Kota Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Ruang Publik Di Kecamatan Kota Juang. *Jurnal Ruang Vol 2 No 3*, 1-9.

Permana, S. (2011). *Tipologi dan Karakteristik Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau Skala Kota di Kota Bandung.* Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Pradana, A. E. (2018). *Optimalisasi Peranan Taman Flora Sebagai Sarana Pendidikan Bagi Masyarakat Di Kota Surabaya.* Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Pramono, S. E. (2010). Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka (Open Space) Untuk Tempat Berkumpul Informal Di Sepenggal Jalan Slamet Riyadi Surakata. *Journal of Rural and Development Vol I (I).*

Rapoport, A. (1986). *The Use and Design of Open Space in Urban Neighborhoods.* Berlin: Walter de Gruiter and Co.

Smith, C., A Clayden, A., & Dunnett, N. (2008). *Residential Landscape Sustainability. A Checklist Tool.* United Kingdom: Blackwell Publishing.

Stanley, B. W. (2013). Urban Open Spaces in Historical Perspective: A Transdisciplinary Typology and Analysis. *Journal of Urban Geography*, 1089-1117.

Sugiyama, T. F. (2010). Associations Between Recreational Walking and Attractiveness, Size and Proximity of Neighbourhood Open Spaces. *American Journal of Public Health*, 1752-1759.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatid dan R&D).* Bandung: CV Alfabeta.

Sunaryo, R. G. (2004, July 21). *Penataan ruang Publik yang Memadukan Pola Aktivitas dengan Perubahan Fisik Kawasan (Kasus Kawasan Tambak BayanBabarsari, Yogyakarta).* (R. G. Sunaryo, Pemain) Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Tibbalds, F. (2001). *Making People Friendly Towns: Improving the Public Environment in Towns and Cities.* London: Spon Press.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: C.V Andi.

Wang, R., & Zhao, J. (2017). Demographic Groups' Differences In Visual Preference For Vegetated Landscapes In Urban Green Space. *Sustainable Cities and Social Vol 28*, 350-357.

Wibowo, A., & Ritongga, M. (2016). Kebutuhan Pemngambangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota. *Jurnal Standardisasi*, 61-170.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Jakarta: PT Cahaya Prima Sentosa.

Wu, J. (2008). *Toward a Landscape Ecology of Cities : Beyond Buildings, Trees, and Urban Forests.* New York: Springer.

Yosefa, K. I. (2017). *Tipologi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Karakteristik Pengguna Pada Kawasan Perumahan Di Kecamatan Rungkut* . Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara Sasaran 1 dan 2

PROGRAM MAGISTER

BIDANG PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

TAHUN 2019

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,
Form wawancara ini merupakan salah satu bagian dari penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Magister, Bidang Perumahan dan Permukiman ITS untuk memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan "Konsep Penyediaan Fasilitas Pada Taman Di Kawasan Perumahan Berdasarkan Persepsi Warga"
"KERAHASIAAN DATA YANG DIBERIKAN DAN IDENTITAS RESPONDEN DIJAMIN PENUH SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG STATISTIK YANG BERLAKU"
Kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi informan akan sangat bermanfaat dan berkontribusi yang sangat besar dalam penelitian ini. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu.

INDENTITAS INFORMAN :

Nama : .....

Jenis Kelamin : L / P

Usia : ..... Tahun

Alamat : .....

Asal : Surabaya / Sidoarjo/ Gresik / Luar Jawa / .....

Intensitas Kunjungan : ..... Dalam 1 Minggu

Durasi Kunjungan : ..... Jam

Pendidikan Akhir : SD / SMP / SMA / S1 / .....

Pekerjaan : PNS / BUMN / Swasta / Wirausaha / .....

Tingkat Pendapatan : <1.500.000 / 1.500.001– 3.000.000 / 3.000.001– 4.500.000

4.500.001-5.000.000 / 5.000.001<

Moda Transportasi : .....

Petunjuk Pengisian :

- Beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- Sangat Tidak Penting = 1 | Netral = 3 | Sangat Penting = 5
  Tidak Penting = 2 | Penting = 4

KONTEN KUISIONER :

Persepsi warga terhadap fasilitas taman dikawasan perumahan.

No	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Kenyamanan						
1	Aneka ragam tanaman					
2	Tersedianya bangku taman					
3	Tersedianya penerangan taman					
4	Tersedianya tempat sampah					
5	Terdapat toilet umum pada taman					
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman					
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum					
Santai						
8	Taman memiliki peneduh					
9	Tersedianya pos keamanan taman					
Keterlibatan Aktif						
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak					
11	Tersedia *Jogging Track*					
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga					
13	Tersedianya gazebo					
Keterlibatan Pasif						
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman					
Hak						
15	Taman mudah dijangkat atau dekat					
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman					
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung					
Makna						
18	Taman memiliki hiasan berupa patung					
19	Tersedia air mancur pada taman					
Fasilitas Lain Yang Diharapkan						

LAMPIRAN 2 : Form Observasi Lapangan

Lokasi / Alamat : .....

No	Fasilitas	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Jalur Pejalan Kaki			
2	Vegetasi			
3	Tempat Sampah			
4	Peneduh			
5	Pos Keamanan			
6	Tempat Bermain Anak			
7	Bangku			
8	Gazebo			
9	Toilet			
10	Papan Petunjuk			
11	Lampu Taman			
12	Parkir Kendaraan			
13	Jaringan Internet / Wi-Fi			
14	*Jogging Track*			
15	*Drinking Water*			
16	Tempat Olahraga			
17	Patung			
18	Air Mancur			

Fasilitas Lainnya :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 3 : Form Wawancara Instansi

Nama : .....
Jabatan : .....
Instansi : .....

No	Pernyataan	Skala					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Aksesibilitas							
1	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman						
2	Taman mudah dijangkat atau dekat						
3	Lainnya :						
Kenyamanan							
4	Aneka ragam tanaman						
5	Tersedianya tempat sampah						
6	Taman memiliki peneduh						
7	Tersedianya pos keamanan taman						
8	Lainnya :						
Fasilitas Bermain							
8	Banyak fasilitas bermain untuk anak						
9	Lainnya :						
Fasilitas Bersantai							
9	Tersedianya bangku taman						
10	Tersedianya gazebo						
11	Lainnya :						
Fasilitas Pendukung							
12	Terdapat toilet umum pada taman						
13	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman						
14	Tersedia lampu penerangan taman						
15	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung						
16	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman						
17	Tersedia *Jogging Track*						
18	Tersedia fasilitas air kran siap minum						
19	Taman memiliki lapangan untuk olahraga						
20	Lainnya :						
Estetika							
21	Taman memiliki hiasan berupa patung						
22	Tersedia air mancur pada taman						
23	Lainnya :						

LAMPIRAN 4 : Data Responden Taman Perumahan

1. Komplek TNI AL, Jl KRI Slamet Riyadi

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 75% dan laki-laki 25%.
		Usia	Rata-rata usia antara 23 tahun sampai 62 tahun.
		Daerah Asal	Madura, Surabaya, Bali, Jakarta dan Sumatra Utara.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata dua kali dalam seminggu dengan kegiatan melihat-lihat dan berbincang.
		Durasi Kunjungan	Satu jam hingga dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA dan Akademi Militer (setara S1).
		Pekerjaan	Anggota aktif TNI, PNS TNI, wiraswasta, dan pegawai swasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 1.500.000,- sampai diatas Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Perumahan ini merupakan perumahan dinas milik TNI Angkatan Laut. Selain rumah dinas, perumahan ini juga berbatasan dengan perkampungan disisi selatan dari rumah dinas ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, jenis kelamin warga didominasi oleh wanita dikarenakan kepala keluarga banyak yang memiliki pekerjaan di luar kota. Rata-rata usia antara 23 tahun sampai 62 tahun. Warga disekitar taman perumahan ini memiliki asal daerah yang beragam, mulai dari Madura, Surabaya, Bali, Jakarta dan Sumatra Utara. Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata 2 kali dalam seminggu dengan kegiatan melihat-lihat dan berbincang dengan durasi antara 1 jam hingga 2 jam. Latar belakang pendidikan pun beragam, dimulai dengan SMA dan Akademi Militer (setara S1). Pekerjaan warga adalah anggota aktif TNI, PNS TNI, wiraswasta, dan pegawai swasta dengan penghasilan warga memiliki rata-rata antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

2. Komplek TNI AL, Jl Semolowaru Bahari II

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 75% dan laki-laki 25%.
		Usia	Rata-rata usia antara 26 tahun sampai 40 tahun.
		Daerah Asal	Madura, Malang, Surabaya, Jombang dan Kalimantan.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Satu jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA, Sekolah Bintara TNI AL, dan Akademi Militer (setara S1).
		Pekerjaan	Anggota aktif TNI, PNS TNI, wiraswasta, dan pegawai swasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Perumahan ini juga merupakan perumahan dinas milik TNI Angkatan Laut namun khusus untuk Bintara dan Perwira Menengah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, jenis kelamin warga didominasi oleh wanita. Rata-rata usia antara 26 tahun sampai 40 tahun. Warga disekitar taman perumahan ini juga memiliki asal daerah yang beragam, mulai dari Madura, Malang, Surabaya, Jombang dan Kalimantan. Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial dengan durasi selama satu jam. Latar belakang pendidikan pun beragam, dimulai dengan SMA, Sekolah Bintara TNI AL, dan Akademi Militer (setara S1). Pekerjaan responden adalah Anggota aktif TNI, PNS TNI, wiraswasta, dan pegawai swasta dengan penghasilan warga memiliki rata-rata antara Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

3. Perum. Puri Galaxy, Jl Puri Sukolilo

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara dengan lima responden, variabel jenis kelamim didominasi oleh laki-laki dengan persentase 100%.
		Usia	Rentang usia antara 30 tahun sampai 72 tahun.
		Daerah Asal	Jakarta, Bandung, dan Tiongkok Cina.

		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan lari pagi dan kegiatan keluarga.
		Durasi Kunjungan	Satu jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana dan magister.
		Pekerjaan	Wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Diatas Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Perumahan ini dibangun dan dikelola oleh PT Sinar Galaxy. Perumahan ini merupakan salah satu perumahan mewah di Surabaya Timur. Berdasarkan hasil wawancara, jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki dengan rentang umur 30 tahun sampai 72 tahun. Daerah asal warga di perumahan ini sangat beragam yaitu Jakarta, Bandung, dan Tiongkok Cina. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan rata-rata 3 kali dalam seminggu dengan kegiatan lari pagi dan kegiatan dengan keluarga. Durasi kunjungan satu jam hingga dua jam. Latar belakang pendidikan warga perumahan ini adalah sarjana dan magister. Mayoritas pekerjaan warga di perumahan ini adalah wiraswasta dengan rata-rata penghasilan diatas Rp. 6.000.000,-.

4. Perum. Galaxy Bumi Permai

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 75% dan laki-laki 25%.
		Usia	Rentang usia antara 28 tahun sampai 58 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya dan Jakarta.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata dua kali dalam seminggu dengan kegiatan lari pagi.
		Durasi Kunjungan	Satu jam hingga dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana.
		Pekerjaan	Wiraswasta dan pegawai Badan Usaha Milik Negara
		Tingkat Pendapatan	Diatas Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Perumahan ini juga dibangun dan dikelola oleh PT Sinar Galaxy. Perumahan ini merupakan juga perumahan mewah di Surabaya Timur. Berdasarkan hasil wawancara, jenis kelamin di perumahan ini didominasi oleh perempuan dengan rentang umur 28 tahun sampai 58 tahun. Daerah asal warga di perumahan ini yaitu Surabaya dan Jakarta. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan rata-rata dua kali dalam seminggu dengan kegiatan lari pagi dan sore. Durasi kunjungan antara satu jam hingga dua jam. Latar belakang pendidikan warga perumahan ini adalah sarjana. Mayoritas pekerjaan warga di perumahan ini adalah wiraswasta dan pegawai Badan Usaha Milik Negara dengan rata-rata penghasilan diatas Rp. 6.000.000,-.

5. Perum. Semolowaru Indah II

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 100%
		Usia	Rentang usia antara 20 tahun sampai 40 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu kali dalam seminggu dengan kegiatan lari pagi.
		Durasi Kunjungan	Satu jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA hingga Magister.
		Pekerjaan	BUMN, PNS, Pegawai Bank Swasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Nama perumahan ini adalah perumahan Semolowaru Indah II. Berdasarkan hasil wawancara, jenis kelamin responden mayoritas perempuan dengan rentang umur 20 tahun sampe 40 tahun. Daerah asal penghuni mayoritas Kota Surabaya. Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata 1 kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial. Durasi kunjungan warga ke taman adalah satu jam. Latar belakang pendidikan di perumahan ini adalah SMA hingga Magister. Pekerjaan responden rata-rata pegawai, baik pegawai BUMN, PNS, dan Bank Swasta dengan penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

6. Jl Semolowaru Tengah VII

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada enam responden, didapatkan variabel jenis kelamin seimbang antara laki-laki dan perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 22 tahun sampai 36 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya dan Sidoarjo
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu sampai tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial dan rekreasi.
		Durasi Kunjungan	Satu jam
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana.
		Pekerjaan	Karyawan BUMN, Polisi Wanita, dan pegawai swata
		Tingkat Pendapatan	Rp. 3.000.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Perumahan Semolowaru Tengah, jenis kelamin responden seimbang yaitu laki-laki dan perempuan. Usia responden berkisar antara 22 tahun sampai 36 tahun. Daerah asal responden mayoritas adalah Kota Surabaya dan Sidoarjo. Frekuensi warga berkunjung ke taman berkisar antara satu samapai tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial dan rekreasi dengan durasi satu jam. Latar belakang pendidikan responden yaitu sarjana dengan pekerjaan sebagai karyawan BUMN, Polisi Wanita, dan pegawai swata. Pengasilan rata-rata responden berkisar antara Rp. 3.000.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

7. Jl Semolowaru Elok Blok O

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh laki- dengan persentase 100%
		Usia	Rentang usia antara 25 tahun sampai 41 tahun.
		Daerah Asal	Banyuwangi, Jember, Madura, dan Kota Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu kali dalam seminggu dengan kegiatan olahraga.
		Durasi Kunjungan	Dua jam.

	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana.
		Pekerjaan	Pegawai swata
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Reponden perumahan Semolowaru Elok didominasi oleh laki-laki dengan umur berkisar antara 25 tahun sampai 41 tahun. Daerah asal responden beragam, mulai dari Banyuwangi, Jember, Madura, dan Kota Surabaya. Frekuensi warga mengunjungi taman yaitu satu kali dalam seminggu untuk bermain tenis di malam hari dengan durasi kunjungan satu hingga dua jam. Latar belakang pendidikan responden mayoritas adalah sarjana. Pekerjaan kelima responden adalah pegawai swasta dengan penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

8. Taman Nginden Intan

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada enam responden, didapatkan variabel jenis kelamin seimbang antara laki-laki dan perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 15 tahun sampai 59 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata tiga sampai lima kali dalam seminggu dengan kegiatan berolahraga, sosial, dan menikmati pemandangan
		Durasi Kunjungan	Tiga jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan ke empat responden adalah sarjana, sedangkan satu responden masih menempuh Sekolah Menengah Pertama.
		Pekerjaan	Pekerjaan kelima responden adalah PNS dan pegawai BUMN
		Tingkat Pendapatan	Diatas Rp. 4.500.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Teman Nginden merupakan taman yang dikhususkan untuk warga perumahan disekitar taman maupun untuk warga dari wilayah lain. Taman yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya ini memiliki tingkat aktivitas tinggi, baik dari pagi hari sampai malam hari. Berdasarkan hasil waswancara kepada warga perumahan sekitar taman nginden memiliki jenis kelamin yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dengan rentang umur dari 15 tahun sampai 59 tahun.

Daerah asal responden mayoritas Kota Surabaya. Warga perumahan memanfaatkan taman ini secara maksimal, terlihat dari hasil wawancra bahwa warga mengunjungi taman nginden tiga sampai lima kali dalam seminggu untuk berolahraga, sosial, dan menikmati pemandangan dengan durasi tiga jam. Latar belakang pendidikan ke lima responden adalah sarjana, sedangkan satu responden masih menempuh Sekolah Menengah Pertama. Pekerjaan keempat responden adalah PNS dan pegawai BUMN dengan penghasilan diatas Rp. 4.500.000,- keatas.

9. Perum. Wisma Permai, Jl Wisma Permai I

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan wawancara kepada lima responden, didapatkan variabel jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 75% dan laki-laki 25%.
		Usia	Rentang usia antara 23 tahun sampai 42 tahun.
		Daerah Asal	Jakarta, Malang, dan Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata dua kali dalam seminggu dengan kegiatan olahraga futsal, tenis, dan sosial.
		Durasi Kunjungan	Satu hingga tiga jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan ke empat responden adalah SMA dan sarjana.
		Pekerjaan	Mahasiswa dan wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Diatas Rp. 4.500.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden perumahan Wisma Permai didominasi oleh perempuan dengan rentang umur 23 tahun sampai 42 tahun. Daerah asal warga perumahan ini sangat beragam yaitu Jakarta, Malang, dan Surabaya. Banyak responden dari perumahan ini adalah penghuni kos. Frekuensi warga mengunjungi taman adalah dua kali dalam seminggu dengan kegiatan bermain futsal, tenis, dan sosial dengan durasi satu hingga tiga jam. Latar belakang pendidikan responden adalah Sekolah Menengah Pertama dan sarjana. Pekerjaan responden adalah mahasiswi dan wiraswasta dalam bidang perpondokan dengan rata-rata penghasilan untuk wiraswata Rp. 13.000.000,- dalam satu bulan.

10. Perum. Sutorejo Utara

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil dominasi oleh perempuan dengan persentase 100%
		Usia	Rentang usia antara 30 tahun sampai 57 tahun.
		Daerah Asal	Jakarta dan Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata empat kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Satu hingga dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan ke lima responden adalah sarjana hingga doktor
		Pekerjaan	Wiraswata dan pegawai swasta (dosen universitas swasta)
		Tingkat Pendapatan	Diatas Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden pada perumahan ini didominasi oleh perempuan. Dengan rntang umur 30 tahun sampai 57 tahun. Daerah asal responden yaitu Kota Jakarta dan Surabaya. Frekuensi warga berkunjung ke taman perumahan adalah empat kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial di malam hari dan mengawasi anak saat sore hari. Durasi kunjungan yaitu satu hingga dua jam. Latar belakang pendidikan reponden adalah sarjana sampai doktor. Pekerjaan responden beragam, yaitu wiraswata dan pegawai swasta (dosen universitas swasta) dengan penghasilan diatas Rp. 6.000.000,-.

11. Taman Kunang-Kunang Penjaringan Sari

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil dominasi oleh laki-laki dengan persentase 100%
		Usia	Rentang usia antara 37 tahun sampai 43 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata lima kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial, keluarga dan rekreasi.
		Durasi Kunjungan	Dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan satu responden adalah SMA dan empat lainnya sarjana.

		Pekerjaan	Pegawai swasta dan wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 4.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Taman perumahan ini dinamai oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai Taman Kunang-Kunang. Taman ini juga memiliki keaktifan yang tinggi. Kelima responden merupakan warga Rumah Susun Penjaringan Sari yang didominasi oleh laki-laki dengan rentang umur 37 tahun sampai 43 tahun. Daerah asal pengguna adalah Kota Surabaya. Frekuensi warga berkunjung ke Taman Kunang-Kunang yaitu 5 kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial, mengawasi anak, dan melihat-lihat dengan durasi dua jam. Latar belakang pendidikan warga adalah SMA dan sarjana. Pekerjaan kelima responden adalah pegawai swasta dan wiraswasta dengan penghasilan Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 4.000.000,-.

12. Perum. Medokan Asri Barat

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 28 tahun sampai 47 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata satu kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana.
		Pekerjaan	PNS dan pegawai swasta
		Tingkat Pendapatan	Penghasilan Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-.

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Reponden pada perumahan ini mayoritas bukan pemilik rumah, namun reponden sedang mengkontrak rumah tersebut dengan kurun waktu diatas 2 tahun. Jenis kelamin reponden berimbang antara laki-laki dan perempuan dengan rentang umur antara 28 tahun sampai 47 tahun. Daerah asal responden adalah Kota Surabaya. Frekuensi berkunjung ke taman yaitu satu kali dalam seminggu dengan

kegiatan sosial dengan durasi dua jam. Latar belakang pendidikan responden adalah sarjana. Pekerjaan responden adalah PNS dan pegawai swasta dengan rata-rata penghasilan Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-.

13. Perum. Medokan Asri

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 35 tahun sampai 49 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan satu responden adalah SMA dan responden lainnya sarjana.
		Pekerjaan	PNS dan ibu rumah tangga
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Reponden pada perumahan ini mayoritas adalah perempuan dengan rentang umur 35 tahun sampai 49 tahun. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan yaitu 3 kali dalam seminggu untuk kegiatan sosial. Latar belakang responden adalah sarjana. Pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga dan PNS dengan rata-rata penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-.

14. Perum. Rungkut Asri

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil laki-laki.
		Usia	Rentang usia antara 40 tahun sampai 48 tahun.
		Daerah Asal	Surabaya.
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga memiliki rata-rata tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan membeli dagangan berupa makanan dan menikmati pemandangan
		Durasi Kunjungan	Satu hingga tiga jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Latar belakang pendidikan ke empat responden adalah sarjana dan dan satu responden adalah magister.

		Pekerjaan	Guru di Sekolah Menengah Atas 17 Surabaya, dan dua responden lainnya sebagai pegawai BUMN dan pegawai swasta.
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 8.500.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden taman perumahan Rungkut Asri didominasi dengan laki-laki dengan rentang umur 40 tahun sampai dengan 48 tahun. Daerah asal responden adalah Kota Surabaya. Frekuensi berkunjung ke taman adalah 3 kali dalam seminggu untuk kegiatan membeli makan yang terdapat pada taman ini dan menikmati pemandangan. Durasi kunjungan reponden adalah antara satu jam hingga tiga jam. Latar belakang pendidikan responden adalah sarjana dan magister. Tiga rekerjaan responden memiliki pekerjaan sebagai guru di Sekolah Menengah Atas 17 Surabaya, dan dua responden lainnya sebagai pegawai BUMN dan pegawai swasta dengan penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 8.500.000,-.

15. Perum. Wisma Gunung Anyar

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 30 tahun sampai 60 tahun.
		Daerah Asal	Kabupaten Malang, Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah dua sampai tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Dua hingga Tiga jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA dan sarjana
		Pekerjaan	Pegawai BUMN, PNS, dan wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Perumahan ini dibangun dan dikelola oleh PT Joyo Bekti Indah. Responden di perumahan ini didominasi oleh perempuan dengan rentang umur 30 tahun sampai 60 tahun. Daerah asal responden beragam yaitu Kabupaten Malang, Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo. Frekuensi berkunjung responden yaitu dua sampai tiga kali dengan kegiatan sosial. Durasi berkunjung antara satu hingga dua jam. Latar

belakang pendidikan responden adalah SMA dan sarjana. Pekerjaan responden adalah pegawai BUMN, PNS, dan wiraswasta dengan penghasilan rata-rata Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

16. Perum. Prapen Indah

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil laki-laki.
		Usia	Rentang usia antara 30 tahun sampai 50 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah satu kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Dua jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana
		Pekerjaan	Pegawai swasta, wiraswasta dan pegawai BUMN
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden dari perumahan ini didominasi oleh laki-laki, dengan rentang umur 30 tahun sampai 50 tahun. Daerah asal responden adalah Kota Surabaya. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan yaitu 1 kali dalam seminggu untuk kegiatan sosial dengan durasi 2 jam. Latar belakang pendidikan responden adalah sarjana. Pekerjaan responden yaitu pegawai swasta, wiraswasta dan pegawai BUMN dengan rata-rata penghasilan Rp. 4.500.000,- sampai Rp. 6.000.000,-.

17. Jl Tenggilis Utara

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil laki-laki.
		Usia	Rentang usia antara 25 tahun sampai 40 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah satu kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial.
		Durasi Kunjungan	Satu jam.
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana

		Pekerjaan	Pegawai swasta dan wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden pada perumahan ini didominasi oleh laki-laki dengan rentang umur 25 tahun sampai dengan 40 tahun. Daerah asal responden adalah Surabaya. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan yaitu 1 kali dalam seminggu dengan kegiatan sosial, namun untuk anak-anak berkisar umur 10 tahun sampai 15 tahun memiliki frekuensi berkunjung 3 sampai 4 kali dalam seminggu dikarenakan taman ini memiliki ruang baca umum. Latar belakang pendidikan responden didominasi oleh sarjana. Pekerjaan responden didominasi oleh pegawai swasta dan wiraswasta dengan penghasilan Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-.

18. Jl. Pucang Anom VII

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil yang seimbang antara laki-laki dan perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 17 tahun sampai 25 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan bermain futsal dan sosial.
		Durasi Kunjungan	Dua jam
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA dan sarjana
		Pekerjaan	Siswa dan Mahasiswa
		Tingkat Pendapatan	Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden pada perumahan ini cenderung berbeda dengan yang lain dikarekan rentang umur responden antara 17 tahun sampai dengan 25 tahun dengan jenis kelamin seimbang antara laki-laki dan perempuan. Daerah asal responden adalah Kota Surabaya. Frekuensi berkuncung responden yaitu 3 kali dalam seminggu untuk bermain futsal dan kegiatan sosial dengan durasi waktu dua jam. Latar belakang pendidikan responden adalah SMA dan sarjana. Pekerjaan

responden adalah siswa dan mahasiswa pascasarjana dengan penghasilan Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 3.000.000,-.

19. Perum. Barata Jaya

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan hasil perempuan.
		Usia	Rentang usia antara 20 tahun sampai 39 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah tiga kali dalam seminggu dengan kegiatan untuk bermain basket dan kegiatan sosial seperti berbincang dan rapat RW.
		Durasi Kunjungan	Dua sampai tiga jam
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Sarjana
		Pekerjaan	PNS dan BUMD
		Tingkat Pendapatan	Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden pada perumahan ini memiliki jenis kelamin perempuan dengan usia antara 20 tahun sampai dengan 39 tahun. Frekuensi berkunjung responden yaitu 3 kali dalam seminggu untuk bermain basket dan kegiatan sosial seperti berbincang dan rapat RW dengan durasi dua sampai tiga jam. Latar belakang pendidikan responden adalah sarjana. Pekerjaan responden adalah PNS, pegawai BUMD, dan wiraswasta dengan penghasilan Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 6.000.000,-.

20. Taman Mundu / Taman Sepuluh Nopember

No	Variabel	Sub Variabel	Identifikasi
1	Sosial Demografi	Jenis Kelamin	Berdasarkan hasil wawancara, untuk jenis kelamin didapatkan dominasi laki-laki.
		Usia	Rentang usia antara 30 tahun sampai 50 tahun.
		Daerah Asal	Kota Surabaya, Banyuwangi dan Madura
		Instensitas Kunjungan	Frekuensi berkunjung warga adalah tujuh kali dalam seminggu dengan kegiatan untuk berdagang.
		Durasi Kunjungan	Lima jam
	Sosial Ekonomi	Tingkat Pendidikan	SMA

		Pekerjaan	Wiraswasta
		Tingkat Pendapatan	Rp. 4.500.000,-

Sumber : Hasil Wawancara dan Kuisioner, 2020

Responden dari perumahan ini didominasi oleh laki-laki, dengan rentang umur 30 tahun sampai 50 tahun. Frekuensi berkunjung warga ke taman perumahan yaitu 7 kali dalam seminggu dengan kegiatan berdagang dengan durasi lima jam. Latar belakang pendidikan responden adalah SMA. Pekerjaan responden yaitu wiraswasta dengan rata-rata penghasilan Rp. 4.500.000,-.

LAMPIRAN 5 : Tabel Uji Beda *One Way Anova*

1. Uji Anova Kategori Usia Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	2,386	4,157	,001	H_o ditolak
2	Tersedianya bangku taman	,410	1,158	,335	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,451	1,595	,157	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,125	,671	,673	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,866	1,127	,352	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	1,896	1,333	,250	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	1,559	1,036	,407	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,336	,686	,662	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,522	,841	,541	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,719	1,326	,253	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,247	,408	,872	H_o diterima
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	,518	,746	,614	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	1,261	1,200	,313	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,427	,959	,457	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,375	,584	,742	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	4,948	5,098	,000	H_o ditolak
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,545	,648	,691	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,770	1,084	,377	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,379	,362	,901	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel keanekaragaman vegetasi dan papan petunjuk pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori umur terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

2. Uji Anova Kategori Jenis Kelamin Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	,106	,147	,702	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,034	,088	,768	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,002	,008	,928	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,002	,010	,920	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,917	1,131	,290	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	,706	,502	,480	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	,676	,477	,491	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,035	,075	,784	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,019	,032	,859	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,971	1,836	,178	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	2,472	4,197	,043	H_o ditolak
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	1,115	1,636	,204	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	,148	,137	,712	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,001	,002	,967	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,822	1,455	,231	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	,076	,070	,792	H_o diterima
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,114	,138	,711	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,387	,556	,457	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,000	,000	,991	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel *jogging track* pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori jenis kelamin terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

3. Uji Anova Kategori Daerah Asal Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	2,451	3,701	,057	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,088	,245	,621	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	1,002	3,510	,064	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,007	,037	,848	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,001	,001	,970	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	2,300	1,595	,209	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	2,427	1,619	,206	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,162	,335	,564	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,041	,067	,797	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,013	,023	,880	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	1,765	3,079	,082	H_o diterima

12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	3,142	4,755	,032	H_o ditolak
13	Tersedianya gazebo	,454	,424	,516	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,107	,239	,626	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	1,755	2,854	,094	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	,232	,191	,663	H_o diterima
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,424	,513	,476	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	1,405	1,987	,162	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	1,637	1,634	,204	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel tersedianya lapangan olahraga pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori daerah asal terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

4. Uji Anova Kategori Intensitas Kunjungan Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	,062	,090	,764	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,048	,134	,715	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,177	,604	,439	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,018	,097	,756	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,067	,085	,771	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	,758	,520	,472	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	1,108	,733	,394	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,341	,707	,403	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	2,403	4,022	,048	H_o ditolak
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,018	,032	,858	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,185	,315	,576	H_o diterima
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	,007	,011	,918	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	1,769	1,675	,199	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,057	,128	,722	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,423	,674	,413	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	,308	,254	,615	H_o diterima
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	1,010	1,230	,270	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,169	,235	,629	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,194	,191	,663	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel tersedianya pos keamanan pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori intensitas kunjungan terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

5. Uji Anova Kategori Durasi Kunjungan Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	,210	,307	,581	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,198	,552	,459	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,006	,021	,884	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,004	,021	,886	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,051	,065	,800	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	2,393	1,661	,200	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	,437	,288	,593	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,147	,304	,583	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,890	1,453	,231	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	1,176	2,152	,145	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,039	,067	,797	H_o diterima
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	,024	,034	,853	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	,915	,859	,356	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,115	,257	,613	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,150	,239	,626	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	6,808	5,933	,017	H_o ditolak
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,121	,146	,703	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,284	,396	,531	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,137	,135	,714	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel papan petunjuk arah pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori durasi kunjungan terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

6. Uji Anova Kategori Pendidikan Akhir Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	,633	,931	,337	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,204	,567	,453	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,044	,148	,701	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,079	,427	,515	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,605	,779	,379	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	1,056	,726	,396	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	2,451	1,635	,204	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,029	,060	,807	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,179	,289	,592	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,146	,263	,609	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,152	,258	,612	H_o diterima

12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	,001	,002	,963	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	,001	,001	,978	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,007	,016	,900	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,303	,482	,489	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	10,387	9,338	,003	H_o ditolak
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,712	,864	,355	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,390	,544	,462	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,127	,125	,724	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel tersedianya pakir kendaraan pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori pendidikan akhir terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

7. Uji Anova Kategori Pekerjaan Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	1,402	2,108	,127	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,302	,841	,434	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,096	,323	,724	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,011	,060	,942	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	1,347	1,765	,176	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	1,794	1,243	,293	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	3,485	2,373	,098	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	1,078	2,299	,106	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	1,140	1,886	,157	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	1,158	2,143	,123	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,188	,317	,729	H_o diterima
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	,528	,768	,467	H_o diterima
13	Tersedianya gazebo	,531	,494	,612	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,220	,490	,614	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	1,214	1,976	,144	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	6,753	6,181	,003	H_o ditolak
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	2,128	2,669	,074	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	1,105	1,564	,214	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,258	,252	,777	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 perbedaan persepsi terdapat pada variabel tersedianya papan petunjuk pada taman. Secara frekuensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori pekerjaan terhadap pemilihan fasilitas pada taman perumahan.

8. Uji Anova Kategori Pendapatan Terhadap Hasil Kuisioner

No	Variabel	Mean	F	Sig.	Hasil
1	Aneka ragam tanaman	,893	1,327	,270	H_o diterima
2	Tersedianya bangku taman	,144	,397	,756	H_o diterima
3	Tersedianya penerangan taman	,294	1,005	,394	H_o diterima
4	Tersedianya tempat sampah	,050	,269	,847	H_o diterima
5	Terdapat toilet umum pada taman	,602	,772	,513	H_o diterima
6	Memiliki jaringan Internet / *Wi-Fi* pada taman	3,232	2,314	,080	H_o diterima
7	Tersedia fasilitas air kran siap minum	2,246	1,511	,216	H_o diterima
8	Taman memiliki peneduh	,505	1,051	,374	H_o diterima
9	Tersedianya pos keamanan taman	,498	,806	,493	H_o diterima
10	Banyak fasilitas bermain untuk anak	,407	,732	,535	H_o diterima
11	Tersedia *Jogging Track*	,660	1,133	,339	H_o diterima
12	Taman memiliki lapangan untuk olahraga	2,126	3,313	,023	H_o ditolak
13	Tersedianya gazebo	,664	,618	,605	H_o diterima
14	Pentingnya jalur pejalan kaki pada taman	,065	,144	,933	H_o diterima
15	Taman mudah dijangkat atau dekat	,161	,252	,859	H_o diterima
16	Pentingnya papan petunjuk arah pada taman	9,212	9,576	,000	H_o ditolak
17	Tersedia parkir kendaraan untuk pengunjung	,291	,347	,791	H_o diterima
18	Taman memiliki hiasan berupa patung	,649	,907	,441	H_o diterima
19	Tersedia air mancur pada taman	,824	,813	,489	H_o diterima

Sumber : Output SPSS 23, 2020

LAMPIRAN 6 : Modus Data Responden

1. Kategori Usia

a. Remaja Awal (12-16 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Remaja Akhir (17-25 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	28,6	28,6	28,6
	Sangat Setuju	10	71,4	71,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Sangat Setuju	12	85,7	85,7	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Sangat Setuju	13	92,9	92,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	21,4	21,4	21,4
	Sangat Setuju	11	78,6	78,6	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	4	28,6	28,6	42,9
	Sangat Setuju	8	57,1	57,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	4	28,6	28,6	35,7
	Netral	4	28,6	28,6	64,3
	Setuju	2	14,3	14,3	78,6
	Sangat Setuju	3	21,4	21,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	21,4	21,4	21,4
	Tidak Setuju	3	21,4	21,4	42,9
	Netral	6	42,9	42,9	85,7
	Setuju	1	7,1	7,1	92,9
	Sangat Setuju	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	7,1	7,1	7,1
	Setuju	2	14,3	14,3	21,4
	Sangat Setuju	11	78,6	78,6	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	4	28,6	28,6	42,9
	Sangat Setuju	8	57,1	57,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	7,1	7,1	7,1
	Setuju	3	21,4	21,4	28,6
	Sangat Setuju	10	71,4	71,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	10	71,4	71,4	85,7
	Sangat Setuju	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	5	35,7	35,7	50,0
	Sangat Setuju	7	50,0	50,0	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Netral	1	7,1	7,1	14,3
	Setuju	3	21,4	21,4	35,7
	Sangat Setuju	9	64,3	64,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	57,1	57,1	57,1
	Sangat Setuju	6	42,9	42,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	21,4	21,4	21,4
	Setuju	2	14,3	14,3	35,7
	Sangat Setuju	9	64,3	64,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	35,7	35,7	35,7
	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	42,9
	Netral	6	42,9	42,9	85,7
	Setuju	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Netral	5	35,7	35,7	42,9
	Setuju	3	21,4	21,4	64,3
	Sangat Setuju	5	35,7	35,7	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	2	14,3	14,3	28,6
	Netral	8	57,1	57,1	85,7
	Setuju	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	2	14,3	14,3	28,6
	Netral	8	57,1	57,1	85,7
	Setuju	1	7,1	7,1	92,9
	Sangat Setuju	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

c. Dewasa Awal (26-35 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Netral	10	31,3	31,3	40,6
	Setuju	13	40,6	40,6	81,3
	Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	11	34,4	34,4	40,6
	Sangat Setuju	19	59,4	59,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	40,6	40,6	40,6
	Sangat Setuju	19	59,4	59,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	15,6	15,6	15,6
	Sangat Setuju	27	84,4	84,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	10	31,3	31,3	37,5
	Sangat Setuju	20	62,5	62,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	18,8	18,8	18,8
	Tidak Setuju	9	28,1	28,1	46,9
	Netral	10	31,3	31,3	78,1
	Setuju	6	18,8	18,8	96,9
	Sangat Setuju	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	6	18,8	18,8	21,9
	Netral	7	21,9	21,9	43,8
	Setuju	14	43,8	43,8	87,5
	Sangat Setuju	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	7	21,9	21,9	34,4
	Sangat Setuju	21	65,6	65,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Netral	4	12,5	12,5	15,6
	Setuju	15	46,9	46,9	62,5
	Sangat Setuju	12	37,5	37,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Netral	4	12,5	12,5	15,6
	Setuju	17	53,1	53,1	68,8
	Sangat Setuju	10	31,3	31,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	28,1	28,1	28,1
	Setuju	11	34,4	34,4	62,5
	Sangat Setuju	12	37,5	37,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Netral	6	18,8	18,8	25,0
	Setuju	16	50,0	50,0	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15,6	15,6	15,6
	Netral	7	21,9	21,9	37,5
	Setuju	16	50,0	50,0	87,5
	Sangat Setuju	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	8	25,0	25,0	28,1
	Sangat Setuju	23	71,9	71,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Netral	7	21,9	21,9	25,0
	Setuju	13	40,6	40,6	65,6
	Sangat Setuju	11	34,4	34,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	2	6,3	6,3	9,4
	Netral	7	21,9	21,9	31,3
	Setuju	16	50,0	50,0	81,3
	Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Netral	5	15,6	15,6	18,8
	Setuju	13	40,6	40,6	59,4
	Sangat Setuju	13	40,6	40,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Tidak Setuju	19	59,4	59,4	68,8
	Netral	9	28,1	28,1	96,9
	Sangat Setuju	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Tidak Setuju	10	31,3	31,3	40,6
	Netral	11	34,4	34,4	75,0
	Setuju	6	18,8	18,8	93,8
	Sangat Setuju	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

d. Dewasa Akhir (36-45 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	21,1	21,1	21,1
	Setuju	17	44,7	44,7	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	1	2,6	2,6	5,3
	Setuju	11	28,9	28,9	34,2
	Sangat Setuju	25	65,8	65,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Setuju	13	34,2	34,2	36,8
	Sangat Setuju	24	63,2	63,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,6	2,6	2,6
	Setuju	3	7,9	7,9	10,5
	Sangat Setuju	34	89,5	89,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7,9	7,9	7,9
	Netral	7	18,4	18,4	26,3
	Setuju	11	28,9	28,9	55,3
	Sangat Setuju	17	44,7	44,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	18,4	18,4	18,4
	Tidak Setuju	10	26,3	26,3	44,7
	Netral	10	26,3	26,3	71,1
	Setuju	6	15,8	15,8	86,8
	Sangat Setuju	5	13,2	13,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	13,2	13,2	13,2
	Tidak Setuju	5	13,2	13,2	26,3
	Netral	7	18,4	18,4	44,7
	Setuju	12	31,6	31,6	76,3
	Sangat Setuju	9	23,7	23,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	4	10,5	10,5	13,2
	Setuju	9	23,7	23,7	36,8
	Sangat Setuju	24	63,2	63,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	7	18,4	18,4	21,1
	Setuju	15	39,5	39,5	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	13,2	13,2	13,2
	Setuju	11	28,9	28,9	42,1
	Sangat Setuju	22	57,9	57,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	6	15,8	15,8	18,4
	Setuju	18	47,4	47,4	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5,3	5,3	5,3
	Netral	5	13,2	13,2	18,4
	Setuju	18	47,4	47,4	65,8
	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	13,2	13,2	13,2
	Netral	10	26,3	26,3	39,5
	Setuju	11	28,9	28,9	68,4
	Sangat Setuju	12	31,6	31,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	3	7,9	7,9	10,5
	Setuju	11	28,9	28,9	39,5
	Sangat Setuju	23	60,5	60,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Netral	4	10,5	10,5	13,2
	Setuju	14	36,8	36,8	50,0
	Sangat Setuju	19	50,0	50,0	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Tidak Setuju	4	10,5	10,5	13,2
	Netral	13	34,2	34,2	47,4
	Setuju	12	31,6	31,6	78,9
	Sangat Setuju	8	21,1	21,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7,9	7,9	7,9
	Netral	10	26,3	26,3	34,2
	Setuju	10	26,3	26,3	60,5
	Sangat Setuju	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	2,6
	Tidak Setuju	15	39,5	39,5	42,1
	Netral	17	44,7	44,7	86,8
	Setuju	3	7,9	7,9	94,7
	Sangat Setuju	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5,3	5,3	5,3
	Tidak Setuju	9	23,7	23,7	28,9
	Netral	14	36,8	36,8	65,8
	Setuju	8	21,1	21,1	86,8
	Sangat Setuju	5	13,2	13,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

e. Lansia Awal (46-55 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	35,7	35,7	35,7
	Setuju	8	57,1	57,1	92,9
	Sangat Setuju	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	42,9	42,9	42,9
	Sangat Setuju	8	57,1	57,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	7	50,0	50,0	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	7,1	7,1	7,1
	Setuju	3	21,4	21,4	28,6
	Sangat Setuju	10	71,4	71,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Netral	3	21,4	21,4	28,6
	Setuju	4	28,6	28,6	57,1
	Sangat Setuju	6	42,9	42,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	21,4	21,4	21,4
	Netral	3	21,4	21,4	42,9
	Setuju	6	42,9	42,9	85,7
	Sangat Setuju	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	21,4
	Netral	5	35,7	35,7	57,1
	Setuju	3	21,4	21,4	78,6
	Sangat Setuju	3	21,4	21,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	35,7	35,7	35,7
	Sangat Setuju	9	64,3	64,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	6	42,9	42,9	57,1
	Sangat Setuju	6	42,9	42,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	28,6	28,6	28,6
	Setuju	4	28,6	28,6	57,1
	Sangat Setuju	6	42,9	42,9	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Netral	1	7,1	7,1	14,3
	Setuju	8	57,1	57,1	71,4
	Sangat Setuju	4	28,6	28,6	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	35,7	35,7	35,7
	Setuju	4	28,6	28,6	64,3
	Sangat Setuju	5	35,7	35,7	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Netral	3	21,4	21,4	35,7
	Setuju	4	28,6	28,6	64,3
	Sangat Setuju	5	35,7	35,7	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	7	50,0	50,0	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	14,3	14,3	14,3
	Setuju	7	50,0	50,0	64,3
	Sangat Setuju	5	35,7	35,7	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	35,7	35,7	35,7
	Setuju	5	35,7	35,7	71,4
	Sangat Setuju	4	28,6	28,6	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	7,1	7,1	7,1
	Netral	2	14,3	14,3	21,4
	Setuju	8	57,1	57,1	78,6
	Sangat Setuju	3	21,4	21,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	3	21,4	21,4	35,7
	Netral	7	50,0	50,0	85,7
	Setuju	2	14,3	14,3	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	21,4	21,4	21,4
	Netral	8	57,1	57,1	78,6
	Setuju	3	21,4	21,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

f. Lanisa Akhir (56-65 Tahun)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	25,0	25,0	25,0
	Setuju	1	25,0	25,0	50,0
	Sangat Setuju	2	50,0	50,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	25,0	25,0	25,0
	Sangat Setuju	3	75,0	75,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	50,0	50,0	50,0
	Netral	1	25,0	25,0	75,0
	Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	25,0	25,0	25,0
	Netral	2	50,0	50,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	25,0	25,0	25,0
	Setuju	2	50,0	50,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	75,0	75,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	50,0	50,0	50,0
	Setuju	1	25,0	25,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	50,0	50,0	50,0
	Setuju	1	25,0	25,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	25,0	25,0	25,0
	Setuju	3	75,0	75,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	25,0	25,0	25,0
	Setuju	2	50,0	50,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	75,0	75,0	75,0
	Sangat Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	2	50,0	50,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	50,0	50,0	50,0
	Netral	2	50,0	50,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	25,0	25,0	25,0
	Netral	2	50,0	50,0	75,0
	Setuju	1	25,0	25,0	100,0
	Total	4	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

g. Manula (66 Tahun Keatas)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

2. Intensitas Kunjungan

a. Kurang Atau Sama Dengan Tiga Kali Dalam Satu Minggu

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Netral	24	28,6	28,6	31,0
	Setuju	31	36,9	36,9	67,9
	Sangat Setuju	27	32,1	32,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	2	2,4	2,4	3,6
	Setuju	27	32,1	32,1	35,7
	Sangat Setuju	54	64,3	64,3	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	26	31,0	31,0	32,1
	Sangat Setuju	57	67,9	67,9	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	12	14,3	14,3	15,5
	Sangat Setuju	71	84,5	84,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6,0	6,0	6,0
	Netral	11	13,1	13,1	19,0
	Setuju	23	27,4	27,4	46,4
	Sangat Setuju	45	53,6	53,6	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	21	25,0	25,0	39,3
	Netral	24	28,6	28,6	67,9
	Setuju	16	19,0	19,0	86,9
	Sangat Setuju	11	13,1	13,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	11,9	11,9	11,9
	Tidak Setuju	14	16,7	16,7	28,6
	Netral	20	23,8	23,8	52,4
	Setuju	26	31,0	31,0	83,3
	Sangat Setuju	14	16,7	16,7	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	6	7,1	7,1	8,3
	Setuju	19	22,6	22,6	31,0
	Sangat Setuju	58	69,0	69,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	12	14,3	14,3	15,5
	Setuju	33	39,3	39,3	54,8
	Sangat Setuju	38	45,2	45,2	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	11	13,1	13,1	14,3
	Setuju	31	36,9	36,9	51,2
	Sangat Setuju	41	48,8	48,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Netral	13	15,5	15,5	17,9
	Setuju	43	51,2	51,2	69,0
	Sangat Setuju	26	31,0	31,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,8	4,8	4,8
	Netral	15	17,9	17,9	22,6
	Setuju	36	42,9	42,9	65,5
	Sangat Setuju	29	34,5	34,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	9	10,7	10,7	11,9
	Netral	16	19,0	19,0	31,0
	Setuju	31	36,9	36,9	67,9
	Sangat Setuju	27	32,1	32,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	3	3,6	3,6	4,8
	Setuju	27	32,1	32,1	36,9
	Sangat Setuju	53	63,1	63,1	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	13	15,5	15,5	16,7
	Setuju	33	39,3	39,3	56,0
	Sangat Setuju	37	44,0	44,0	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	7	8,3	8,3	15,5
	Netral	24	28,6	28,6	44,0
	Setuju	32	38,1	38,1	82,1
	Sangat Setuju	15	17,9	17,9	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6,0	6,0	6,0
	Netral	19	22,6	22,6	28,6
	Setuju	31	36,9	36,9	65,5
	Sangat Setuju	29	34,5	34,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	9,5	9,5	9,5
	Tidak Setuju	34	40,5	40,5	50,0
	Netral	33	39,3	39,3	89,3
	Setuju	6	7,1	7,1	96,4
	Sangat Setuju	3	3,6	3,6	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	8,3	8,3	8,3
	Tidak Setuju	21	25,0	25,0	33,3
	Netral	33	39,3	39,3	72,6
	Setuju	16	19,0	19,0	91,7
	Sangat Setuju	7	8,3	8,3	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Lebih Dari Tiga Kali Dalam Satu Minggu

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Netral	2	10,0	10,0	15,0
	Setuju	12	60,0	60,0	75,0
	Sangat Setuju	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,0	5,0	5,0
	Setuju	5	25,0	25,0	30,0
	Sangat Setuju	14	70,0	70,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	45,0	45,0	45,0
	Sangat Setuju	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,0	5,0	5,0
	Setuju	2	10,0	10,0	15,0
	Sangat Setuju	17	85,0	85,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	15,0	15,0	15,0
	Setuju	7	35,0	35,0	50,0
	Sangat Setuju	10	50,0	50,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	10,0	10,0	10,0
	Tidak Setuju	8	40,0	40,0	50,0
	Netral	4	20,0	20,0	70,0
	Setuju	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Tidak Setuju	2	10,0	10,0	15,0
	Netral	7	35,0	35,0	50,0
	Setuju	6	30,0	30,0	80,0
	Sangat Setuju	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	15,0	15,0	15,0
	Setuju	5	25,0	25,0	40,0
	Sangat Setuju	12	60,0	60,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Netral	5	25,0	25,0	30,0
	Setuju	9	45,0	45,0	75,0
	Sangat Setuju	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	15,0	15,0	15,0
	Setuju	8	40,0	40,0	55,0
	Sangat Setuju	9	45,0	45,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	35,0	35,0	35,0
	Setuju	6	30,0	30,0	65,0
	Sangat Setuju	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	25,0	25,0	25,0
	Setuju	9	45,0	45,0	70,0
	Sangat Setuju	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	20,0	20,0	20,0
	Netral	5	25,0	25,0	45,0
	Setuju	7	35,0	35,0	80,0
	Sangat Setuju	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,0	5,0	5,0
	Setuju	8	40,0	40,0	45,0
	Sangat Setuju	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Netral	4	20,0	20,0	25,0
	Setuju	7	35,0	35,0	60,0
	Sangat Setuju	8	40,0	40,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Tidak Setuju	1	5,0	5,0	10,0
	Netral	7	35,0	35,0	45,0
	Setuju	6	30,0	30,0	75,0
	Sangat Setuju	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,0	5,0	5,0
	Netral	3	15,0	15,0	20,0
	Setuju	6	30,0	30,0	50,0
	Sangat Setuju	10	50,0	50,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	40,0	40,0	40,0
	Netral	11	55,0	55,0	95,0
	Setuju	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	20,0	20,0	20,0
	Netral	12	60,0	60,0	80,0
	Setuju	3	15,0	15,0	95,0
	Sangat Setuju	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

3. Durasi Kunjungan

a. Kurang Atau Sama Dengan Tiga Kali Dalam Satu Hari

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
	Netral	26	26,3	26,3	29,3
	Setuju	39	39,4	39,4	68,7
	Sangat Setuju	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	3	3,0	3,0	4,0
	Setuju	31	31,3	31,3	35,4
	Sangat Setuju	64	64,6	64,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Setuju	33	33,3	33,3	34,3
	Sangat Setuju	65	65,7	65,7	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2,0	2,0	2,0
	Setuju	13	13,1	13,1	15,2
	Sangat Setuju	84	84,8	84,8	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,1	5,1	5,1
	Netral	13	13,1	13,1	18,2
	Setuju	28	28,3	28,3	46,5
	Sangat Setuju	53	53,5	53,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13,1	13,1	13,1
	Tidak Setuju	27	27,3	27,3	40,4
	Netral	26	26,3	26,3	66,7
	Setuju	22	22,2	22,2	88,9
	Sangat Setuju	11	11,1	11,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	10,1	10,1	10,1
	Tidak Setuju	16	16,2	16,2	26,3
	Netral	25	25,3	25,3	51,5
	Setuju	30	30,3	30,3	81,8
	Sangat Setuju	18	18,2	18,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	8	8,1	8,1	9,1
	Setuju	23	23,2	23,2	32,3
	Sangat Setuju	67	67,7	67,7	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	15	15,2	15,2	17,2
	Setuju	40	40,4	40,4	57,6
	Sangat Setuju	42	42,4	42,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	14	14,1	14,1	15,2
	Setuju	38	38,4	38,4	53,5
	Sangat Setuju	46	46,5	46,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	19	19,2	19,2	21,2
	Setuju	46	46,5	46,5	67,7
	Sangat Setuju	32	32,3	32,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Netral	19	19,2	19,2	23,2
	Setuju	42	42,4	42,4	65,7
	Sangat Setuju	34	34,3	34,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	12	12,1	12,1	13,1
	Netral	19	19,2	19,2	32,3
	Setuju	37	37,4	37,4	69,7
	Sangat Setuju	30	30,3	30,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	3	3,0	3,0	4,0
	Setuju	34	34,3	34,3	38,4
	Sangat Setuju	61	61,6	61,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Netral	16	16,2	16,2	18,2
	Setuju	39	39,4	39,4	57,6
	Sangat Setuju	42	42,4	42,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,1	6,1	6,1
	Tidak Setuju	7	7,1	7,1	13,1
	Netral	28	28,3	28,3	41,4
	Setuju	38	38,4	38,4	79,8
	Sangat Setuju	20	20,2	20,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6,1	6,1	6,1
	Netral	21	21,2	21,2	27,3
	Setuju	35	35,4	35,4	62,6
	Sangat Setuju	37	37,4	37,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8,1	8,1	8,1
	Tidak Setuju	41	41,4	41,4	49,5
	Netral	40	40,4	40,4	89,9
	Setuju	7	7,1	7,1	97,0
	Sangat Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	24	24,2	24,2	31,3
	Netral	41	41,4	41,4	72,7
	Setuju	19	19,2	19,2	91,9
	Sangat Setuju	8	8,1	8,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Lebih Dari Tiga Kali Dalam Satu Hari

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	80,0	80,0	80,0
	Sangat Setuju	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	4	80,0	80,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	40,0	40,0	40,0
	Sangat Setuju	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	4	80,0	80,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	2	40,0	40,0	60,0
	Sangat Setuju	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	2	40,0	40,0	60,0
	Netral	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Netral	2	40,0	40,0	60,0
	Setuju	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	1	20,0	20,0	40,0
	Sangat Setuju	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	40,0	40,0	40,0
	Setuju	2	40,0	40,0	80,0
	Sangat Setuju	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	4	80,0	80,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	3	60,0	60,0	80,0
	Sangat Setuju	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	3	60,0	60,0	80,0
	Sangat Setuju	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Netral	2	40,0	40,0	60,0
	Setuju	1	20,0	20,0	80,0
	Sangat Setuju	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	1	20,0	20,0	40,0
	Sangat Setuju	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	1	20,0	20,0	40,0
	Sangat Setuju	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	1	20,0	20,0	40,0
	Netral	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	20,0	20,0	20,0
	Setuju	2	40,0	40,0	60,0
	Sangat Setuju	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Netral	4	80,0	80,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	20,0	20,0	20,0
	Netral	4	80,0	80,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

4. Asal Respoden

a. Pulau Jawa

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,1	3,1	3,1
	Netral	26	26,8	26,8	29,9
	Setuju	40	41,2	41,2	71,1
	Sangat Setuju	28	28,9	28,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	3	3,1	3,1	4,1
	Setuju	30	30,9	30,9	35,1
	Sangat Setuju	63	64,9	64,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Setuju	35	36,1	36,1	37,1
	Sangat Setuju	61	62,9	62,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2,1	2,1	2,1
	Setuju	13	13,4	13,4	15,5
	Sangat Setuju	82	84,5	84,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,1	4,1	4,1
	Netral	14	14,4	14,4	18,6
	Setuju	28	28,9	28,9	47,4
	Sangat Setuju	51	52,6	52,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	14,4	14,4	14,4
	Tidak Setuju	26	26,8	26,8	41,2
	Netral	27	27,8	27,8	69,1
	Setuju	22	22,7	22,7	91,8
	Sangat Setuju	8	8,2	8,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11,3	11,3	11,3
	Tidak Setuju	14	14,4	14,4	25,8
	Netral	26	26,8	26,8	52,6
	Setuju	32	33,0	33,0	85,6
	Sangat Setuju	14	14,4	14,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	8	8,2	8,2	9,3
	Setuju	24	24,7	24,7	34,0
	Sangat Setuju	64	66,0	66,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	15	15,5	15,5	17,5
	Setuju	41	42,3	42,3	59,8
	Sangat Setuju	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	14,4	14,4	14,4
	Setuju	37	38,1	38,1	52,6
	Sangat Setuju	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	20	20,6	20,6	22,7
	Setuju	46	47,4	47,4	70,1
	Sangat Setuju	29	29,9	29,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,1	4,1	4,1
	Netral	20	20,6	20,6	24,7
	Setuju	43	44,3	44,3	69,1
	Sangat Setuju	30	30,9	30,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	11	11,3	11,3	12,4
	Netral	20	20,6	20,6	33,0
	Setuju	36	37,1	37,1	70,1
	Sangat Setuju	29	29,9	29,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Netral	3	3,1	3,1	4,1
	Setuju	33	34,0	34,0	38,1
	Sangat Setuju	60	61,9	61,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	17	17,5	17,5	19,6
	Setuju	38	39,2	39,2	58,8
	Sangat Setuju	40	41,2	41,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,2	7,2	7,2
	Tidak Setuju	6	6,2	6,2	13,4
	Netral	30	30,9	30,9	44,3
	Setuju	37	38,1	38,1	82,5
	Sangat Setuju	17	17,5	17,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6,2	6,2	6,2
	Netral	21	21,6	21,6	27,8
	Setuju	34	35,1	35,1	62,9
	Sangat Setuju	36	37,1	37,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8,2	8,2	8,2
	Tidak Setuju	39	40,2	40,2	48,5
	Netral	42	43,3	43,3	91,8
	Setuju	6	6,2	6,2	97,9
	Sangat Setuju	2	2,1	2,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7,2	7,2	7,2
	Tidak Setuju	24	24,7	24,7	32,0
	Netral	42	43,3	43,3	75,3
	Setuju	17	17,5	17,5	92,8
	Sangat Setuju	7	7,2	7,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Luar Pulau Jawa

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	42,9	42,9	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Sangat Setuju	5	71,4	71,4	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	100,0	100,0	100,0

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	14,3	14,3	14,3
	Sangat Setuju	6	85,7	85,7	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	2	28,6	28,6	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	42,9	42,9	42,9
	Netral	1	14,3	14,3	57,1
	Sangat Setuju	3	42,9	42,9	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Netral	1	14,3	14,3	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	14,3	14,3	14,3
	Sangat Setuju	6	85,7	85,7	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	28,6	28,6	28,6
	Setuju	1	14,3	14,3	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	2	28,6	28,6	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	3	42,9	42,9	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Sangat Setuju	5	71,4	71,4	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Netral	1	14,3	14,3	42,9
	Setuju	2	28,6	28,6	71,4
	Sangat Setuju	2	28,6	28,6	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	2	28,6	28,6	42,9
	Sangat Setuju	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Sangat Setuju	5	71,4	71,4	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	28,6	28,6	28,6
	Netral	1	14,3	14,3	42,9
	Setuju	1	14,3	14,3	57,1
	Sangat Setuju	3	42,9	42,9	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	14,3	14,3	14,3
	Setuju	3	42,9	42,9	57,1
	Sangat Setuju	3	42,9	42,9	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	42,9	42,9	42,9
	Netral	2	28,6	28,6	71,4
	Setuju	1	14,3	14,3	85,7
	Sangat Setuju	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	14,3	14,3	14,3
	Netral	3	42,9	42,9	57,1
	Setuju	2	28,6	28,6	85,7
	Sangat Setuju	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

5. Pendidikan Responden

a. Siswa (Non Perguruan Tinggi)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	5,9	5,9	5,9
	Netral	2	11,8	11,8	17,6
	Setuju	7	41,2	41,2	58,8
	Sangat Setuju	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	29,4	29,4	29,4
	Sangat Setuju	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	41,2	41,2	41,2
	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	23,5	23,5	23,5
	Sangat Setuju	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,9	5,9	5,9
	Setuju	7	41,2	41,2	47,1
	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Tidak Setuju	6	35,3	35,3	47,1
	Netral	6	35,3	35,3	82,4
	Setuju	2	11,8	11,8	94,1
	Sangat Setuju	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Tidak Setuju	2	11,8	11,8	29,4
	Netral	6	35,3	35,3	64,7
	Setuju	5	29,4	29,4	94,1
	Sangat Setuju	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	4	23,5	23,5	35,3
	Sangat Setuju	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	7	41,2	41,2	64,7
	Sangat Setuju	6	35,3	35,3	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	11,8	11,8	11,8
	Setuju	6	35,3	35,3	47,1
	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	9	52,9	52,9	76,5
	Sangat Setuju	4	23,5	23,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	8	47,1	47,1	70,6
	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	11,8	11,8	11,8
	Netral	4	23,5	23,5	35,3
	Setuju	6	35,3	35,3	70,6
	Sangat Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	5,9	5,9	5,9
	Setuju	6	35,3	35,3	41,2
	Sangat Setuju	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	17,6	17,6	17,6
	Setuju	5	29,4	29,4	47,1
	Sangat Setuju	9	52,9	52,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	17,6	17,6	17,6
	Tidak Setuju	2	11,8	11,8	29,4
	Netral	7	41,2	41,2	70,6
	Setuju	5	29,4	29,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	23,5	23,5	23,5
	Setuju	5	29,4	29,4	52,9
	Sangat Setuju	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5,9	5,9	5,9
	Tidak Setuju	5	29,4	29,4	35,3
	Netral	9	52,9	52,9	88,2
	Setuju	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	5,9	5,9	5,9
	Tidak Setuju	3	17,6	17,6	23,5
	Netral	11	64,7	64,7	88,2
	Setuju	1	5,9	5,9	94,1
	Sangat Setuju	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Mahasiswa (Perguruan Tinggi)

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,3	2,3	2,3
	Netral	24	27,6	27,6	29,9
	Setuju	36	41,4	41,4	71,3
	Sangat Setuju	25	28,7	28,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	3	3,4	3,4	4,6
	Setuju	27	31,0	31,0	35,6
	Sangat Setuju	56	64,4	64,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju	28	32,2	32,2	33,3
	Sangat Setuju	58	66,7	66,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2,3	2,3	2,3
	Setuju	10	11,5	11,5	13,8
	Sangat Setuju	75	86,2	86,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,7	5,7	5,7
	Netral	13	14,9	14,9	20,7
	Setuju	23	26,4	26,4	47,1
	Sangat Setuju	46	52,9	52,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	13,8	13,8	13,8
	Tidak Setuju	23	26,4	26,4	40,2
	Netral	22	25,3	25,3	65,5
	Setuju	20	23,0	23,0	88,5
	Sangat Setuju	10	11,5	11,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	9,2	9,2	9,2
	Tidak Setuju	14	16,1	16,1	25,3
	Netral	21	24,1	24,1	49,4
	Setuju	27	31,0	31,0	80,5
	Sangat Setuju	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	7	8,0	8,0	9,2
	Setuju	20	23,0	23,0	32,2
	Sangat Setuju	59	67,8	67,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,3	2,3	2,3
	Netral	13	14,9	14,9	17,2
	Setuju	35	40,2	40,2	57,5
	Sangat Setuju	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	12	13,8	13,8	14,9
	Setuju	33	37,9	37,9	52,9
	Sangat Setuju	41	47,1	47,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,3	2,3	2,3
	Netral	16	18,4	18,4	20,7
	Setuju	40	46,0	46,0	66,7
	Sangat Setuju	29	33,3	33,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,6	4,6	4,6
	Netral	16	18,4	18,4	23,0
	Setuju	37	42,5	42,5	65,5
	Sangat Setuju	30	34,5	34,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	11	12,6	12,6	13,8
	Netral	17	19,5	19,5	33,3
	Setuju	32	36,8	36,8	70,1
	Sangat Setuju	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	3	3,4	3,4	4,6
	Setuju	29	33,3	33,3	37,9
	Sangat Setuju	54	62,1	62,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,3	2,3	2,3
	Netral	14	16,1	16,1	18,4
	Setuju	35	40,2	40,2	58,6
	Sangat Setuju	36	41,4	41,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,6	4,6	4,6
	Tidak Setuju	6	6,9	6,9	11,5
	Netral	24	27,6	27,6	39,1
	Setuju	33	37,9	37,9	77,0
	Sangat Setuju	20	23,0	23,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6,9	6,9	6,9
	Netral	18	20,7	20,7	27,6
	Setuju	32	36,8	36,8	64,4
	Sangat Setuju	31	35,6	35,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	8,0	8,0	8,0
	Tidak Setuju	37	42,5	42,5	50,6
	Netral	35	40,2	40,2	90,8
	Setuju	5	5,7	5,7	96,6
	Sangat Setuju	3	3,4	3,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6,9	6,9	6,9
	Tidak Setuju	22	25,3	25,3	32,2
	Netral	34	39,1	39,1	71,3
	Setuju	18	20,7	20,7	92,0
	Sangat Setuju	7	8,0	8,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

6. Pekerjaan Responden

a. Pemerintahan

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
	Netral	15	24,2	24,2	27,4
	Setuju	27	43,5	43,5	71,0
	Sangat Setuju	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
	Netral	2	3,2	3,2	4,8
	Setuju	20	32,3	32,3	37,1
	Sangat Setuju	39	62,9	62,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	35,5	35,5	35,5
	Sangat Setuju	40	64,5	64,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1,6	1,6	1,6
	Setuju	8	12,9	12,9	14,5
	Sangat Setuju	53	85,5	85,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	6,5	6,5	6,5
	Netral	7	11,3	11,3	17,7
	Setuju	13	21,0	21,0	38,7
	Sangat Setuju	38	61,3	61,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	14,5	14,5	14,5
	Tidak Setuju	20	32,3	32,3	46,8
	Netral	16	25,8	25,8	72,6
	Setuju	11	17,7	17,7	90,3
	Sangat Setuju	6	9,7	9,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	6,5	6,5	6,5
	Tidak Setuju	11	17,7	17,7	24,2
	Netral	12	19,4	19,4	43,5
	Setuju	21	33,9	33,9	77,4
	Sangat Setuju	14	22,6	22,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
	Netral	4	6,5	6,5	8,1
	Setuju	9	14,5	14,5	22,6
	Sangat Setuju	48	77,4	77,4	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
	Netral	7	11,3	11,3	14,5
	Setuju	27	43,5	43,5	58,1
	Sangat Setuju	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
	Netral	9	14,5	14,5	16,1
	Setuju	21	33,9	33,9	50,0
	Sangat Setuju	31	50,0	50,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
	Netral	12	19,4	19,4	22,6
	Setuju	25	40,3	40,3	62,9
	Sangat Setuju	23	37,1	37,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
	Netral	13	21,0	21,0	25,8
	Setuju	21	33,9	33,9	59,7
	Sangat Setuju	25	40,3	40,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	14,5	14,5	14,5
	Netral	9	14,5	14,5	29,0
	Setuju	26	41,9	41,9	71,0
	Sangat Setuju	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
	Netral	2	3,2	3,2	4,8
	Setuju	18	29,0	29,0	33,9
	Sangat Setuju	41	66,1	66,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
	Netral	12	19,4	19,4	22,6
	Setuju	25	40,3	40,3	62,9
	Sangat Setuju	23	37,1	37,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	5	8,1	8,1	9,7
	Netral	16	25,8	25,8	35,5
	Setuju	27	43,5	43,5	79,0
	Sangat Setuju	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
	Netral	11	17,7	17,7	21,0
	Setuju	24	38,7	38,7	59,7
	Sangat Setuju	25	40,3	40,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	8,1	8,1	8,1
	Tidak Setuju	32	51,6	51,6	59,7
	Netral	19	30,6	30,6	90,3
	Setuju	4	6,5	6,5	96,8
	Sangat Setuju	2	3,2	3,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	6,5	6,5	6,5
	Tidak Setuju	18	29,0	29,0	35,5
	Netral	18	29,0	29,0	64,5
	Setuju	17	27,4	27,4	91,9
	Sangat Setuju	5	8,1	8,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Non Pemerintahan

Keanekaragaman Vegetasi

v1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	1	2,4	2,4	4,8
	Netral	11	26,2	26,2	31,0
	Setuju	16	38,1	38,1	69,0
	Sangat Setuju	13	31,0	31,0	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

v2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,4	2,4	2,4
	Setuju	12	28,6	28,6	31,0
	Sangat Setuju	29	69,0	69,0	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

v3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,4	2,4	2,4
	Setuju	13	31,0	31,0	33,3
	Sangat Setuju	28	66,7	66,7	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

v4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,4	2,4	2,4
	Setuju	6	14,3	14,3	16,7
	Sangat Setuju	35	83,3	83,3	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

v5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,4	2,4	2,4
	Netral	7	16,7	16,7	19,0
	Setuju	17	40,5	40,5	59,5
	Sangat Setuju	17	40,5	40,5	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

v6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	11,9	11,9	11,9
	Tidak Setuju	9	21,4	21,4	33,3
	Netral	12	28,6	28,6	61,9
	Setuju	11	26,2	26,2	88,1
	Sangat Setuju	5	11,9	11,9	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

v7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	16,7	16,7	16,7
	Tidak Setuju	5	11,9	11,9	28,6
	Netral	15	35,7	35,7	64,3
	Setuju	11	26,2	26,2	90,5
	Sangat Setuju	4	9,5	9,5	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

v8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	11,9	11,9	11,9
	Setuju	15	35,7	35,7	47,6
	Sangat Setuju	22	52,4	52,4	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

v9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	23,8	23,8	23,8
	Setuju	15	35,7	35,7	59,5
	Sangat Setuju	17	40,5	40,5	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

v10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	11,9	11,9	11,9
	Setuju	18	42,9	42,9	54,8
	Sangat Setuju	19	45,2	45,2	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

v11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	19,0	19,0	19,0
	Setuju	24	57,1	57,1	76,2
	Sangat Setuju	10	23,8	23,8	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

v12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,4	2,4	2,4
	Netral	7	16,7	16,7	19,0
	Setuju	24	57,1	57,1	76,2
	Sangat Setuju	10	23,8	23,8	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

v13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	4	9,5	9,5	11,9
	Netral	12	28,6	28,6	40,5
	Setuju	12	28,6	28,6	69,0
	Sangat Setuju	13	31,0	31,0	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

v14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4,8	4,8	4,8
	Setuju	17	40,5	40,5	45,2
	Sangat Setuju	23	54,8	54,8	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

v15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	11,9	11,9	11,9
	Setuju	15	35,7	35,7	47,6
	Sangat Setuju	22	52,4	52,4	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

v16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	14,3	14,3	14,3
	Tidak Setuju	3	7,1	7,1	21,4
	Netral	15	35,7	35,7	57,1
	Setuju	11	26,2	26,2	83,3
	Sangat Setuju	7	16,7	16,7	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

v17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	9,5	9,5	9,5
	Netral	11	26,2	26,2	35,7
	Setuju	13	31,0	31,0	66,7
	Sangat Setuju	14	33,3	33,3	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

v18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	10	23,8	23,8	31,0
	Netral	25	59,5	59,5	90,5
	Setuju	3	7,1	7,1	97,6
	Sangat Setuju	1	2,4	2,4	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

v19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	7,1	7,1	7,1
	Tidak Setuju	7	16,7	16,7	23,8
	Netral	27	64,3	64,3	88,1
	Setuju	2	4,8	4,8	92,9
	Sangat Setuju	3	7,1	7,1	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

7. Penghasilan Responden

a. Dibawah Atau Sama Dengan Tiga Juta Rupiah

Keanekaragaman Vegetasi

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	11,1	11,1	11,1
	Penting	2	22,2	22,2	33,3
	Sangat Penting	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	3	33,3	33,3	33,3
	Sangat Penting	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	2	22,2	22,2	22,2
	Sangat Penting	7	77,8	77,8	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	2	22,2	22,2	22,2
	Sangat Penting	7	77,8	77,8	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	4	44,4	44,4	44,4
	Sangat Penting	5	55,6	55,6	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	3	33,3	33,3	33,3
	Netral	1	11,1	11,1	44,4
	Penting	2	22,2	22,2	66,7
	Sangat Penting	3	33,3	33,3	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	2	22,2	22,2	22,2
	Tidak Penting	3	33,3	33,3	55,6
	Netral	2	22,2	22,2	77,8
	Penting	1	11,1	11,1	88,9
	Sangat Penting	1	11,1	11,1	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

x8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	11,1	11,1	11,1
	Penting	1	11,1	11,1	22,2
	Sangat Penting	7	77,8	77,8	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

x9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	11,1	11,1	11,1
	Penting	3	33,3	33,3	44,4
	Sangat Penting	5	55,6	55,6	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

x10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	22,2	22,2	22,2
	Penting	1	11,1	11,1	33,3
	Sangat Penting	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	22,2	22,2	22,2
	Penting	6	66,7	66,7	88,9
	Sangat Penting	1	11,1	11,1	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	3	33,3	33,3	33,3
	Sangat Penting	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	1	11,1	11,1	11,1
	Tidak Penting	1	11,1	11,1	22,2
	Penting	3	33,3	33,3	55,6
	Sangat Penting	4	44,4	44,4	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penting	4	44,4	44,4	44,4
	Sangat Penting	5	55,6	55,6	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

x15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	11,1	11,1	11,1
	Penting	2	22,2	22,2	33,3
	Sangat Penting	6	66,7	66,7	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	4	44,4	44,4	44,4
	Tidak Penting	1	11,1	11,1	55,6
	Netral	2	22,2	22,2	77,8
	Penting	2	22,2	22,2	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	1	11,1	11,1	11,1
	Netral	1	11,1	11,1	22,2
	Penting	3	33,3	33,3	55,6
	Sangat Penting	4	44,4	44,4	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

x18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	2	22,2	22,2	22,2
	Tidak Penting	2	22,2	22,2	44,4
	Netral	4	44,4	44,4	88,9
	Penting	1	11,1	11,1	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

x19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	2	22,2	22,2	22,2
	Tidak Penting	1	11,1	11,1	33,3
	Netral	5	55,6	55,6	88,9
	Penting	1	11,1	11,1	100,0
	Total	9	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

b. Diatas Tiga Juta Rupiah

Keanekaragaman Vegetasi

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	3	3,2	3,2	3,2
	Netral	25	26,3	26,3	29,5
	Penting	41	43,2	43,2	72,6
	Sangat Penting	26	27,4	27,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Bangku Taman

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	3	3,2	3,2	4,2
	Penting	29	30,5	30,5	34,7
	Sangat Penting	62	65,3	65,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Penerangan Taman

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	1	1,1	1,1	1,1
	Penting	33	34,7	34,7	35,8
	Sangat Penting	61	64,2	64,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Tempat Sampah

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2,1	2,1	2,1
	Penting	12	12,6	12,6	14,7
	Sangat Penting	81	85,3	85,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Toilet Umum

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	5	5,3	5,3	5,3
	Netral	14	14,7	14,7	20,0
	Penting	26	27,4	27,4	47,4
	Sangat Penting	50	52,6	52,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jaringan Internet

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	14	14,7	14,7	14,7
	Tidak Penting	26	27,4	27,4	42,1
	Netral	27	28,4	28,4	70,5
	Penting	20	21,1	21,1	91,6
	Sangat Penting	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kran Air Minum

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	9	9,5	9,5	9,5
	Tidak Penting	13	13,7	13,7	23,2
	Netral	25	26,3	26,3	49,5
	Penting	31	32,6	32,6	82,1
	Sangat Penting	17	17,9	17,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Peneduh

x8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	8	8,4	8,4	9,5
	Penting	23	24,2	24,2	33,7
	Sangat Penting	63	66,3	66,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Pos Keamanan Taman

x9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	16	16,8	16,8	18,9
	Penting	39	41,1	41,1	60,0
	Sangat Penting	38	40,0	40,0	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Taman Bermain Anak

x10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	12	12,6	12,6	13,7
	Penting	38	40,0	40,0	53,7
	Sangat Penting	44	46,3	46,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jogging Track

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	18	18,9	18,9	21,1
	Penting	43	45,3	45,3	66,3
	Sangat Penting	32	33,7	33,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Lapangan Olahraga

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	4	4,2	4,2	4,2
	Netral	20	21,1	21,1	25,3
	Penting	42	44,2	44,2	69,5
	Sangat Penting	29	30,5	30,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Gazebo

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	12	12,6	12,6	12,6
	Netral	21	22,1	22,1	34,7
	Penting	35	36,8	36,8	71,6
	Sangat Penting	27	28,4	28,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Jalur Pejalan Kaki

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	4	4,2	4,2	5,3
	Penting	31	32,6	32,6	37,9
	Sangat Penting	59	62,1	62,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Kemudahan Aksesibilitas

x15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	16	16,8	16,8	18,9
	Penting	38	40,0	40,0	58,9
	Sangat Penting	39	41,1	41,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Petunjuk Arah

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Penting	7	7,4	7,4	10,5
	Netral	29	30,5	30,5	41,1
	Penting	36	37,9	37,9	78,9
	Sangat Penting	20	21,1	21,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Parkir Kendaraan

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Penting	5	5,3	5,3	5,3
	Netral	21	22,1	22,1	27,4
	Penting	34	35,8	35,8	63,2
	Sangat Penting	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Patung

x18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	6	6,3	6,3	6,3
	Tidak Penting	40	42,1	42,1	48,4
	Netral	40	42,1	42,1	90,5
	Penting	6	6,3	6,3	96,8
	Sangat Penting	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020

Air Mancur

x19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Penting	5	5,3	5,3	5,3
	Tidak Penting	24	25,3	25,3	30,5
	Netral	40	42,1	42,1	72,6
	Penting	18	18,9	18,9	91,6
	Sangat Penting	8	8,4	8,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS 23, 2020